

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kegiatan kerja magang dilaksanakan di Kompas Gramedia yang beralamat di Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270. Selama menjalani masa magang, penulis ditempatkan pada *Corporate Comptroller* di bagian *Accounting, Tax, dan Financial System Development* sebagai *Financial System Development Intern*, dengan supervisi dari Kak Dharma Dhatu dengan jabatan *Financial System Analyst*. Kegiatan magang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2025 hingga 21 November 2025. Pekerjaan yang dilakukan yaitu mendukung tim *Accounting, Tax, dan Financial System Development* dalam penyelesaian tugas-tugas terkait akuntansi, perpajakan, sistem informasi akuntansi, dan audit.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Adapun tugas-tugas yang dilakukan selama kegiatan kerja magang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. PT BBT

1. Merekapitulasi Faktur Pajak PPN Masukan

Merekapitulasi Faktur Pajak PPN Masukan adalah prosedur memindahkan informasi pada faktur pajak PPN Masukan ke dalam *software* BB Desktop. Tujuan dilakukan rekapitulasi adalah untuk menghitung total PPN Masukan yang dapat dikreditkan, sehingga dapat mengurangi nilai PPN yang wajib disetor ke negara. Selama magang, rekapitulasi atas faktur pajak PPN Masukan dilakukan untuk masa pajak Agustus sampai November 2025 untuk PT BBT sebanyak 503 faktur pajak. Dokumen yang dibutuhkan adalah faktur pajak PPN Masukan dan daftar nomor unit usaha milik Kompas Gramedia. Berikut merupakan prosedur rekapitulasi faktur pajak PPN Masukan ke dalam sistem BB-Desktop:

- 1) Menerima faktur pajak dari bagian arsip. Berikut adalah salah satu faktur pajak PPN PT BBT 2025 yang akan direkapitulasi.

Faktur Pajak			
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak: 04002500271812114			1
Pengusaha Kena Pajak:			2
Nama : PT AMT Alamat : Jakarta NPWP : 92.897.854.2-127.000			
Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak:			3
Nama : PT BBT Alamat : Jakarta NPWP : 01.362.799.9-546.000 NIK : - Nomor Paspor : - Identitas Lain : - Email : -			
No.	Kode Barang/ Jasa	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin (Rp)
1	847100	ASUS NB Vivobook 14 A1404WAP Rp 8.000.000,00 x 1,00 Unit Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	4 8.000.000,00
Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin			8.000.000,00
Dikurangi Potongan Harga			0,00
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima			5
Dasar Pengenaan Pajak:			7.333.333,00
Jumlah PPN (Pajak Pertambahan Nilai)			880.000,00
Jumlah PPnBM (Pajak Penjualan atas barang Mewah)			6 0,00
Setelah dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.			
			7 KOTA ADM. JAKARTA BARAT, 03 September 2025
			SUGINO

Gambar 3.1 Faktur Pajak PPN Masukan PT BBT

Pada Gambar 3.1 merupakan lembar faktur pajak PPN. Adapun hal-hal yang tertera pada faktur pajak PPN adalah:

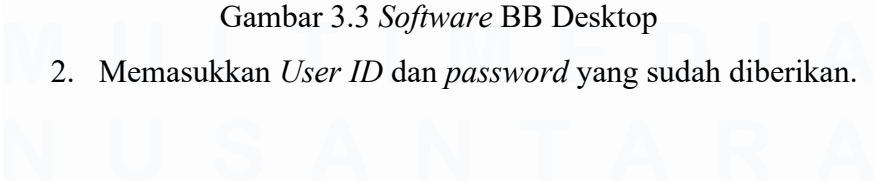
1. Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak adalah 04002500271812114;
2. Pengusaha Kena Pajak adalah PT AMT yang beralamat di Jakarta dengan NPWP 92.897.854.2-127.000;
3. Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak adalah PT BBT yang beralamat di Jakarta dengan NPWP 01.362.799.9-546.000;
4. Harga jual barang Laptop ASUS NB Vivobook 14 adalah 8.000.000.
5. DPP (dasar pengenaan pajak) faktur pajak PPN adalah 7.333.333, jumlah ini didapat dari 8.000.000 dikali 11/12;

- [illegible]

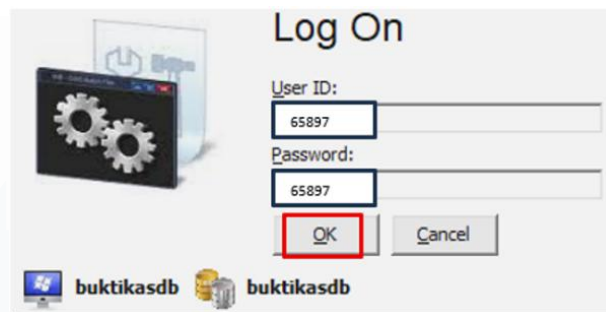
Gambar 3.2 menunjukkan bahwa PT BBT memiliki kode perusahaan Kode ini akan digunakan untuk proses merekapitulasi faktur pajak.

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa PT BBT memiliki kode perusahaan “008”. Kode ini akan digunakan untuk proses merekapitulasi faktur pajak.

- 
- The image shows a Windows desktop with a dark blue background. In the center, there is a shortcut icon for a file named 'BBDesktopM asaPajak - Shortcut'. The icon itself is a small window with a blue header bar and a white body containing a document icon and a magnifying glass. Below the icon, the text 'BBDesktopM' is in blue, 'asaPajak' is in yellow, and 'Shortcut' is in red. The desktop background also features a faint, large watermark of the letters 'UNIVERSITAS' and 'SANTARA'.

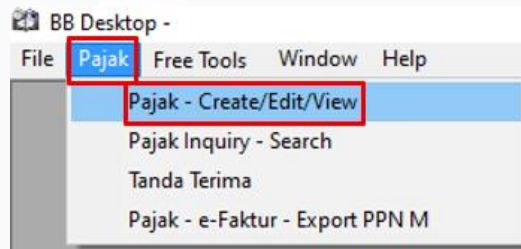


2. Memasukkan *User ID* dan *password* yang sudah diberikan.



Gambar 3.4 Tampilan *Log On Software BB Desktop*

3. Setelah berhasil melakukan *log on*, kemudian pilih menu Pajak – “Create/Edit/View”.



Gambar 3.5 Tampilan Menu Pajak BB-Desktop

- 4) Tampilan format rekapitulasi PPN Masukan yang harus diisi pada BB-Desktop.

Gambar 3.6 Format Rekapitulasi Pajak BB Desktop

Gambar 3.6 menampilkan format rekapitulasi pajak yang akan diisi. Bagian format rekapitulasi tersebut terdiri dari:

1. Tipe pajak yaitu jenis pajak yang akan direkapitulasi.
2. Pajak dari client (WaBa/PPN M) merupakan opsi untuk menandai jika pajak dipungut dari klien.
3. Unit usaha merupakan nomor kode perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Unit usaha ini sesuai dengan daftar nomor kode perusahaan.
4. NPWP unit merupakan NPWP pembeli BKP/JKP Pada contoh ini, NPWP unit yang tercantum adalah milik PT BBT.
5. Tanggal pajak merupakan tanggal atas dokumen faktur pajak.
6. Masa pajak adalah periode atau bulan pelaporan pajak.
7. *Input manual data client* (Pengusaha Kena Pajak) merupakan opsi untuk menandai bahwa data klien (PKP) dimasukkan secara manual.
8. No. seri pajak merupakan nomor dokumen faktur pajak.
9. *Client* (Kena Pajak) berisi identitas PKP (kode & nama perusahaan).
10. NPWP *client* merupakan NPWP PKP.
11. Kode dokumen merupakan pilihan atas jenis dokumen yang direkapitulasi yaitu faktur pajak atau dokumen yang di persamakan faktur pajak.
12. Uraian pajak dipilih sesuai jenis pajak yang akan direkapitulasi.
13. Sub uraian dipilih sebagai detail tambahan dari uraian pajak. Kolom ini bersifat opsional.
14. Bruto adalah kolom yang akan diisi dengan DPP.
15. *Disc Rp* adalah potongan harga (jika ada).
16. Uang Muka adalah nilai pembayaran di muka dari transaksi (jika ada).
17. *Netto %* adalah persentase atas nilai transaksi setelah diskon dan uang muka.
18. *Netto* (DPP) adalah nilai dasar pengenaan pajak yang keluar setelah potongan harga dan uang muka. Nominal akan otomatis keluar setelah mengisi kolom Bruto.

19. Tarif %: persentase pajak yang diberlakukan sesuai jenis pajak yang dipilih (nomor 12).
 20. *Amount* pajak merupakan nilai yang dihitung dari tarif dikalikan dengan DPP.
- 5) Melakukan pengisian atas format rekapitulasi pajak pada software BB-Desktop sesuai dengan faktur pajak PPN Masukan dan daftar kode perusahaan. Berikut ditampilkan hasil pengisian format rekapitulasi pajak PPN Masukan:

The screenshot shows the 'Pajak' form in the BB Desktop application. The form is titled 'Pajak' and has a menu bar with 'File', 'Pajak', 'Free Tools', 'Window', and 'Help'. The form contains several sections: 'Pajak ID', 'Tipe Pajak', 'Unit Usaha', 'Tanggal Pajak', 'No Seri Pajak', 'Client (Kena Pajak)', 'Client Address 1 & 2', 'Keterangan', 'Amount Pajak Total', 'Terbilang', 'Show Other Info', 'Input Detail Pajak', and a table for 'Input Detail Pajak'. The 'Input Detail Pajak' section is highlighted with a red box and contains a table with columns: 'Line_No', 'Uraian_No', 'Netto_DPP', 'Tarif_Pct', 'Amount_Pajak', 'Uraian_Pajak', 'Notes', 'Brutto', 'Disc_Rp', 'Uang_Muka_Rp', and 'Netto_Pct'. The table has one row with the following data: Line_No: 14, Uraian_No: 8,000,000, Netto_DPP: 0, Tarif_Pct: 100, Amount_Pajak: 8,000,000, Uraian_Pajak: 880,000, Notes: Add, Brutto: 8,000,000, Disc_Rp: 0, Uang_Muka_Rp: 0, Netto_Pct: 11. The form also has buttons for 'New', 'Edit', 'Save', 'Delete', and 'Close'.

Gambar 3.7 Tampilan Format Pajak PPN Masukan Telah Terisi

Gambar 3.7 merupakan format rekapitulasi PPN Masukan yang telah diisi berdasarkan faktur pajak dan daftar kode perusahaan. Adapun rincian bagian-bagian yang telah terisi sebagai berikut:

1. Tipe pajak yang dipilih.
2. Kotak “Pajak Dari Client (WaBa/PPN M)” dicentang karena pajak dipungut oleh pihak klien.
3. Unit usaha atas pembeli BKP/penerima JKP yaitu PT BBT diisi dengan kode perusahaan 008.
4. NPWP pemungut pajak diisi 01.362.799.9-546.000.

5. Tanggal pajak diisi dengan 03-Sep-2025 sesuai tanggal pada dokumen faktur pajak.
 6. Masa pajak diisi Sep-2025.
 7. Kotak “Input Manual Data Client (Pengusaha Kena Pajak)” dicentang karena data PKP dimasukkan manual.
 8. Nomor Seri Faktur Pajak yang diinput adalah 04002500271812114.
 9. *Client* (Kena Pajak) adalah PT AMT dengan kode perusahaan “0”, terisi otomatis setelah NPWP diisi.
 10. NPWP Client diisi 92.897.854.2.127.000.
 11. Kode dokumen dipilih Faktur Pajak.
 12. Pada bagian Uraian Pajak, dipilih Uraian (PPN).
 13. Sub Uraian dipilih karena tidak ada sub-uraian tambahan.
 14. Nilai Brutto diisi Rp8.000.000.
 15. Tidak ada Disc Rp (potongan harga)
 16. Tidak ada uang muka.
 17. Netto% terisi 100%.
 18. Netto (DPP) tercatat Rp8.000.000 sesuai harga jual karena sistem masih menggunakan tarif 11%.
 19. Tarif PPN otomatis terisi sebesar 11%.
 20. Amount Pajak sebesar Rp880.000.
- 6) Setelah memastikan bahwa hasil rekapitulasi sesuai dengan dokumen faktur pajak. *item* dapat dimasukkan ke tabel dengan mengeklik “Add”.

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak	
8,000,000	0	0	100	8,000,000	11	880,000	<input type="button" value="Add"/> <input type="button" value="Delete Detail"/>

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct

Gambar 3.8 Tabel Pajak Sebelum Ditambahkan Hasil Rekapitulasi

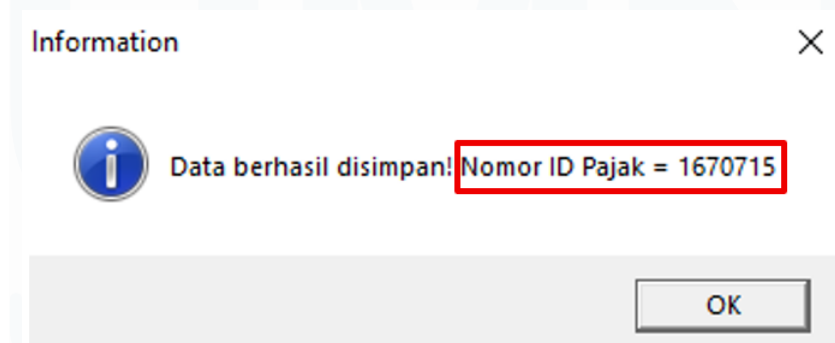
Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak				
	0	0	100				Add	Delete Detail		
Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
1	1	8,000,000	11	880,000	Uraian (PPN)		8,000,000	0	0	100

New Edit **Save** Delete Close

Gambar 3.9 Tabel Pajak Setelah Add

Gambar 3.9 menunjukkan bahwa setelah *item* ditambahkan, nilai DPP dan Pajak Penghasilan muncul pada tabel. Pada contoh tersebut, DPP tercatat sebesar Rp8.000.000 dengan tarif PPN sebesar 11%, sehingga PPN yang dihitung adalah Rp880.000. Nilai PPN yang direkapitulasi telah sesuai dengan jumlah yang tercantum pada dokumen faktur pajak, yaitu Rp880.000. Setelah itu, klik “save” untuk menyimpan hasil rekapitulasi dan mendapatkan “Nomor ID Pajak” yang harus dicatat pada faktur pajak. Berikut adalah nomor ID pajak yang keluar setelah melakukan penyimpanan.

- 7) Nomor ID Pajak akan muncul, yaitu 1670715 yang berarti rekapitulasi faktur pajak PPN masukan sudah tersimpan pada BB-Desktop.



Gambar 3.10 Tampilan Nomor ID Pajak

Gambar 3.10 menunjukkan tampilan setelah tahap Save, nomor ID Pajak yang muncul untuk rekapitulasi PPN Masukan adalah 1670715.

- 8) Setelah mengerjakan rekapitulasi faktur pajak PPN Masukan, nomor ID Pajak BB-Desktop ditulis pada faktur pajak PPN Masukan.

Gambar 3.11 Faktur Pajak dengan Nomor ID Pajak

Gambar 3.1 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang muncul setelah proses penyimpanan rekapitulasi. Informasi tersebut terletak pada bagian kanan atas dokumen faktur pajak, dengan ID Pajak yang dihasilkan yaitu “1670715”.

- 9) Hasil dari rekapitulasi faktur pajak PPN Masukan ke aplikasi *BB Desktop*.

PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Tgl_Masa_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_name	Client	Is_Pajak_From_Client	ClientID	Client_Name
1670715	04002500271812114	PPN	03-Sep-2025 00:00	2025-09	8,000,000	8,000,000	880,000.008	PT BBT	WABA	1	0	PT AMT	
1670716	04002500267853660	PPN	25-Sep-2025 00:00	2025-09	1,300,000	1,300,000	143,000.035	PT BBT	WABA	1	0	PT A	
1670717	4002500267824014	PPN	01-Sep-2025 00:00	2025-09	3,000,000	3,000,000	330,000.035	PT BBT	WABA	1	0	PT B	

Gambar 3.12 Hasil Rekapitulasi Faktur Pajak PPN Masukan di Aplikasi BB

Desktop

Pada Gambar 3.12 terlihat hasil rekapitulasi faktur pajak PPN masukan ke dalam aplikasi BB Desktop.

- 10) Setelah selesai merekapitulasi seluruh faktur pajak PPN, faktur pajak dikembalikan ke divisi pajak dan pekerjaan rekapitulasi PPN akan secara otomatis sinkron pada sistem. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

b. PT KKN

1. Merekapitulasi Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 23

Merekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 adalah prosedur memindahkan informasi pada bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 ke dalam *software* BB Desktop. Tujuan dilakukan rekapitulasi adalah untuk menentukan nilai Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dipotong dari perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai kredit pajak dalam perhitungan pajak terutang perusahaan yang perlu disetor ke negara. Rekapitulasi dilakukan untuk 327 bukti potong untuk PT KKN pada masa pajak bulan Agustus sampai November 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 dan daftar nomor unit usaha milik Kompas Gramedia. Berikut merupakan prosedur rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan 23 ke dalam sistem BBDesktop:

- 1) Menerima bukti potong dari bagian arsip. Berikut adalah salah satu bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 yang akan direkapitulasi.

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh
UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR**

BPPU

NOMOR: 1 2504XVEWZ MASA PAJAK: 2 08-2025 SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh: 3 TEPAK 1 PAJAK STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN: 4 PAJAK

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DANA/ATAU DIPUNGUT PPh/ATAU FASILITAS PEMUNGUTAN PPh

A.1 NPWP / NIK: 19.847.201.9-073.000
A.2 NAMA: PT KKN
A.3 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NIKU) :

B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh

B.1 Jenis Fasilitas: Tanpa Fasilitas
B.2 Jenis PPh: Pasal 23

KODE OBJEK PAJAK: B.3 24-104-54
OBJEK PAJAK: B.4 4 Jasa Pencetakan/Penerbitan
DPP (Rp): B.5 5 3.850.000
TARIF (%): B.6 2
PAJAK PENGHASILAN (Rp): B.7 7 77.000

B.8 Dokumen Dasar Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas: Jenis Dokumen: Dokumen Lainnya: Tanggal: 21 Juli 2025

B.9 Nomor Dokumen: 000106PPH023766000256825
B.10 Untuk Instansi Pemerintah, Pembayaran PPh Menggunakan:
B.11 Nomor SP2D:

C. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

C.1 NPWP / NIK: 03.277.941.5-063.000
C.2 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NIKU) / SUBUNIT ORGANISASI: PT GUP
C.3 NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh: 29/08/2025
C.4 TANGGAL: Ibu AM
C.5 NAMA PENANDATANGAN:
C.6 PERNYATAAN WAJIB PAJAK: Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengantar bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini.

Gambar 3.13 Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 23 PT KKN

Gambar 3.13 merupakan lembar bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23. Adapun hal-hal yang tertera pada bukti potong Pajak Penghasilan pasal 23 adalah:

1. Nomor seri bukti potong Pajak Penghasilan 23 adalah 2504XVEWZ;
2. Masa pajak bukti potong Pajak Penghasilan 23 adalah 08-2025;
3. Identitas wajib pajak yang dipotong dana/atau dipungut Pajak Penghasilan adalah PT KKN dengan NPWP 19.847.201.9.073.000;
4. Objek pajak bukti potong Pajak Penghasilan 23 adalah Jasa Pencetakan/Penerbitan;
5. DPP (dasar pengenaan pajak) bukti potong Pajak Penghasilan 23 adalah 3.850.000;
6. Tarif Pajak Penghasilan 23 Jasa Pencetakan/Penerbitan adalah 2%;
7. Pajak penghasilan bukti potong Pajak Penghasilan 23 adalah 77.000;

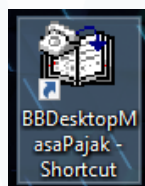
8. Identitas pemotong dan atau pemungut Pajak Penghasilan adalah PT GUP dengan NPWP 03.277.941.5-063.000, dan tanggal bupot Pajak Penghasilan 23 adalah 29 Agustus 2025.
- 2) Menerima dokumen daftar nama perusahaan dan kode.

Nama Perusahaan	Kode
KKN	006

Gambar 3.14 Daftar Nama dan Kode Perusahaan

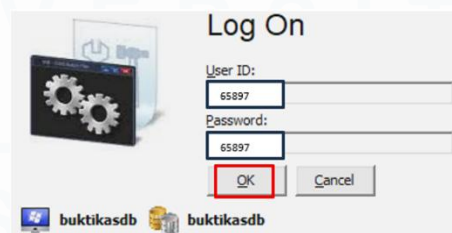
Gambar 3.14 menunjukkan bahwa PT KKN memiliki kode perusahaan “006”. Kode ini akan digunakan untuk proses merekapitulasi bukti potong.

- 3) Mengakses *software* BB Desktop dan melakukan *Log on*. Lalu, membuka format rekapitulasi. Di bawah ini adalah caranya:
1. Mengakses *software* BB Desktop.



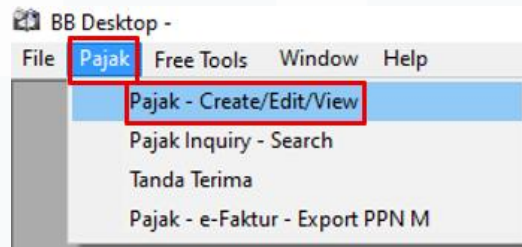
Gambar 3.15 Aplikasi BB-Desktop

2. Memasukkan *User ID* dan *password* yang sudah diberikan.



Gambar 3.16 Tampilan *Log On* BB-Desktop

- Setelah berhasil melakukan *log on*, kemudian pilih menu Pajak – “Create/Edit/View”.



Gambar 3.17 Tampilan Menu Pajak BB-Desktop

- Tampilan format rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 23 yang harus diisi dalam BB-Desktop.

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes
14	15	0	16	0	17	18

Gambar 3.18 Format Rekapitulasi Pajak BB Desktop

Gambar 3.18 menampilkan format rekapitulasi pajak yang akan diisi. Bagian format rekapitulasi tersebut terdiri dari:

- Tipe pajak yaitu jenis pajak yang akan direkapitulasi.
- Pajak dari client (WaBa/PPN M) merupakan opsi untuk menandai jika pajak dipungut dari klien.

3. Unit usaha merupakan nomor kode perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Unit usaha ini sesuai dengan daftar nomor kode perusahaan.
 4. NPWP unit merupakan NPWP pembeli BKP/JKP Pada contoh ini, NPWP unit yang tercantum adalah milik PT KKN.
 5. Tanggal pajak merupakan tanggal atas dokumen bukti potong.
 6. Masa pajak adalah periode atau bulan pelaporan pajak.
 7. *Input manual data client* (Pengusaha Kena Pajak) merupakan opsi untuk menandai bahwa data klien (PKP) dimasukkan secara manual.
 8. No. seri pajak merupakan nomor dokumen faktur pajak.
 9. *Client* (Kena Pajak) berisi identitas PKP (kode & nama perusahaan).
 10. NPWP *client* merupakan NPWP pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23.
 11. Kode dokumen merupakan pilihan atas jenis dokumen yang direkapitulasi yaitu faktur pajak atau dokumen yang di persamakan faktur pajak.
 12. Uraian pajak dipilih sesuai jenis pajak yang akan direkapitulasi.
 13. Sub uraian dipilih sebagai detail tambahan dari uraian pajak. Kolom ini bersifat opsional.
 14. Bruto adalah kolom yang akan diisi dengan DPP.
 15. *Disc Rp* adalah potongan harga (jika ada).
 16. Uang Muka adalah nilai pembayaran di muka dari transaksi (jika ada).
 17. *Netto %* adalah persentase atas nilai transaksi setelah diskon dan uang muka.
 18. *Netto* (DPP) adalah nilai dasar pengenaan pajak yang keluar setelah potongan harga dan uang muka. Nominal akan otomatis keluar setelah mengisi kolom Bruto.
 19. Tarif %: persentase pajak yang diberlakukan sesuai jenis pajak yang dipilih (nomor 12).
 20. *Amount* pajak merupakan nilai yang dihitung dari tarif dikalikan dengan DPP.
- 5) Melakukan pengisian atas format rekapitulasi pajak pada software BB-Desktop sesuai dengan bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 dan

daftar kode perusahaan. Berikut ditampilkan hasil pengisian format rekapitulasi pajak Pajak Penghasilan 23:

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
14		3,850,000	0	77,000	13: 1) (PPh 23)					

Gambar 3.19 Tampilan Format Pajak Pajak Penghasilan Pasal 23 Telah Terisi

Gambar 3.19 merupakan format rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 23 yang telah diisi berdasarkan bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 dan daftar kode perusahaan. Adapun rincian bagian-bagian yang telah terisi sebagai berikut:

1. Tipe pajak dipilih Pajak Penghasilan 23.
2. Kotak “Pajak Dari Client (WaBa/PPN M)” dicentang, artinya pajak dipotong dari pihak *client*.
3. Unit Usaha diisi 006 untuk PT KKN, sebagai identitas unit usaha yang akan dipotong pajak.
4. NPWP PT KKN yaitu 19.847.201.9-073.000.
5. Tanggal Pajak diisi 31-Aug-2025 sesuai dengan tanggal pada dokumen bukti potong.

6. Masa pajak diisi Aug-2025, sesuai periode pemotongan pajak.
 7. Kotak “*Input Manual Data Client*” dicentang karena data client dimasukkan secara manual.
 8. No Seri Pajak diisi 2504XVEWZ.
 9. *Client* (Kena Pajak) yaitu PT GUP dengan kode perusahaan 505 yang otomatis terisi setelah NPWP *Client* diinput.
 10. NPWP *Client* diisi .
 11. Kode dokumen dipilih faktur pajak.
 12. Pada bagian Uraian Pajak, dipilih 13: 1) (Pajak Penghasilan 23).
 13. Sub uraian pilih Jasa pencetakan/penerbitan.
 14. Brutto diisi Rp3.850.000.
 15. Tidak ada Disc Rp (potongan harga).
 16. Tidak ada uang muka.
 17. *Netto* % Adalah sebesar 100%.
 18. *Netto* (DPP) sebesar Rp3.850.000.
 19. Tarif % terisi secara otomatis yaitu sebesar 2%.
 20. Amount Pajak sebesar Rp77.000.
- 6) Setelah memastikan bahwa hasil rekapitulasi sesuai dengan dokumen faktur pajak. *item* dapat dimasukkan ke tabel dengan mengeklik “*Add*”.

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
3,850,000	0	0	100	3,850,000	2	77,000

Buttons: Add, Delete Detail

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
1	13	3,850,000	2	77,000	1) (PPh 23)		3,850,000	0	0	100

Buttons: New, Edit, Save, Delete, Close

Gambar 3.20 Tabel Pajak Sebelum Ditambahkan Hasil Rekapitulasi

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
3,850,000	0	0	100	3,850,000	2	77,000

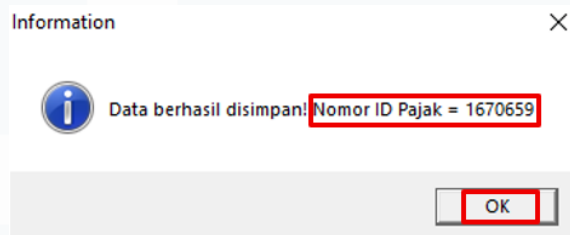
Buttons: Add, Delete Detail

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
1	13	3,850,000	2	77,000	1) (PPh 23)		3,850,000	0	0	100

Buttons: New, Edit, Save, Delete, Close

Gambar 3.21 Tabel Pajak Setelah *Add*

- 7) Nomor ID Pajak akan muncul, yaitu 1670659 yang berarti rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan 23 sudah tersimpan pada BB-Desktop.



Gambar 3.22 Tampilan Nomor ID Pajak

Gambar 3.22 menunjukkan tampilan setelah tahap *Save*, nomor ID Pajak yang muncul untuk rekapitulasi Pajak Penghasilan 23 adalah 1670659.

- 8) Setelah mengerjakan rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23, nomor ID Pajak BB-Desktop ditulis pada bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23.

1670659

**BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh
UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR**

BPPU

NOMOR 1 2504KVVWZ **MASA PAJAK** 2 08-2025 **SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh** 3 TETAP / DUA **STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN** 4 1670659

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DAN/ATAU DIPUNGUT PPh/ATAU PEMUNGUT PPh

A.1 NPWP / NIK 19.847.201.9-073.000
A.2 NAMA PT KKN
A.3 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NIKUS) PT KKN

B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh

B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas
B.2 Jenis PPh : Pasal 23

KODE OBJEK PAJAK B.3 24-104-54 **OBJEK PAJAK** B.4 Jasa Pencetakan/Penerbitan **GPP (Rp)** B.5 3.850.000 **TARIF (%)** B.6 2 **PAJAK PENGHASILAN (Rp)** B.7 77.000

B.8 Dokumen Dasar Buku Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas
B.9 Jenis Dokumen : Dokumen Lainnya
B.10 Nomor Dokumen : 0001066PPh0237060002506025
B.11 Untuk Instansi Pemerintah, Pembayaran PPh Menggantikan :
B.12 Nomor SP2D

C. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

C.1 NPWP / NIK 03.277.941.5-063.000
C.2 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NIKUS) / SUBUNIT ORGANISASI PT GUP
C.3 NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh 29/08/2025
C.4 TANGGAL Ibu AM
C.5 NAMA PENANDATANGAN
C.6 PERNYATAAN WAJIB PAJAK

Saya menyatakan bahwa Buku Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah benar-benar benar dan telah sayaandatangani secara elektronik.
Selain dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Buku Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Buku Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini.

Gambar 3.23 Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 23 dengan Nomor ID Pajak

Gambar 3.23 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang muncul setelah proses penyimpanan rekapitulasi. Informasi tersebut terletak pada bagian kanan atas dokumen bukti potong, dengan ID Pajak yang dihasilkan yaitu “1670659”.

9) Hasil dari rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 ke aplikasi *BB Desktop*.

PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Tgl_Masa_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_name	Client	Is_Pajak_From_Client	ClientID	Client_Name
1670659	2505252KR	PPh 23	29-Aug-2025 00:00	2025-08	3,850,000	3,850,000	77,000	006	PT KKN	WABA	1	0	PT GUP

Gambar 3.24 Hasil rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 di

Aplikasi *BB Desktop*

Pada Gambar 3.24 menunjukkan hasil rekapitulasi dari bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 23 ke dalam Aplikasi BB desktop.

10) Setelah selesai merekapitulasi seluruh bukti potong Pajak Penghasilan 23, bukti potong akan dikembalikan ke divisi pajak dan pekerjaan rekapitulasi Pajak Penghasilan pasal 23 akan secara otomatis sinkron pada sistem. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

c. PT KKC

1. Merekapitulasi Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)

Merekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 adalah prosedur memindahkan informasi pada bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 ke dalam *software* BB Desktop. Tujuan dilakukannya rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 adalah mengetahui jumlah Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk pelaporan SPT Tahunan. Rekapitulasi dilakukan untuk 273 bukti potong pada masa pajak bulan Agustus sampai November 2025 untuk PT KKC. Dokumen yang dibutuhkan adalah bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dan daftar nomor unit usaha milik Kompas Gramedia. Berikut merupakan prosedur merekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2):

1) Menerima bukti potong dari bagian arsip. Berikut adalah salah satu bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) yang akan direkapitulasi.

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh
UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR

BPPU

1. NOMOR : 2505A9NTG

2. MASA PAJAK : 10-2025

SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh : FINAL

STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN PPh : PEMERULAN

IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DANA/ATAU DIPUNGUT PPh ATAU PENERIMA PENGHASILAN

A.1 NPWP / NIK : 01.304.314.5-099.000

A.2 NAMA : PT KKC

A.3 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU)

B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh

B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas

B.2 Jenis PPh : Pasal 4 Ayat 2

KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	DPP (Rp)	TARIF (%)	PAJAK PENGHASILAN (Rp)
B.3 28-403-42	B.4 Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	B.5 750.000	B.6 10	B.7 75.000

B.8 Dokumen Dasar Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas : Surat Tagihan Tanggal : 11 September 2025

B.9 Nomor Dokumen : SAR/2025/00238

B.10 Untuk Instalasi Pemendat, Pembayaran PPh Menggunakan :

B.11 Nomor SP2D

IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

C.1 NPWP / NIK : 01.793.798.0-078.000

C.2 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) / SUBUNIT ORGANISASI : PT UNI

C.3 NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh : 06/10/2025

C.4 TANGGAL : META

C.5 NAMA PENANDATANGAN

C.6 PERNYATAAN WAJIB PAJAK : Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara elektronik.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini.

Unduh/Scan secara elektronik


Gambar 3.25 Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) PT KKC

Gambar 3.25 merupakan lembar bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2). Adapun hal-hal yang tertera pada bukti potong Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 adalah:

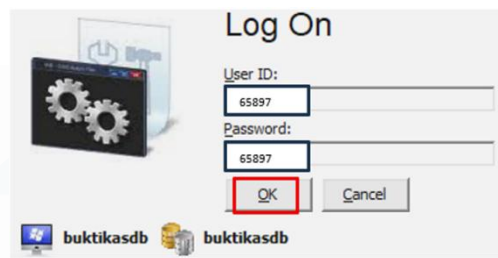
1. Nomor seri bukti potong Pajak Penghasilan pasal 4 (2) adalah 2505A9NTG;
2. Masa pajak buti potong Pajak Penghasilan pasal 4 (2) adalah 10-2025;
3. Identitas wajib pajak yang dipotong dana/atau dipungut Pajak Penghasilan adalah PT KKC dengan NPWP 01.304.314.5-099.000;
4. Objek pajak bukti potong Pajak Penghasilan pasal 4 (2) adalah Persewaan Tanah dan/atau Bangunan;
5. DPP (dasar pengenaan pajak) bukti potong Pajak Penghasilan pasal 4 (2) adalah 750.000;

- | Nama Perusahaan | Kode |
|-----------------|------|
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| KKC | 035 |
| | |
| | |

Gambar 3.26 menunjukkan daftar nama dan kode perusahaan unit usaha Kompas Gramedia. terlihat pada gambar 3.26 terdapat perusahaan KKC dengan kode 035.

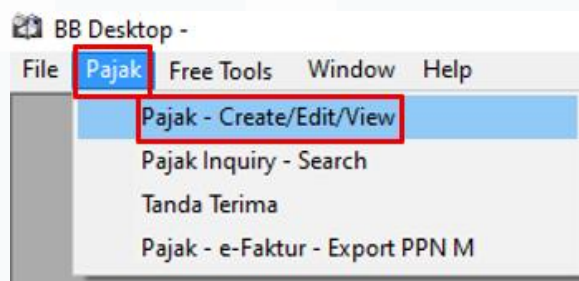
- 
- BBDesktopM
asaPajak -
Shortcut

2. Memasukkan *User ID* dan *password* yang sudah diberikan.



Gambar 3.28 Tampilan *Log On* BB-Desktop

3. Setelah berhasil melakukan *log on*, kemudian pilih menu Pajak – “Create/Edit/View”.



Gambar 3.29 Tampilan Menu Pajak BB-Desktop

- 4) Tampilan format rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) yang harus diisi dalam BB-Desktop.

Gambar 3.30 Format Rekapitulasi Pajak BB Desktop

Gambar 3.30 menampilkan format rekapitulasi pajak yang akan diisi. Bagian format rekapitulasi tersebut terdiri dari:

1. Tipe pajak yaitu jenis pajak yang akan direkapitulasi.
2. Pajak dari client (WaBa/PPN M) merupakan opsi untuk menandai jika pajak dipungut dari klien.
3. Unit usaha merupakan nomor kode perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Unit usaha ini sesuai dengan daftar nomor kode perusahaan.
4. NPWP unit merupakan NPWP pembeli BKP/JKP Pada contoh ini, NPWP unit yang tercantum adalah milik PT KKC.
5. Tanggal pajak merupakan tanggal atas dokumen bukti potong.
6. Masa pajak adalah periode atau bulan pelaporan pajak.
7. *Input manual data client* (Pengusaha Kena Pajak) merupakan opsi untuk menandai bahwa data klien (PKP) dimasukkan secara manual.
8. No. seri pajak merupakan nomor dokumen faktur pajak.
9. *Client* (Kena Pajak) berisi identitas PKP (kode & nama perusahaan).
10. NPWP *client* merupakan NPWP pemotong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2.
11. Kode dokumen merupakan pilihan atas jenis dokumen yang direkapitulasi yaitu faktur pajak atau dokumen yang di persamakan faktur pajak.
12. Uraian pajak dipilih sesuai jenis pajak yang akan direkapitulasi.
13. Sub uraian dipilih sebagai detail tambahan dari uraian pajak. Kolom ini bersifat opsional.
14. Bruto adalah kolom yang akan diisi dengan DPP.
15. *Disc Rp* adalah potongan harga (jika ada).
16. Uang Muka adalah nilai pembayaran di muka dari transaksi (jika ada).
17. *Netto %* adalah persentase atas nilai transaksi setelah diskon dan uang muka.

18. *Netto* (DPP) adalah nilai dasar pengenaan pajak yang keluar setelah potongan harga dan uang muka. Nominal akan otomatis keluar setelah mengisi kolom Bruto.
 19. Tarif %: persentase pajak yang diberlakukan sesuai jenis pajak yang dipilih (nomor 12).
 20. *Amount* pajak merupakan nilai yang dihitung dari tarif dikalikan dengan DPP.
- 5) Melakukan pengisian atas format rekapitulasi pajak pada *software* BB-Desktop sesuai dengan bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) dan daftar kode perusahaan. Berikut ditampilkan hasil pengisian format rekapitulasi pajak Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).

The screenshot shows the BB Desktop software interface for tax calculation. The form is titled "Pajak" and includes the following fields and data:

- Pajak ID:** PPh
- Tipe Pajak:** PPh 4(2)S :: PPh Pasal 4 (2) Sewa Ge
- Unit Usaha:** KKC
- Tanggal Pajak:** 06-Oct-2025
- No Seri Pajak:** 2505ASNTG
- Client (Kena Pajak):** UNI
- Client Address 1 & 2:** 4612
- Code Dokumen:** Faktur Pajak
- Input Detail Pajak:**

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes
14	15	750,000	10	75,000		

Gambar 3.31 Tampilan Format Pajak Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) Telah Terisi

Gambar 3.31 merupakan format rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) yang telah diisi berdasarkan bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dan daftar kode perusahaan. Adapun rincian bagian-bagian yang telah terisi sebagai berikut:

1. Tipe pajak yang dipilih adalah Pajak Penghasilan 4(2): Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Sewa Gedung.
 2. Kotak “Pajak Dari Client (WaBa/PPN M)” dicentang, artinya pajak dipungut dari pihak *client*.
 3. Unit Usaha diisi 035 untuk PT KKC, sebagai identitas unit usaha yang akan dipotong pajak.
 4. NPWP PT KKC yaitu 01.304.314.5-099.000.
 5. Tanggal Pajak diisi 06-Oct-2025 sesuai dengan tanggal pada dokumen bukti potong.
 6. Masa pajak diisi Oct-2025.
 7. Kotak “*Input Manual Data Client*” dicentang karena data *client* dimasukkan secara manual.
 8. No Seri Pajak diisi 2505A9NTG.
 9. *Client* (Kena Pajak) yaitu PT UNI dengan kode perusahaan 4612 yang otomatis terisi setelah NPWP *Client* diinput.
 10. NPWP Client diisi 01.793.798.0-078.000.
 11. Kode dokumen dipilih faktur pajak.
 12. Pada bagian Uraian Pajak, dipilih Pajak Penghasilan 4(2)S.
 13. Tidak terdapat sub uraian sehingga pilih *<None>*.
 14. Brutto diisi Rp750.000.
 15. Tidak ada Disc Rp (potongan harga).
 16. Tidak ada uang muka.
 17. *Netto* % Adalah sebesar 100%.
 18. *Netto* (DPP) sebesar Rp750.000.
 19. Tarif % terisi secara otomatis yaitu sebesar 10%.
 20. *Amount* Pajak sebesar Rp75.000.
- 6) Setelah memastikan bahwa hasil rekapitulasi sesuai dengan dokumen bukti potong, *item* dapat dimasukkan ke tabel dengan mengeklik “*Add*”.

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak	
750,000	0	0	100	750,000	10	75,000	Add Delete Detail

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct

New Edit Save Delete Close

Gambar 3.32 Tabel Pajak Sebelum Ditambahkan Hasil Rekapitulasi

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak	
	0	0	100				Add Delete Detail


Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct	Is
1	1	750,000	10	75,000	(PPh 4(2)S)		750,000	0	0	100	

New Edit **Save** Delete Close

Gambar 3.33 Tabel Pajak Setelah Add

- 7) Nomor ID Pajak akan muncul, yaitu 1671707 yang berarti rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) sudah tersimpan pada BB-Desktop.

Information X

 Data berhasil disimpan: **Nomor ID Pajak = 1671707**

OK

Gambar 3.34 Tampilan Nomor ID Pajak

Gambar 3.21 menunjukkan tampilan setelah tahap *Save*, nomor ID Pajak yang muncul untuk rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) adalah "1671707".

- 8) Setelah mengerjakan rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), nomor ID Pajak BB-Desktop ditulis pada bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR

1671707

BPPU

NOMOR 1 **2505A9NTG/** **TAHUN PAJAK** 2 **10-2025** **SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh** FINAL **STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN PPh** PEMERINTAH

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DAN/ATAU DIPUNGUT PPh ATAU PENERIMA PENGHASILAN

A.1 NPWP / NIK : **01.304.314.5-099.000**

A.2 NAMA : **PT KKC**

A.3 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) :

B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh

B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas

B.2 Jenis PPh : Pasal 4 Ayat 2

KODE OBJEK PAJAK B.3 **OBJEK PAJAK** B.4 **DPP (Rp)** B.5 **TARIF (%)** B.6 **PAJAK PENGHASILAN (Rp)** B.7

28-403-02 **4** **Persewaan Tanah dan/atau Bangunan** **5** **750.000** **10** **6** **75.000**

B.8 Dokumen Dasar Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas : Jenis Dokumen : Surat Tagihan Tanggal : 11 September 2025

B.9 Nomor Dokumen : IAR/2025/00236

B.10 Untuk Instansi Pemerintah, Pembayaran PPh Menggunakan :

B.11 Nomor SP2D :

C. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

C.1 NPWP / NIK : **01.793.798.0-078.000**

C.2 NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) / SUBUNIT ORGANISASI : **PT UNI**

C.3 NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh : **06/10/2025**

C.4 TANGGAL : **META**

C.5 NAMA PENANDATANGAN :

C.6 PERNYATAAN WAJIB PAJAK : Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara elektronik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini.

1671707

Gambar 3.35 Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) dengan Nomor ID Pajak

Gambar 3.35 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang muncul setelah proses penyimpanan rekapitulasi. Informasi tersebut terletak pada bagian kanan atas dokumen bukti potong, dengan ID Pajak yang dihasilkan yaitu “1671707”.

- 9) Hasil dari rekapitulasi bukti potong Pajak Penghasilan pasal 4 ayat (2) ke aplikasi BB Desktop.

PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Tgl_Masa_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_name	Client	Is_Pajak_From_Client	ClientID	Client_Name
1671707	2505A9NTG/	PPh 4(2)S	06-Oct-2025 00:00	2025-10	750,000	750,000	75,000.035	035	PT KKC	WABA	1	4612	PT UNI

Gambar 3.36 Hasil Rekapitulasi Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)
di Aplikasi *BB Desktop*

Pada Gambar 3.36 menunjukkan hasil rekapitulasi dari bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) ke dalam aplikasi BB Desktop.

10) Setelah selesai merekapitulasi seluruh bukti potong Pajak Penghasilan pasal 4 ayat (2), bukti potong akan dikembalikan ke divisi pajak dan pekerjaan rekapitulasi Pajak Penghasilan pasal 4 ayat (2) akan secara otomatis sinkron pada sistem. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

d. PT TS

1. Merekonsiliasi Saldo Akun Aset Tetap

Merekonsiliasi saldo akun aset tetap adalah kegiatan membandingkan nilai aset dan akumulasi penyusutan yang diperoleh dari perhitungan manual dengan data saldo yang tercatat pada sistem Odoo. Prosedur ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pencatatan aset tetap perusahaan telah sesuai dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan selisih atau ketidaksesuaian saldo. Selama pelaksanaan magang, rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan terhadap 3 jenis aset tetap per 31 Agustus 2025 yaitu gedung & bangunan, kendaraan, dan inventaris kantor sebanyak 389 aset. Dokumen yang diperlukan adalah *file* excel daftar aset tetap PT TS per 31 Agustus 2025 dan data saldo akhir akun aset tetap dari Odoo. Pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan pada bulan September 2025 untuk aset tetap yang dimiliki PT TS. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekonsiliasi saldo akun aset tetap PT TS per 31 Agustus 2025:

1) Menerima daftar aset tetap untuk menghitung depresiasi dari *supervisor*.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	TANAH 1.350 M2	TANAH					5.062.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TANAH SOLO 1.615 M2	TANAH					7.740.550.250	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASSET TANAH							12.803.050.250								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	SOLO Gedung 1	BANGUNAN	01/09/2018	9	2018	20	610.552.148								
2	SOLO Gedung 2	BANGUNAN	01/07/2018	7	2018	20	12.165.981.130								
3	SOLO Gedung 3	BANGUNAN	01/07/2023	7	2023	20	13.401.137.938								
JUMLAH ASSET GEDUNG							26.177.671.236								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	Mobil Suzuki ERTIGA GX MT 2016	Kendaraan	09/01/2017	1	2017	8	199.190.909								
2	Mobil Suzuki ERTIGA GL 2016	Kendaraan	09/01/2017	1	2017	8	188.972.727								
3	Sepeda Motor Beat Matic	Kendaraan	01/04/2019	4	2019	8	12.520.000								
4	Sepeda Motor Nex 2016	Kendaraan	01/01/2018	1	2018	8	1								
5	Mobil Ertiga Hybrid Type SS - Matic	Kendaraan	18/07/2022	7	2022	8	246.306.306								
JUMLAH KENDARAAN							646.989.943								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	SOLO Mikrotik RB1100AHX2	INVENTARIS REDAKSI	18/04/2016	4	2016	4	4.685.000								
2	SOLO Samsung Galaxy Prime Plus	INVENTARIS REDAKSI	18/04/2016	4	2016	4	10.625.000								
3	SOLO Personal Komputer	INVENTARIS REDAKSI	18/04/2016	4	2016	4	36.900.000								
4	SOLO Monitor LED 28" LG	INVENTARIS REDAKSI	18/04/2016	4	2016	4	6.420.000								

Gambar 3.37 Daftar Aset Tetap PT TS

Gambar 3.37 menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT TS. Dalam daftar tersebut aset tetap PT TS terdiri dari 4 kategori yaitu: (a) tanah; (b) bangunan; (c) kendaraan; dan (d) inventaris kantor. Aset dengan kategori bangunan akan digunakan sebagai contoh penjelasan pelaksanaan pekerjaan ini. Pada gambar 3.37 terdapat dua kotak, kotak A menunjukkan rincian informasi aset tetap mulai dari deskripsi aset (keterangan) hingga harga perolehan. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak A adalah:

1. No berisi nomor urut aset tetap yaitu 1, 2, dan 3;
2. Keterangan berisi deskripsi aset yaitu Solo Gedung 1, Solo Gedung 2, dan Solo Gedung 3;
3. Kategori berisi nama jenis ketiga aset tersebut adalah bangunan (*building*);
4. Tanggal Perolehan berisi tanggal perusahaan memperoleh aset-aset bangunan yaitu 1 September 2018, 1 Juli 2018, dan 1 Juli 2023;
5. Bulan Perolehan berisi bulan perusahaan memperoleh aset-aset bangunan yaitu September, Juli, dan Juli;
6. Tahun Perolehan berisi tahun perusahaan memperoleh aset-aset bangunan yaitu 2018, 2018, 2023.
7. Masa Manfaat (maks) berisi perkiraan umur produktif aset bangunan yang diharapkan perusahaan adalah 20 tahun.

8. Harga Perolehan berisi nilai aset bangunan yang dicatat perusahaan berdasarkan basis historis yaitu 610.552.148, 12.165.981.150, 13.401.137.938.

Lalu terdapat kotak B, kotak B menunjukkan template pengerjaan pethitungan ulang depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk periode Agustus 2025. Dalam kotak A ditunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *residual value* aset dalam rincian informasi aset tetap PT TS. PT TS menggunakan metode *straight line* untuk menghitung depresiasi aset tetap nya. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak B adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yang akan diisi tanggal 31 Agustus 2025;
2. Masa Manfaat (bulan) berisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan;
3. Jumlah bulan terdepresiasi berisi jumlah periode terpakai aset bangunan dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir dalam satuan bulan;
4. Depresiasi Agustus 2025 berisi nilai perhitungan beban depresiasi aset bangunan pada bulan agustus tahun 2025;
5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 berisi seluruh nilai perhitungan beban depresiasi aset bangunan dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir;
6. Nilai Buku Agst 2025 berisi sisa nilai aset bangunan pada periode agustus 2025;
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang depresiasi aset untuk bulan agustus 2025 sama dengan data depresiasi bulan agustus 2025 di sistem;
8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 sama dengan data akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 di sistem.

- 2) Menerima dokumen Data akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TS	1.neraca	Tanah	1700000	12.803.050.250	-	-	-	12.803.050.250
PT TS	1.neraca	Gedung & Bangunan	1701000	26.177.671.236	-	-	-	26.177.671.236
PT TS	1.neraca	Kendaraan	1703000	646.989.943	-	-	-	646.989.943
PT TS	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	8.001.509.828	-	-	-	8.001.509.828
PT TS	1.neraca	Akum Penyusutan Gedung/ Bangunan	1711000	(5.915.886.144)	-	(109.073.630)	1 (109.073.630)	2 (6.024.959.774)
PT TS	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(493.005.860)	-	(2.696.107)	(2.696.107)	(495.701.967)
PT TS	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(7.107.054.601)	-	(61.730.565)	(61.730.565)	(7.168.785.166)

Gambar 3.38 Data Saldo Akhir 31 Agustus 2025 Akun Aset Tetap PT TS

Gambar 3.38 menunjukkan data nilai buku dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki PT TS hasil tarikan sistem untuk periode bulan Agustus 2025 yang diberikan oleh supervisor. Selanjutnya akan digunakan data aset bangunan sebagai contoh. Pada gambar 3.38 terdapat dua bagian yaitu 1 dan 2. Bagian 1 menunjukkan nilai penyusutan bulan agustus aset gedung dan bangunan sebesar 109.073.630, lalu bagian 2 menunjukkan nilai akumulasi penyusutan bulan agustus aset gedung dan bangunan sebesar 6.024.959.774. Lalu terdapat data aset tanah, kendaraan, dan inventaris. Data aset tanah adalah nilai buku sebesar 12.803.050.250. Data aset kendaraan adalah nilai buku sebesar 646.989.943, depresiasi agustus 2025 sebesar 2.696.107, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 495.701.967. Data aset inventaris adalah nilai buku sebesar 8.001.509.828, depresiasi agustus 2025 sebesar 61.730.565, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 7.168.785.166.

- 3) Hasil pengerjaan template rekonsiliasi depresiasi aset tetap.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	SOLO Gedung 1	BANGUNAN	01/09/2018	9	2018	20	610.552.148
2	SOLO Gedung 2	BANGUNAN	01/07/2018	7	2018	20	12.165.981.150
3	SOLO Gedung 3	BANGUNAN	01/07/2023	7	2023	20	13.401.137.938
	JUMLAH ASSET GEDUNG						26.177.671.236

1 Tanggal Akhir	2 Masa Manfaat (bulan)	3 Jumlah bulan terdepresiasi	4 Depresiasi Agstus 2025	5 Akumulasi depresiasi Agst 2025	6 Nilai Buku Agst 2025	7 Depresiasi agustus 2025 = sistem	8 Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
31/08/2025	240	84	2.543.967	213.693.252	396.858.896		
31/08/2025	240	86	50.691.588	4.359.476.579	7.806.504.571	TRUE	TRUE
31/08/2025	240	26	55.838.075	1.451.789.943	11.949.347.995		
			109.073.630	6.024.959.774	20.152.711.462		

Gambar 3.39 Hasil Pengerjaan Rekonsiliasi Depresiasi dan Nilai Buku

Gambar 3.39 menunjukkan hasil pengerjaan perhitungan ulang depresiasi dan nilai buku aset bangunan PT TS. Selanjutnya aset bangunan SOLO Gedung 3 akan digunakan sebagai contoh detail. Adapun rincian bagian-bagian yang dikerjakan adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yaitu tanggal 31 Agustus 2025.
2. Masa Manfaat (bulan) diisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan yaitu 240 bulan yang didapat dari masa manfaat 20 tahun dikali 12.
3. Jumlah bulan terdepresiasi diisi 84 bulan, 86 bulan, dan 26. Pada Solo Gedung 3 jumlah 26 bulan didapat dari 6 bulan dari tahun 2023, 12 bulan dari tahun 2024, dan 8 bulan dari tahun 2025 dan ditotal menjadi 26 bulan;
4. Depresiasi Agustus 2025 diisi 2.543.967, 50.691.588, dan 55.838.075. Pada Solo Gedung 3 nilai 55.838.075 didapat dari harga perolehan 13.401.137.938 dibagi masa manfaat 240 bulan;
5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 diisi 213.693.252, 4.359.476.579, dan 1.451.789.943. Pada Solo gedung 3 nilai 1.451.789.943 didapat dari harga perolehan 13.401.137.938 dibagi masa manfaat 240 bulan lalu dikali jumlah bulan terdepresiasi 26 bulan;
6. Nilai Buku Agst 2025 diisi 396.858.896, 7.806.504.571, dan 11.949.347.995. Pada Solo Gedung 3 nilai 11.949.347.995 didapat dari harga perolehan 13.401.137.938 dikurangi akumulasi depresiasi agustus 2023 1.451.789.943.
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem terisi TRUE.

Selanjutnya untuk aset kendaraan dan inventaris kantor juga dilakukan perhitungan depresiasi agustus 2025, akumulasi depresiasi agustus 2025, dan nilai buku tanggal 31 Agustus 2025 dengan langkah yang sama seperti aset bangunan. Hasil untuk aset kendaraan didapat sebesar 2.696.107 (depresiasi

agustus 2025), 495.701.967 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 151.287.977 (nilai buku agustus 2025). Hasil untuk aset inventaris didapat sebesar 61.730.565 (depresiasi agustus 2025), 7.168.785.166 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 832.724.662 (nilai buku agustus 2025).

- 4) Membandingkan rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan data nilai akumulasi dan nilai buku aset pada dokumen Total akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	SOLO Gedung 1	BANGUNAN	01/09/2018	9	2018	20	610.552.148
2	SOLO Gedung 2	BANGUNAN	01/07/2018	7	2018	20	12.165.981.150
3	SOLO Gedung 3	BANGUNAN	01/07/2023	7	2023	20	13.401.137.938
JUMLAH ASSET GEDUNG							26.177.671.236

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agstus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem A	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem B
31/08/2025	240	84	2.543.967	213.693.252	396.858.896	TRUE	TRUE
31/08/2025	240	86	50.691.588	4.359.476.579	7.806.504.571		
31/08/2025	240	26	55.838.075	1.451.789.943	11.949.347.995		
			109.073.630	6.024.959.774	20.152.711.462		

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TS	1.neraca	Tanah	1700000	12.803.050.250	-	-	-	12.803.050.250
PT TS	1.neraca	Gedung & Bangunan	1701000	26.177.671.236	-	-	-	26.177.671.236
PT TS	1.neraca	Kendaraan	1703000	646.989.943	-	-	-	646.989.943
PT TS	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	8.001.509.828	-	-	-	8.001.509.828
PT TS	1.neraca	Akum Penyusutan Gedung/ Bangunan	1711000	(5.915.886.144)	-	(109.073.630)	1 (109.073.630)	2 (6.024.959.774)
PT TS	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(493.005.860)	-	(2.696.107)	(2.696.107)	(495.701.967)
PT TS	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(7.107.054.601)	-	(61.730.565)	(61.730.565)	(7.168.785.166)

Gambar 3.40 Perbandingan Perhitungan Ulang dengan Data Sistem

Gambar 3.40 pada tabel perhitungan ulang terdapat dua bagian A dan B yang menjadi kontrol kedua data. Bagian A adalah perbandingan depresiasi agustus 2025 vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang depresiasi pada bulan agustus 2025 senilai 109.073.630 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem bagian 1 senilai 109.073.630. Bagian B adalah Selisih akumulasi depre vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga periode bulan Agustus 2025 senilai 6.024.959.774 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem dalam bagian 2 senilai 6.024.959.774. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara data sistem dengan data perhitungan ulang yang sudah dilakukan. Selanjutnya untuk aset kendaraan dan inventaris kantor dilakukan kontrol terhadap depresiasi agustus 2025=sistem dan akumulasi depre Agustus 2025=sistem. Untuk aset kendaraan depresiasi agustus 2025 sama

dengan data tarikan sistem sebesar 2.696.107 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 495.701.967 sehingga terisi TRUE. Untuk aset inventaris kantor depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 61.730.565 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 7.168.785.166 sehingga terisi TRUE. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan depresiasi agustus 2025 dengan akumulasi depresiasi agustus 2025 dengan sistem pada aset kendaraan dan aset inventaris.

- 5) Setelah pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap selesai, hasil pengerjaan dokumen tersebut disimpan dalam format *excel* dan diberikan kepada *supervisor* untuk ditinjau (lampiran 10).

e. PT TB

1. Merekonsiliasi Saldo Akun Aset Tetap

Merekonsiliasi saldo akun aset tetap adalah kegiatan membandingkan nilai aset dan akumulasi penyusutan yang diperoleh dari perhitungan manual dengan data saldo yang tercatat pada sistem Odoo. Prosedur ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pencatatan aset tetap perusahaan telah sesuai dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan selisih atau ketidaksesuaian saldo. Selama pelaksanaan magang, rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan terhadap 3 jenis aset tetap per 31 Agustus 2025 yaitu gedung & bangunan, kendaraan, dan inventaris kantor sebanyak 63 aset. Dokumen yang diperlukan adalah *file excel* daftar aset tetap PT TB per 31 Agustus 2025 dan data saldo akhir akun aset tetap dari Odoo. Pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan pada bulan September 2025 untuk aset tetap yang dimiliki PT TB. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekonsiliasi saldo akun aset tetap PT TB per 31 Agustus 2025:

- 1) Menerima daftar aset tetap untuk menghitung depresiasi dari *supervisor*.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	TANAH BOGOR 1.000 M2 JL. PEMUDA	TANAH					8.744.881.000		-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH ASSET TANAH						8.744.881.000								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	BOGOR GEDUNG TB 1	BANGUNAN	01/12/2021	12	2021	20	10.781.494.272								
	JUMLAH ASSET GEDUNG						10.781.494.272								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	Mitsubishi Expander (Silver)	Kendaraan	28/02/2022	2	2022	8	269.800.000								
	JUMLAH ASSET KENDARAAN						269.800.000								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	BOGOR Ladder Multipurpose	INVENTARIS REDAKSI	30/04/2016	4	2016	4	1.589.000								
2	BOGOR Canon Projector LV7297A	INVENTARIS REDAKSI	08/05/2016	5	2016	4	7.353.536								
3	JATIM (BOGOR) Proyektor Bee-O MW529	INVENTARIS REDAKSI	05/01/2017	1	2017	4	7.700.000								
4	JATIM (BOGOR) Bracket VINCI Swing 15-32"	INVENTARIS REDAKSI	01/03/2017	3	2017	4	175.000								
5	BOGOR Mikrotik Router 1U Rackmount RB11	INVENTARIS REDAKSI	03/05/2017	5	2017	4	4.580.000								

Gambar 3.41 Daftar Aset Tetap PT TB

Gambar 3.41 menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT TB. Dalam daftar tersebut aset tetap PT TB terdiri dari 4 kategori yaitu: (a) tanah; (b) bangunan; (c) kendaraan; dan (d) inventaris kantor. Aset dengan kategori kendaraan akan digunakan sebagai contoh penjelasan pelaksanaan pekerjaan ini. Pada gambar 3.41 terdapat dua kotak, kotak A menunjukkan rincian informasi aset tetap mulai dari deskripsi aset (keterangan) hingga harga perolehan. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak A adalah:

1. No berisi nomor urut aset tetap yaitu 1;
2. Keterangan berisi deskripsi aset yaitu Mitsubishi Expander (Silver);
3. Kategori berisi nama jenis aset tersebut adalah kendaraan;
4. Tanggal Perolehan berisi tanggal perusahaan memperoleh aset kendaraan yaitu 28 Februari 2022;
5. Bulan Perolehan berisi bulan perusahaan memperoleh aset kendaraan yaitu Februari;
6. Tahun Perolehan berisi tahun perusahaan memperoleh aset kendaraan yaitu 2022;
7. Masa Manfaat (maks) berisi perkiraan umur produktif aset kendaraan yang diharapkan perusahaan adalah 8 tahun;
8. Harga Perolehan berisi nilai aset kendaraan yang dicatat perusahaan berdasarkan basis historis yaitu 269.800.000.

Lalu terdapat kotak B, kotak B menunjukkan *template* pengerjaan pethitungan ulang depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk periode Agustus 2025. Dalam kotak A ditunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *residual value* aset dalam rincian informasi aset tetap PT TB. PT TB menggunakan metode *straight line* untuk menghitung depresiasi aset tetap nya. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak B adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yang akan diisi tanggal 31 Agustus 2025;
 2. Masa Manfaat (bulan) berisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan;
 3. Jumlah bulan terdepresiasi berisi jumlah periode terpakai aset kendaraan dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir dalam satuan bulan;
 4. Depresiasi Agustus 2025 berisi nilai perhitungan beban depresiasi aset kendaraan pada bulan agustus tahun 2025;
 5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 berisi seluruh nilai perhitungan beban depresiasi aset kendaraan dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir;
 6. Nilai Buku Agst 2025 berisi sisa nilai aset kendaraan pada periode agustus 2025;
 7. Depresiasi agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang depresiasi aset untuk bulan agustus 2025 sama dengan data depresiasi bulan agustus 2025 di sistem;
 8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 sama dengan data akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 di sistem.
- 2) Menerima dokumen Data akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TB	1.neraca	Tanah	1700000	8.744.881.000	-	-	-	8.744.881.000
PT TB	1.neraca	Gedung & Bangunan	1701000	10.781.494.272	-	-	-	10.781.494.272
PT TB	1.neraca	Kendaraan	1703000	269.800.000	-	-	-	269.800.000
PT TB	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	858.485.596	-	-	-	858.485.596
PT TB	1.neraca	Akum Penyusutan Gedung/ Bangunan	1711000	(1.976.607.283)	-	(44.922.893)	(44.922.893)	(2.021.530.176)
PT TB	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(118.037.500)	-	(2.810.417)	(2.810.417)	(120.847.917)
PT TB	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(801.603.091)	-	(17.652.815)	(17.652.815)	(819.255.905)

Gambar 3.42 Data Saldo Akhir 31 Agustus 2025 Akun Aset Tetap PT TB

Gambar 3.42 menunjukkan data nilai buku dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki PT TB hasil tarikan sistem untuk periode bulan Agustus 2025 yang diberikan oleh *supervisor*. Selanjutnya akan digunakan data aset kendaraan sebagai contoh. Pada gambar 3.42 terdapat dua bagian yaitu 1 dan 2. Bagian 1 menunjukkan nilai penyusutan bulan agustus aset kendaraan sebesar 2.810.417, lalu bagian 2 menunjukkan nilai akumulasi penyusutan bulan agustus aset kendaraan sebesar 120.847.917. Lalu terdapat data aset tanah, gedung & bangunan, dan inventaris. Data aset tanah adalah nilai buku sebesar 8.744.881.000. Data aset gedung & bangunan adalah nilai buku sebesar 10.781.494.272, depresiasi agustus 2025 sebesar 44.922.893, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 2.021.530.176. Data aset inventaris adalah nilai buku sebesar 858.485.596, depresiasi agustus 2025 sebesar 17.652.815, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 819.255.905.

3) Hasil pengerjaan template rekonsiliasi depresiasi aset tetap.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	Mitsubishi Expander (Silver)	Kendaraan	28/02/2022	2	2022	8	269.800.000
	JUMLAH ASSET KENDARAAN						269.800.000

1 Tanggal Akhir	2 Masa Manfaat (bulan)	3 Jumlah bulan terdepresiasi	4 Depresiasi Agstus 2025	5 Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	6 Nilai Buku Agst 2025	7 Depresiasi agustus 2025 = sistem	8 Akumulasi dep Agustus 2025 = sistem
31/08/2025	96	43	2.810.417	120.847.917	148.952.083	TRUE	TRUE
			2.810.417	120.847.917	148.952.083		

Gambar 3.43 Hasil Pengerjaan Rekonsiliasi Depresiasi dan Nilai Buku

Gambar 3.43 menunjukkan hasil pengerjaan perhitungan ulang depresiasi dan nilai buku aset kendaraan PT TB. Selanjutnya aset kendaraan

Mitsubishi Expander (Silver) akan digunakan sebagai contoh detail. Adapun rincian bagian-bagian yang dikerjakan adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yaitu tanggal 31 Agustus 2025.
2. Masa Manfaat (bulan) diisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan yaitu 96 bulan yang didapat dari masa manfaat 8 tahun dikali 12.
3. Jumlah bulan terdepresiasi diisi 43. Pada Mitsubishi Expander (Silver) jumlah 43 bulan didapat dari 11 bulan dari tahun 2022, 12 bulan dari tahun 2023, 12 bulan dari tahun 2024, dan 8 bulan dari tahun 2025 dan ditotal menjadi 43 bulan;
4. Depresiasi Agustus 2025 diisi 2.810.417. Pada Mitsubishi Expander (Silver) nilai 2.810.417 didapat dari harga perolehan 269.800.000 dibagi masa manfaat 96 bulan;
5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 diisi 120.847.917. Pada Mitsubishi Expander (Silver) nilai 120.847.917 didapat dari harga perolehan 269.800.000 dibagi masa manfaat 96 bulan lalu dikali jumlah bulan terdepresiasi 43 bulan;
6. Nilai Buku Agst 2025 diisi 148.952.083. Pada Mitsubishi Expander (Silver) nilai 148.952.083 didapat dari harga perolehan 269.800.000 dikurangi akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 120.847.917.
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem terisi TRUE.

Selanjutnya untuk aset gedung dan inventaris kantor juga dilakukan perhitungan depresiasi agustus 2025, akumulasi depresiasi agustus 2025, dan nilai buku tanggal 31 Agustus 2025 dengan langkah yang sama seperti aset kendaraan. Hasil untuk aset gedung didapat sebesar 44.922.893 (depresiasi agustus 2025), 2.021.530.176 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 8.759.964.096 (nilai buku agustus 2025). Hasil untuk aset inventaris kantor didapat sebesar 17.652.815 (depresiasi agustus 2025), 819.255.905

(akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 39.229.691 (nilai buku agustus 2025).

- 4) Membandingkan rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan data nilai akumulasi dan nilai buku aset pada dokumen Total akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	Mitsubishi Expander (Silver)	Kendaraan	28/02/2022	2	2022	8	269.800.000
	JUMLAH ASSET KENDARAAN						269.800.000

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem A	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem B
31/08/2025	96	43	2.810.417	120.847.917	148.952.083	TRUE	TRUE
			2.810.417	120.847.917	148.952.083		

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TB	1.neraca	Tanah	1700000	8.744.881.000	-	-	-	8.744.881.000
PT TB	1.neraca	Gedung & Bangunan	1701000	10.781.494.272	-	-	-	10.781.494.272
PT TB	1.neraca	Kendaraan	1703000	269.800.000	-	-	-	269.800.000
PT TB	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	858.485.596	-	-	-	858.485.596
PT TB	1.neraca	Akum Penyusutan Gedung/ Bangunan	1711000	(1.976.607.283)	-	(44.922.893)	(44.922.893)	(2.021.530.176)
PT TB	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(118.037.500)	-	(2.810.417)	1 (2.810.417)	2 (120.847.917)
PT TB	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(801.603.091)	-	(17.652.815)	(17.652.815)	(819.255.905)

Gambar 3.44 Perbandingan Perhitungan Ulang dengan Data Sistem

Gambar 3.44 pada tabel perhitungan ulang terdapat dua bagian A dan B yang menjadi kontrol kedua data. Bagian A adalah perbandingan depresiasi agustus 2025 vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang depresiasi pada bulan agustus 2025 senilai 2.810.417 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem bagian 1 senilai 2.810.417. Bagian B adalah Selisih akumulasi depre vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga periode bulan Agustus 2025 senilai 120.847.917 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem dalam bagian 2 senilai 120.847.917. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara data sistem dengan data perhitungan ulang yang sudah dilakukan. Untuk aset gedung depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 44.922.893 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 2.021.530.176 sehingga terisi TRUE. Untuk aset inventaris kantor depresiasi agustus 2025

sama dengan data tarikan sistem sebesar 17.652.815 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 819.255.905 sehingga terisi TRUE. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan depresiasi agustus 2025 dengan akumulasi depresiasi agustus 2025 dengan sistem pada aset gedung dan aset inventaris.

- 5) Setelah pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap selesai, hasil pengerjaan dokumen tersebut disimpan dalam format *excel* dan diberikan kepada *supervisor* untuk ditinjau (lampiran 10).

f. PT TK

1. Merekonsiliasi Saldo Akun Aset Tetap

Merekonsiliasi saldo akun aset tetap adalah kegiatan membandingkan nilai aset dan akumulasi penyusutan yang diperoleh dari perhitungan manual dengan data saldo yang tercatat pada sistem Odoo. Prosedur ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pencatatan aset tetap perusahaan telah sesuai dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan selisih atau ketidaksesuaian saldo. Selama pelaksanaan magang, rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan terhadap 4 jenis aset tetap per 31 Agustus 2025 yaitu gedung & bangunan, mesin, kendaraan, dan inventaris kantor sebanyak 144 aset. Dokumen yang diperlukan adalah *file excel* daftar aset tetap PT TK per 31 Agustus 2025 dan data saldo akhir akun aset tetap dari Odoo. Pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan pada bulan September 2025 untuk aset tetap yang dimiliki PT TK. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekonsiliasi saldo akun aset tetap PT TK per 31 Agustus 2025:

- 1) Menerima daftar aset tetap untuk menghitung depresiasi dari *supervisor*.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	TANAH DI WALECOTA	TANAH					54.849.000								
	JUMLAH ASSET TANAH						738.261.000								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
4	GEDUNG RUMAH KUNING III KUPANG	BANGUNAN	01/01/2018	1	2018	20	4.860.522.434								
8	GEDUNG KANTOR MAUMERE	BANGUNAN	01/06/2024	6	2024	20	330.116.500								
	JUMLAH ASSET GEDUNG & BANGUNAN						6.288.508.870								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	KOMPRESOR	MESIN	01/01/1994	1	1994	8	9.200.000								
31	MESIN UBIQUITI UNIFI	MESIN	01/02/2018	2	2018	8	12.624.000								
32	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/03/2018	3	2018	8	18.450.000								
35	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/06/2018	6	2018	8	13.900.000								
	JUMLAH ASSET MESIN						3.574.977.945								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
2	Mobil Avanza DH 1820	KENDARAAN	01/12/2019	12	2019	8	214.200.000								
	JUMLAH ASSET KENDARAAN						376.600.000								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
1	Handycam	Inventaris Kantor	01/02/2013	2	2013	4	3.600.000								

Gambar 3.45 Daftar Aset Tetap PT TK

Gambar 3.45 menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT TK. Dalam daftar tersebut aset tetap PT TK terdiri dari 5 kategori yaitu: (a) tanah; (b) bangunan; (c) mesin; (d) kendaraan, dan (e) inventaris kantor. Aset dengan kategori mesin akan digunakan sebagai contoh penjelasan pelaksanaan pekerjaan ini. Pada gambar 3.45 terdapat dua kotak, kotak A menunjukkan rincian informasi aset tetap mulai dari deskripsi aset (keterangan) hingga harga perolehan. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak A adalah:

1. No berisi nomor urut aset tetap yaitu 31;
2. Keterangan berisi deskripsi aset yaitu Mesin Ubiquiti Unifi;
3. Kategori berisi nama jenis aset tersebut adalah mesin;
4. Tanggal Perolehan berisi tanggal perusahaan memperoleh aset mesin yaitu 1 Februari 2018;
5. Bulan Perolehan berisi bulan perusahaan memperoleh aset mesin yaitu Januari;
6. Tahun Perolehan berisi tahun perusahaan memperoleh aset mesin yaitu 2018;
7. Masa Manfaat (maks) berisi perkiraan umur produktif aset mesin yang diharapkan perusahaan adalah 8 tahun;
8. Harga Perolehan berisi nilai aset mesin yang dicatat perusahaan berdasarkan basis historis yaitu 12.624.000.

Lalu terdapat kotak B, kotak B menunjukkan *template* pengerjaan pethitungan ulang depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk periode Agustus 2025. Dalam kotak A ditunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *residual value* aset dalam rincian informasi aset tetap PT TK. PT TK menggunakan metode *straight line* untuk menghitung depresiasi aset tetap nya. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak B adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yang akan diisi tanggal 31 Agustus 2025;
 2. Masa Manfaat (bulan) berisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan;
 3. Jumlah bulan terdepresiasi berisi jumlah periode terpakai aset mesin dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir dalam satuan bulan;
 4. Depresiasi Agustus 2025 berisi nilai perhitungan beban depresiasi aset mesin pada bulan agustus tahun 2025;
 5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 berisi seluruh nilai perhitungan beban depresiasi aset mesin dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir;
 6. Nilai Buku Agst 2025 berisi sisa nilai aset mesin pada periode agustus 2025;
 7. Depresiasi agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang depresiasi aset untuk bulan agustus 2025 sama dengan data depresiasi bulan agustus 2025 di sistem;
 8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 sama dengan data akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 di sistem.
- 2) Menerima dokumen Data akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TK	1.neraca	Tanah	1700000	738.261.000	-	-	-	738.261.000
PT TK	1.neraca	Gedung & Bangunan	1701000	6.288.508.870	-	-	-	6.288.508.870
PT TK	1.neraca	Mesin	1702000	3.574.977.945	-	-	-	3.574.977.945
PT TK	1.neraca	Kendaraan	1703000	376.600.000	-	-	-	376.600.000
PT TK	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	937.138.305	-	-	-	937.138.305
PT TK	1.neraca	Akum Penyusutan Gedung/ Bangunan	1711000	(2.561.474.063)	-	(26.202.120)	(26.202.120)	(2.587.676.183)
PT TK	1.neraca	Akum Mesin	1712000	(3.532.456.562)	-	(37.239.354)	(37.239.354)	(3.569.695.915)
PT TK	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(313.545.833)	-	(2.810.417)	(2.810.417)	(316.356.250)
PT TK	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(889.833.249)	-	(19.494.548)	(19.494.548)	(909.327.797)

Gambar 3.46 Data Saldo Akhir 31 Agustus 2025 Akun Aset Tetap PT TK

Gambar 3.46 menunjukkan data nilai buku dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki PT TK hasil tarikan sistem untuk periode bulan Agustus 2025 yang diberikan oleh *supervisor*. Selanjutnya akan digunakan data aset mesin sebagai contoh. Pada gambar 3.46 terdapat dua bagian yaitu 1 dan 2. Bagian 1 menunjukkan nilai penyusutan bulan agustus aset mesin sebesar 37.239.354, lalu bagian 2 menunjukkan nilai akumulasi penyusutan bulan agustus aset mesin sebesar 3.569.695.915. Lalu terdapat data aset tanah, gedung & bangunan, kendaraan dan inventaris. Data aset tanah adalah nilai buku sebesar 738.261.000. Data aset gedung & bangunan adalah nilai buku sebesar 6.288.508.870, depresiasi agustus 2025 sebesar 26.202.120, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 2.587.676.915. Data aset kendaraan adalah nilai buku sebesar 376.600.000, depresiasi agustus 2025 sebesar 2.810.417, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 316.356.250. Data aset inventaris adalah nilai buku sebesar 937.138.305, depresiasi agustus 2025 sebesar 19.494.548, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 909.327.797.

3) Hasil pengerjaan template rekonsiliasi depresiasi aset tetap.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	KOMPRESOR	MESIN	01/01/1994	1	1994	8	9.200.000
29	MESIN CRON UVP	MESIN	01/05/2017	5	2017	8	905.760.000
30	MESIN DORSUM	MESIN	01/01/2017	1	2017	8	562.980.000
31	MESIN UBIQUITI UNIFI	MESIN	01/02/2018	2	2018	8	12.624.000
32	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/03/2018	3	2018	8	18.450.000
33	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/03/2018	3	2018	8	425.000
34	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/07/2018	7	2018	8	11.270.490
35	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/08/2018	8	2018	8	13.900.000
	JUMLAH ASSET MESIN						3.574.977.945

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depres sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
31/08/2025	96	96	95.833	9.200.000	-	TRUE	8
31/08/2025	96	96	9.435.000	905.760.000	-		
31/08/2025	96	96	5.864.375	562.980.000	-		
31/08/2025	96	91	131.500	11.966.500	657.500		
31/08/2025	96	90	192.188	17.296.875	1.153.125		
31/08/2025	96	90	4.427	398.438	26.563		
31/08/2025	96	86	117.401	10.096.481	1.174.009		
31/08/2025	96	85	144.792	12.307.292	1.592.708		
			37.239.354	3.569.695.915	5.282.030		

Gambar 3.47 Hasil Pengerjaan Rekonsiliasi Depresiasi dan Nilai Buku

Gambar 3.47 menunjukkan hasil pengerjaan perhitungan ulang depresiasi dan nilai buku aset mesin PT TK. Selanjutnya aset mesin Mesin Ubiquiti Unifi akan digunakan sebagai contoh detail. Adapun rincian bagian-bagian yang dikerjakan adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yaitu tanggal 31 Agustus 2025.
2. Masa Manfaat (bulan) diisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan yaitu 96 bulan yang didapat dari masa manfaat 8 tahun dikali 12.
3. Jumlah bulan terdepresiasi diisi 91. Pada Mesin Ubiquiti Unifi jumlah 91 bulan didapat dari 11 bulan dari tahun 2018, 12 bulan untuk tahun 2019 sampai tahun 2024, dan 8 bulan dari tahun 2025 lalu ditotal menjadi 91 bulan;
4. Depresiasi Agsutus 2025 diisi 131.500. Pada Mesin Ubiquiti Unifi nilai 131.500 didapat dari harga perolehan 12.624.000 dibagi masa manfaat 96 bulan;
5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 diisi 11.966.500. Pada Mesin Ubiquiti Unifi nilai 11.966.500 didapat dari harga harga perolehan 12.624.000 dibagi masa manfaat 96 bulan lalu dikali jumlah bulan terdepresiasi 91 bulan;
6. Nilai Buku Agst 2025 diisi 657.500. Pada Mesin Ubiquiti Unifi nilai 657.500 didapat dari harga perolehan 12.624.000 dikurangi akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 11.966.500.
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem terisi TRUE.

8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem terisi TRUE.

Selanjutnya untuk aset gedung/bangunan, kendaraan dan inventaris kantor juga dilakukan perhitungan depresiasi agustus 2025, akumulasi depresiasi agustus 2025, dan nilai buku tanggal 31 Agustus 2025 dengan langkah yang sama seperti aset mesin. Hasil untuk aset gedung/bangunan didapat sebesar 26.202.120 (depresiasi agustus 2025), 2.587.676.183 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 3.700.832.687 (nilai buku agustus 2025). Hasil untuk aset kendaraan didapat sebesar 2.810.417 (depresiasi agustus 2025), 316.356.250 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 60.243.750 (nilai buku agustus 2025). Hasil untuk aset inventaris kantor didapat sebesar 19.494.548 (depresiasi agustus 2025), 909.327.797 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 27.810.508 (nilai buku agustus 2025).

4) Membandingkan rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan data nilai akumulasi dan nilai buku aset pada dokumen Total akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	KOMPRESOR	MESIN	01/01/1994	1	1994	8	9.200.000
29	MESIN CRON UVP	MESIN	01/05/2017	5	2017	8	905.760.000
30	MESIN DORSUM	MESIN	01/01/2017	1	2017	8	562.980.000
31	MESIN UBIQUITI UNIFI	MESIN	01/02/2018	2	2018	8	12.624.000
32	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/03/2018	3	2018	8	18.450.000
33	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/03/2018	3	2018	8	425.000
34	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/07/2018	7	2018	8	11.270.490
35	PERBAIKAN DAN SPAREPART MESIN GOSS 2018	MESIN	01/08/2018	8	2018	8	13.900.000
JUMLAH ASSET MESIN							3.574.977.945

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
31/08/2025	96	96	95.833	9.200.000	-	TRUE	TRUE
31/08/2025	96	96	9.435.000	905.760.000	-		
31/08/2025	96	96	5.864.375	562.980.000	-		
31/08/2025	96	91	131.500	11.966.500	657.500		
31/08/2025	96	90	192.188	17.296.875	1.153.125		
31/08/2025	96	90	4.427	398.438	26.563		
31/08/2025	96	86	117.401	10.096.481	1.174.009		
31/08/2025	96	85	144.792	12.307.292	1.592.708		
			37.239.354	3.569.695.915	5.282.030		

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TK	1.neraca	Tanah	1700000	738.261.000	-	-	-	738.261.000
PT TK	1.neraca	Gedung & Bangunan	1701000	6.288.508.870	-	-	-	6.288.508.870
PT TK	1.neraca	Mesin	1702000	3.574.977.945	-	-	-	3.574.977.945
PT TK	1.neraca	Kendaraan	1703000	376.600.000	-	-	-	376.600.000
PT TK	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	937.138.305	-	-	-	937.138.305
PT TK	1.neraca	Akum Penyusutan Gedung/ Bangunan	1711000	(2.561.474.063)	-	(26.202.120)	(26.202.120)	(2.587.676.183)
PT TK	1.neraca	Akum Mesin	1712000	(3.532.456.562)	-	(37.239.354)	(37.239.354)	(3.569.695.915)
PT TK	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(313.545.833)	-	(2.810.417)	(2.810.417)	(316.356.250)
PT TK	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(889.833.249)	-	(19.494.548)	(19.494.548)	(909.327.797)

Gambar 3.48 Perbandingan Perhitungan Ulang dengan Data Sistem

Gambar 3.48 pada tabel perhitungan ulang terdapat dua bagian A dan B yang menjadi kontrol kedua data. Bagian A adalah perbandingan depresiasi agustus 2025 vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang depresiasi pada bulan agustus 2025 senilai 37.239.354 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem bagian 1 senilai 37.239.354. Bagian B adalah Selisih akumulasi depre vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga periode bulan Agustus 2025 senilai 3.569.695.915 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem dalam bagian 2 senilai 3.569.695.915. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara data sistem dengan data perhitungan ulang yang sudah dilakukan. Untuk aset gedung/bangunan depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 26.202.120 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 2.587.676.183 sehingga terisi TRUE. Untuk aset kendaraan depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 2.810.417 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 316.356.250 sehingga terisi TRUE. Untuk aset inventaris kantor depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 19.494.548 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 909.327.797 sehingga terisi TRUE. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan depresiasi agustus 2025 dengan akumulasi depresiasi agustus 2025 dengan sistem pada aset gedung/bangunan, kendaraan dan aset inventaris.

- 5) Setelah pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap selesai, hasil pengerjaan dokumen tersebut disimpan dalam format *excel* dan diberikan kepada *supervisor* untuk ditinjau (lampiran 10).

g. PT TD

1. Merekonsiliasi Saldo Akun Aset Tetap

Merekonsiliasi saldo akun aset tetap adalah kegiatan membandingkan nilai aset dan akumulasi penyusutan yang diperoleh dari perhitungan manual dengan data saldo yang tercatat pada sistem Odoo. Prosedur ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pencatatan aset tetap perusahaan telah sesuai dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan selisih atau ketidaksesuaian saldo. Selama pelaksanaan magang, rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan terhadap 1 jenis aset tetap per 31 Agustus 2025 yaitu inventaris kantor sebanyak 158 aset. Dokumen yang diperlukan adalah *file* excel daftar aset tetap PT TD per 31 Agustus 2025 dan data saldo akhir akun aset tetap dari Odoo. Pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan pada bulan September 2025 untuk aset tetap yang dimiliki PT TD. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekonsiliasi saldo akun aset tetap PT TD per 31 Agustus 2025:

- 1) Menerima daftar aset tetap untuk menghitung depresiasi dari *supervisor*.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 = sist
1	1 unit NAS D-link Type DSN323/E	Inventaris Kantor	01/01/2011	1	2011	4	980.000								
130	QUADMI REDMI NOTE 9-6 GB	Inventaris Kantor	01/06/2021	5	2021	4	2.400.000								
131	LAPTOP INTEL CORE I3-AMD Ryzen 3	Inventaris Kantor	01/04/2022	4	2022	4	7.900.000								
132	LAPTOP INTEL CORE I3-AMD Ryzen 3	Inventaris Kantor	01/04/2022	4	2022	4	7.900.000								
136	HP APPLE IPHONE 11 128 GB	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	8.500.000								
139	PRINTER BARCODE THERMAL EP-9200U	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	860.000								
140	MODEM TELKOMSEL ORBIT STAR A1	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	561.000								
141	LAPTOP ASUS TUF GAMING FX 506 HM	Inventaris Kantor	01/03/2023	3	2023	4	17.898.000								
142	APPLE IPHONE 12 PRO	Inventaris Kantor	01/03/2023	3	2023	4	18.999.000								
143	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000								
144	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000								
145	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000								
146	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/05/2024	5	2024	4	14.500.000								
147	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000								
148	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000								
149	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000								
150	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000								
151	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000								
152	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA I5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000								
153	APPLE IPHONE 13 128GB	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	9.300.000								
154	APPLE IPHONE 13 128GB	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	9.300.000								
155	Panasonic HC-V385 Camcorder Full HD Handycam	Inventaris Kantor	01/08/2024	8	2024	4	3.422.523								
156	1 bh Filling Cabinet Lion	Inventaris Kantor	01/05/2011	5	2011	8	1.107.260								
157	1 bh Filling Cabinet Lion	Inventaris Kantor	01/05/2011	5	2011	8	1.107.260								
158	Software app bb di hai&kawanku	Inventaris Kantor	01/08/2012	8	2012	4	80.000.000								
JUMLAH INVENTARIS KANTOR							994.106.554								

Gambar 3.49 Daftar Aset Tetap PT TD

Gambar 3.49 menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT TD. Dalam daftar tersebut aset tetap PT TD terdiri dari 1 kategori yaitu, inventaris kantor. Aset dengan kategori inventaris kantor akan digunakan sebagai contoh penjelasan pelaksanaan pekerjaan ini. Pada gambar 3.46

terdapat dua kotak, kotak A menunjukkan rincian informasi aset tetap mulai dari deskripsi aset (keterangan) hingga harga perolehan. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak A adalah:

1. No berisi nomor urut aset tetap yaitu 131;
2. Keterangan berisi deskripsi aset yaitu Laptop Intel Core i3-AMD Ryzen 3;
3. Kategori berisi nama jenis aset tersebut adalah inventaris kantor;
4. Tanggal Perolehan berisi tanggal perusahaan memperoleh aset inventaris kantor yaitu 1 April 2022;
5. Bulan Perolehan berisi bulan perusahaan memperoleh aset inventaris kantor yaitu April;
6. Tahun Perolehan berisi tahun perusahaan memperoleh aset inventaris kantor yaitu 2022;
7. Masa Manfaat (maks) berisi perkiraan umur produktif aset mesin yang diharapkan perusahaan adalah 4 tahun;
8. Harga Perolehan berisi nilai aset mesin yang dicatat perusahaan berdasarkan basis historis yaitu 7.900.000.

Lalu terdapat kotak B, kotak B menunjukkan *template* pengerjaan perhitungan ulang depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk periode Agustus 2025. Dalam kotak A ditunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *residual value* aset dalam rincian informasi aset tetap PT TD. PT TD menggunakan metode *straight line* untuk menghitung depresiasi aset tetap nya. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak B adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yang akan diisi tanggal 31 Agustus 2025;
2. Masa Manfaat (bulan) berisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan;
3. Jumlah bulan terdepresiasi berisi jumlah periode terpakai aset inventaris kantor dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir dalam satuan bulan;

4. Depresiasi Agsutus 2025 berisi nilai perhitungan beban depresiasi aset inventaris kantor pada bulan agustus tahun 2025;
 5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 berisi seluruh nilai perhitungan beban depresiasi aset inventaris kantor dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir;
 6. Nilai Buku Agst 2025 berisi sisa nilai aset inventaris kantor pada periode agustus 2025;
 7. Depresiasi agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang depresiasi aset untuk bulan agustus 2025 sama dengan data depresiasi bulan agustus 2025 di sistem;
 8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 sama dengan data akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 di sistem.
- 2) Menerima dokumen Data akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TD	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	994.106.554	-	-	-	994.106.554
PT TD	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(870.158.375)	-	(20.687.485)	1 (20.687.485)	2 (890.845.860)

Gambar 3.50 Data Saldo Akhir 31 Agustus 2025 Akun Aset Tetap PT TD

Gambar 3.50 menunjukkan data nilai buku dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki PT TD hasil tarikan sistem untuk periode bulan Agustus 2025 yang diberikan oleh *supervisor*. Selanjutnya akan digunakan data aset inventaris kantor sebagai contoh. Pada gambar 3.47 terdapat dua bagian yaitu 1 dan 2. Bagian 1 menunjukkan nilai penyusutan bulan agustus aset inventaris kantor sebesar 20.687.485, lalu bagian 2 menunjukkan nilai akumulasi penyusutan bulan agustus aset inventaris kantor sebesar 890.845.860.

- 3) Hasil pengerjaan template rekonsiliasi depresiasi aset tetap.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	1 unit NAS D-link Type DSN323/E	Inventaris Kantor	01/01/2011	1	2011	4	980.000
130	XIAOMI REDMI NOTE 9-6 GB	Inventaris Kantor	01/05/2021	5	2021	4	2.400.000
131	LAPTOP INTEL CORE i3-AMD Ryzen 3	Inventaris Kantor	01/04/2022	4	2022	4	7.900.000
132	LAPTOP INTEL CORE i3-AMD Ryzen 3	Inventaris Kantor	01/04/2022	4	2022	4	7.900.000
138	HP APPLE IPHONE 11 128 GB	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	8.500.000
139	PRINTER BARCODE THERMAL EP-9200U	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	860.000
140	MODEM TELKOMSEL ORBIT STAR A1	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	561.000
141	LAPTOP ASUS TUF GAMING FX 506 HM	Inventaris Kantor	01/03/2023	3	2023	4	17.898.000
142	APPLE IPHONE 12 PRO	Inventaris Kantor	01/03/2023	3	2023	4	18.999.000
143	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000
144	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000
145	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000
151	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA i5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000
158	Software app bb di hai&kawanku	Inventaris Kantor	01/08/2012	8	2012	4	80.000.000
	JUMLAH INVENTARIS KANTOR						994.106.554

Tanggal Akhir ¹	Masa Manfaat (bulan) ²	Jumlah bulan terdepresiasi ³	Depresiasi Agustus 2025 ⁴	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 ⁵	Nilai Buku Agst 2025 ⁶	Depresiasi agustus 2025 = sistem ⁷	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem ⁸
31/08/2025	48	48	20.417	980.000	-	TRUE	TRUE
31/08/2025	48	48	50.000	2.400.000	-		
31/08/2025	48	41	164.583	6.747.917	1.152.083		
31/08/2025	48	41	164.583	6.747.917	1.152.083		
31/08/2025	48	39	177.083	6.906.250	1.593.750		
31/08/2025	48	39	17.917	698.750	161.250		
31/08/2025	48	39	11.688	455.813	105.188		
31/08/2025	48	30	372.875	11.186.250	6.711.750		
31/08/2025	48	30	395.813	11.874.375	7.124.625		
31/08/2025	48	18	202.083	3.637.500	6.062.500		
31/08/2025	48	18	202.083	3.637.500	6.062.500		
31/08/2025	48	18	202.083	3.637.500	6.062.500		
31/08/2025	48	15	183.333	2.750.000	6.050.000		
31/08/2025	48	48	1.666.667	80.000.000	-		
			20.687.485	890.845.860	103.260.694		

Gambar 3.51 Hasil Pengerjaan Rekonsiliasi Depresiasi dan Nilai Buku

Gambar 3.51 menunjukkan hasil pengerjaan perhitungan ulang depresiasi dan nilai buku aset inventaris kantor PT TD. Selanjutnya aset inventaris kantor Laptop Intel Core i3-AMD Ryzen 3 akan digunakan sebagai contoh detail. Adapun rincian bagian-bagian yang dikerjakan adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yaitu tanggal 31 Agustus 2025.

2. Masa Manfaat (bulan) diisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan yaitu 48 bulan yang didapat dari masa manfaat 4 tahun dikali 12.
3. Jumlah bulan terdepresiasi diisi 41. Pada Laptop Intel Core i3-AMD Ryzen 3 jumlah 41 bulan didapat dari 9 bulan dari tahun 2022, 12 bulan untuk tahun 2023 dan tahun 2024, dan 8 bulan dari tahun 2025 lalu ditotal menjadi 41 bulan;
4. Depresiasi Agsutus 2025 diisi 164.583. Pada Laptop Intel Core i3-AMD Ryzen 3 nilai 164.583 didapat dari harga perolehan 7.900.000 dibagi masa manfaat 48 bulan;
5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 diisi 6.747.917. Pada Laptop Intel Core i3-AMD Ryzen 3 nilai 6.747.917 didapat dari harga perolehan 7.900.000 dibagi masa manfaat 48 bulan lalu dikali jumlah bulan terdepresiasi 41 bulan;
6. Nilai Buku Agst 2025 diisi 1.152.083. Pada Laptop Intel Core i3-AMD Ryzen 3 nilai 1.152.083 didapat dari harga perolehan 7.900.000 dikurangi akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 6.747.917.
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
- 4) Membandingkan rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan data nilai akumulasi dan nilai buku aset pada dokumen Total akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	1 unit NAS D-link Type DSN323/E	Inventaris Kantor	01/01/2011	1	2011	4	980.000
130	XIAOMI REDMI NOTE 9-6 GB	Inventaris Kantor	01/05/2021	5	2021	4	2.400.000
131	LAPTOP INTEL CORE i3-AMD Ryzen 3	Inventaris Kantor	01/04/2022	4	2022	4	7.900.000
132	LAPTOP INTEL CORE i3-AMD Ryzen 3	Inventaris Kantor	01/04/2022	4	2022	4	7.900.000
138	HP APPLE IPHONE 11 128 GB	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	8.500.000
139	PRINTER BARCODE THERMAL EP-9200U	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	860.000
140	MODEM TELKOMSEL ORBIT STAR A1	Inventaris Kantor	01/06/2022	6	2022	4	561.000
141	LAPTOP ASUS TUF GAMING FX 506 HM	Inventaris Kantor	01/03/2023	3	2023	4	17.898.000
142	APPLE IPHONE 12 PRO	Inventaris Kantor	01/03/2023	3	2023	4	18.999.000
143	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000
144	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000
145	APPLE IPHONE 13 128GB, BLUE	Inventaris Kantor	01/03/2024	3	2024	4	9.700.000
151	LAPTOP ASUS EXPERTBOOK B1 B1402CBA i5 W11 PRO	Inventaris Kantor	01/06/2024	6	2024	4	8.800.000
158	Software app bb di hai&kawanku	Inventaris Kantor	01/08/2012	8	2012	4	80.000.000
	JUMLAH INVENTARIS KANTOR						994.106.554

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem A	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem B
31/08/2025	48	48	20.417	980.000	-	TRUE	TRUE
31/08/2025	48	48	50.000	2.400.000	-		
31/08/2025	48	41	164.583	6.747.917	1.152.083		
31/08/2025	48	41	164.583	6.747.917	1.152.083		
31/08/2025	48	39	177.083	6.906.250	1.593.750		
31/08/2025	48	39	17.917	698.750	161.250		
31/08/2025	48	39	11.688	455.813	105.188		
31/08/2025	48	30	372.875	11.186.250	6.711.750		
31/08/2025	48	30	395.813	11.874.375	7.124.625		
31/08/2025	48	18	202.083	3.637.500	6.062.500		
31/08/2025	48	18	202.083	3.637.500	6.062.500		
31/08/2025	48	18	202.083	3.637.500	6.062.500		
31/08/2025	48	15	183.333	2.750.000	6.050.000		
31/08/2025	48	48	1.666.667	80.000.000	-		
			20.687.485	890.845.860	103.260.694		

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TD	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	994.106.554	-	-	-	994.106.554
PT TD	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(870.158.375)	-	(20.687.485)	1 (20.687.485) 2	(890.845.860)

Gambar 3.52 Perbandingan Perhitungan Ulang dengan Data Sistem

Gambar 3.52 pada tabel perhitungan ulang terdapat dua bagian A dan B yang menjadi kontrol kedua data. Bagian A adalah perbandingan depresiasi agustus 2025 vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang depresiasi pada bulan agustus 2025 senilai 20.687.485 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem bagian 1 senilai 20.687.485. Bagian B adalah Selisih akumulasi depre vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga periode bulan Agustus 2025 senilai 890.845.860 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem dalam bagian 2 senilai 890.845.860. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara data sistem dengan data perhitungan ulang yang sudah dilakukan.

- Setelah pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap selesai, hasil pengerjaan dokumen tersebut disimpan dalam format *excel* dan diberikan kepada *supervisor* untuk ditinjau (lampiran 10).

h. PT TP

1. Merekonsiliasi Saldo Akun Aset Tetap

Merekonsiliasi saldo akun aset tetap adalah kegiatan membandingkan nilai aset dan akumulasi penyusutan yang diperoleh dari perhitungan manual dengan data saldo yang tercatat pada sistem Odoo. Prosedur ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pencatatan aset tetap perusahaan telah sesuai dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan selisih atau ketidaksesuaian saldo. Selama pelaksanaan magang, rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan terhadap 3 jenis aset tetap per 31 Agustus 2025 yaitu; mesin, kendaraan, dan inventaris kantor sebanyak 31 aset. Dokumen yang diperlukan adalah *file* excel daftar aset tetap PT TP per 31 Agustus 2025 dan data saldo akhir akun aset tetap dari Odoo. Pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan pada bulan September 2025 untuk aset tetap yang dimiliki PT TP. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekonsiliasi saldo akun aset tetap PT TP per 31 Agustus 2025:

- 1) Menerima daftar aset tetap untuk menghitung depresiasi dari *supervisor*.

A								B							
1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 - sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 - sistem
1	Pemb. Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	243.260.217								
2	Pemb. 1 unit SSD Parker 590 & 1 unit Line Choke 057960	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	47.700.000								
3	Pemb. 1 unit SSD DC Drives : 50P/0165/500/0011	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	21.000.000								
4	Pemb. Mesin 1 frankford 7 unit cs Mono, Bangka	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	1.267.844.716								
5	Pemb. 1 unit Drive Motor Vascat Type ID 160L 34	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	84.210.000								
JUMLAH ASSET MESIN							1.664.014.933								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 - sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 - sistem
1	pemb 1 mobil avanza u/ kantor	Kendaraan	22/04/2022		2022	8	177.940.909								
JUMLAH ASSET KENDARAAN							177.940.909								

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 - sistem	Akumulasi depre Agustus 2025 - sistem
1	1 unit Alat Photo Redaksi	Inventaris Kantor	25/05/2022	5	2022	4	7.784.000								
2	1 unit Inventaris Alat Photo	Inventaris Kantor	19/01/2023	1	2023	4	829.500								
3	laptop msi modern 14b11mou	Inventaris Kantor	12/05/2022	5	2022	4	8.200.000								
4	biaya pembelian inventaris (projector BS 120PA+Tas, kabel U	Inventaris Kantor	19/05/2022	5	2022	4	4.944.000								
5	printer Epson LQ2180	Inventaris Kantor	30/05/2022	5	2022	4	969.000								

Gambar 3.53 Daftar Aset Tetap PT TP

Gambar 3.53 menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT TP. Dalam daftar tersebut, aset tetap PT TP terdiri dari 3 kategori, yaitu: (a) mesin, (b) kendaraan, dan (c) inventaris kantor. Aset dengan kategori mesin akan digunakan sebagai contoh penjelasan pelaksanaan pekerjaan ini.

Pada gambar 3.53 terdapat dua kotak, kotak A menunjukkan rincian informasi aset tetap mulai dari deskripsi aset (keterangan) hingga harga perolehan. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak A adalah:

1. No berisi nomor urut aset tetap yaitu 1;
2. Keterangan berisi deskripsi aset yaitu Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam;
3. Kategori berisi nama jenis aset tersebut adalah mesin;
4. Tanggal Perolehan berisi tanggal perusahaan memperoleh aset mesin yaitu 1 Januari 2022;
5. Bulan Perolehan berisi bulan perusahaan memperoleh aset mesin yaitu Januari;
6. Tahun Perolehan berisi tahun perusahaan memperoleh aset mesin yaitu 2022;
7. Masa Manfaat (maks) berisi perkiraan umur produktif aset mesin yang diharapkan perusahaan adalah 8 tahun;
8. Harga Perolehan berisi nilai aset mesin yang dicatat perusahaan berdasarkan basis historis yaitu 243.260.217.

Lalu terdapat kotak B, kotak B menunjukkan *template* pengerjaan perhitungan ulang depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk periode Agustus 2025. Dalam kotak A ditunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *residual value* aset dalam rincian informasi aset tetap PT TP. PT TP menggunakan metode *straight line* untuk menghitung depresiasi aset tetap nya. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak B adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yang akan diisi tanggal 31 Agustus 2025;
2. Masa Manfaat (bulan) berisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan;
3. Jumlah bulan terdepresiasi berisi jumlah periode terpakai aset mesin dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir dalam satuan bulan;

4. Depresiasi Agsutus 2025 berisi nilai perhitungan beban depresiasi aset mesin pada bulan agustus tahun 2025;
 5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 berisi seluruh nilai perhitungan beban depresiasi aset mesin dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir;
 6. Nilai Buku Agst 2025 berisi sisa nilai aset mesin pada periode agustus 2025;
 7. Depresiasi agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang depresiasi aset untuk bulan agustus 2025 sama dengan data depresiasi bulan agustus 2025 di sistem;
 8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 sama dengan data akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 di sistem.
- 2) Menerima dokumen Data akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TP	1.neraca	Mesin	1702000	1.664.014.933	-	-	-	1.664.014.933
PT TP	1.neraca	Kendaraan	1703000	177.940.909	-	-	-	177.940.909
PT TP	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	261.710.931	-	-	-	261.710.931
PT TP	1.neraca	Akum Penyusutan Mesin	1712000	(745.340.022)	-	(17.333.489)	1 (17.333.489)	2 (762.673.511)
PT TP	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(74.142.045)	-	(1.853.551)	(1.853.551)	(75.995.597)
PT TP	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(121.137.897)	-	(5.452.311)	(5.452.311)	(126.590.208)

Gambar 3.54 Data Saldo Akhir 31 Agustus 2025 Akun Aset Tetap PT TP

Gambar 3.54 menunjukkan data nilai buku dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki PT TP hasil tarikan sistem untuk periode bulan Agustus 2025 yang diberikan oleh *supervisor*. Selanjutnya akan digunakan data aset mesin sebagai contoh. Pada gambar 3.54 terdapat dua bagian yaitu 1 dan 2. Bagian 1 menunjukkan nilai penyusutan bulan agustus aset mesin sebesar 17.333.489, lalu bagian 2 menunjukkan nilai akumulasi penyusutan bulan agustus aset mesin sebesar 762.673.511. Lalu terdapat data aset kendaraan dan inventaris. Data aset kendaraan adalah nilai buku sebesar 177.940.909, depresiasi agustus 2025 sebesar 1.853.551, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 75.995.597. Data aset inventaris adalah nilai buku

sebesar 261.710.931, depresiasi agustus 2025 sebesar 5.452.311, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 126.590.208.

3) Hasil pengerjaan template rekonsiliasi depresiasi aset tetap.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	Pemb. Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	243.260.217
2	Pemb. 1 unit SSD Parker 590 & 1 unit Line Choke 057960	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	47.700.000
3	Pemb. 1 unit SSD DC Drives : 50P/0165/500/0011	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	21.000.000
4	Pemb. Mesin 1 frankford 7 unit cs Mono, Bangka	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	1.267.844.716
5	Pemb. 1 unit Drive Motor Vascat Type ID 160L 34	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	84.210.000
	JUMLAH ASSET MESIN						1.664.014.933

1 Tanggal Akhir	2 Masa Manfaat (bulan)	3 Jumlah bulan terdepresiasi	4 Depresiasi Agstus 2025	5 Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	6 Nilai Buku Agst 2025	7 Depresiasi agustus 2025 = sistem	8 Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem
31/08/2025	96	44	2.533.961	111.494.266	131.765.951	TRUE	TRUE
31/08/2025	96	44	496.875	21.862.500	25.837.500		
31/08/2025	96	44	218.750	9.625.000	11.375.000		
31/08/2025	96	44	13.206.716	581.095.495	686.749.221		
31/08/2025	96	44	877.188	38.596.250	45.613.750		
			17.333.489	762.673.511	901.341.422		

Gambar 3.55 Hasil Pengerjaan Rekonsiliasi Depresiasi dan Nilai Buku

Gambar 3.55 menunjukkan hasil pengerjaan perhitungan ulang depresiasi dan nilai buku aset mesin PT TP. Selanjutnya aset mesin Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam akan digunakan sebagai contoh detail. Adapun rincian bagian-bagian yang dikerjakan adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yaitu tanggal 31 Agustus 2025.
2. Masa Manfaat (bulan) diisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan yaitu 96 bulan yang didapat dari masa manfaat 8 tahun dikali 12.
3. Jumlah bulan terdepresiasi diisi 44. Pada Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam jumlah 44 bulan didapat dari 12 bulan dari tahun 2022, 12 bulan untuk tahun 2023, 12 bulan dari tahun 2024, dan 8 bulan dari tahun 2025 lalu ditotal menjadi 44 bulan;

4. Depresiasi Agsutus 2025 diisi 2.533.961. Pada Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam nilai 2.533.961 didapat dari harga perolehan 243.260.217 dibagi masa manfaat 96 bulan;
5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 diisi 111.494.266. Pada Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam nilai 111.494.266 didapat dari harga harga perolehan 243.260.217 dibagi masa manfaat 96 bulan lalu dikali jumlah bulan terdepresiasi 44 bulan;
6. Nilai Buku Agst 2025 diisi 131.765.951. Pada Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam nilai 131.765.951 didapat dari harga perolehan 243.260.217 dikurangi akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 111.494.266.
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem terisi TRUE.

Selanjutnya untuk aset kendaraan dan inventaris kantor juga dilakukan perhitungan depresiasi agustus 2025, akumulasi depresiasi agustus 2025, dan nilai buku tanggal 31 Agustus 2025 dengan langkah yang sama seperti aset mesin. Hasil untuk aset kendaraan didapat sebesar 1.853.551 (depresiasi agustus 2025), 75.995.597 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 101.945.312 (nilai buku agustus 2025). Hasil untuk aset inventaris kantor didapat sebesar 5.452.311 (depresiasi agustus 2025), 126.590.208 (akumulasi depresiasi agustus 2025), dan 135.120.723 (nilai buku agustus 2025).

- 4) Membandingkan rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan data nilai akumulasi dan nilai buku aset pada dokumen Total akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	Pemb. Mesin 1 SC Folder SLC Mahakam	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	243.260.217
2	Pemb. 1 unit SSD Parker 590 & 1 unit Line Choke 057960	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	47.700.000
3	Pemb. 1 unit SSD DC Drives : 50P/0165/500/0011	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	21.000.000
4	Pemb. Mesin 1 frankford 7 unit cs Mono, Bangka	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	1.267.844.716
5	Pemb. 1 unit Drive Motor Vascat Type ID 160L 34	Mesin	01/01/2022	1	2022	8	84.210.000
	JUMLAH ASSET MESIN						1.664.014.933

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agsutus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi Agustus 2025 = sistem ^A	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem ^B
31/08/2025	96	44	2.533.961	111.494.266	131.765.951	TRUE	TRUE
31/08/2025	96	44	496.875	21.862.500	25.837.500		
31/08/2025	96	44	218.750	9.625.000	11.375.000		
31/08/2025	96	44	13.206.716	581.095.495	686.749.221		
31/08/2025	96	44	877.188	38.596.250	45.613.750		
			17.333.489	762.673.511	901.341.422		

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TP	1.neraca	Mesin	1702000	1.664.014.933	-	-	-	1.664.014.933
PT TP	1.neraca	Kendaraan	1703000	177.940.909	-	-	-	177.940.909
PT TP	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	261.710.931	-	-	-	261.710.931
PT TP	1.neraca	Akum Penyusutan Mesin	1712000	(745.340.022)	-	(17.333.489)	1 (17.333.489)	2 (762.673.511)
PT TP	1.neraca	Akum Penyusutan Kendaraan	1713000	(74.142.045)	-	(1.853.551)	(1.853.551)	(75.995.597)
PT TP	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(121.137.897)	-	(5.452.311)	(5.452.311)	(126.590.208)

Gambar 3.56 Perbandingan Perhitungan Ulang dengan Data Sistem

Gambar 3.56 pada tabel perhitungan ulang terdapat dua bagian A dan B yang menjadi kontrol kedua data. Bagian A adalah perbandingan depresiasi agustus 2025 vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang depresiasi pada bulan agustus 2025 senilai 17.333.489 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem bagian 1 senilai 17.333.489. Bagian B adalah Selisih akumulasi depre vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga periode bulan Agustus 2025 senilai 762.673.511 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem dalam bagian 2 senilai 762.673.511. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara data sistem dengan data perhitungan ulang yang sudah dilakukan. Untuk aset kendaraan depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 1.853.551 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 75.995.597 sehingga terisi TRUE. Untuk aset inventaris kantor depresiasi agustus 2025 sama dengan data tarikan sistem sebesar 5.452.311 sehingga terisi TRUE, dan akumulasi depresiasi agustus 2025 sama dengan tarikan sistem sebesar 126.590.208 sehingga terisi TRUE. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan depresiasi agustus 2025 dengan akumulasi depresiasi agustus 2025 dengan sistem pada aset kendaraan dan aset inventaris.

- 5) Setelah pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap selesai, hasil pengerjaan dokumen tersebut disimpan dalam format *excel* dan diberikan kepada *supervisor* untuk ditinjau (lampiran 10).

i. PT TF

1. Merekonsiliasi Saldo Akun Aset Tetap

Merekonsiliasi saldo akun aset tetap adalah kegiatan membandingkan nilai aset dan akumulasi penyusutan yang diperoleh dari perhitungan manual dengan data saldo yang tercatat pada sistem Odoo. Prosedur ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pencatatan aset tetap perusahaan telah sesuai dan melakukan penyesuaian apabila ditemukan selisih atau ketidaksesuaian saldo. Selama pelaksanaan magang, rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan terhadap 1 jenis aset tetap per 31 Agustus 2025 yaitu inventaris kantor sebanyak 9 aset. Dokumen yang diperlukan adalah *file excel* daftar aset tetap PT TF per 31 Agustus 2025 dan data saldo akhir akun aset tetap dari Odoo. Pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap dilakukan pada bulan September 2025 untuk aset tetap yang dimiliki PT TF. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekonsiliasi saldo akun aset tetap PT TF per 31 Agustus 2025:

- 1) Menerima daftar aset tetap untuk menghitung depresiasi dari *supervisor*.

A								B							
1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan	Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem	Akumulasi depri Agustus 2025 = sistem
1	AC studio	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	3.790.000								
2	Meja	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	2.479.000								
3	2 kursi	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	2.358.000								
4	1 dispenser	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	1.000.000								
5	pembelian 1 unit BoYa BY-WM4 PRO-K2 Wireless	Inventaris Kantor	13/07/2022	7	2022	4	1.474.960								
6	pembelian 2 kursi dan 1 meja untuk studio TF	Inventaris Kantor	12/07/2022	7	2022	4	2.015.000								
7	pembelian 1 unit komputer rakitan	Inventaris Kantor	26/09/2022	9	2022	4	32.190.000								
8	pemb canon printer	Inventaris Kantor	21/01/2023	1	2023	4	2.955.000								
9	pemb. 1 unit solution x100-c utk mesin absensi TF	Inventaris Kantor	10/05/2023	5	2023	4	2.100.000								
JUMLAH ASSET INEVTARIS KANTOR							50.361.960								

Gambar 3.57 Daftar Aset Tetap PT TF

Gambar 3.57 menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT TF. Dalam daftar tersebut aset tetap PT TF terdiri dari 1 kategori yaitu, inventaris kantor. Aset dengan kategori inventaris kantor akan digunakan sebagai contoh penjelasan pelaksanaan pekerjaan ini. Pada gambar 3.57 terdapat dua kotak, kotak A menunjukkan rincian informasi aset tetap mulai

dari deskripsi aset (keterangan) hingga harga perolehan. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak A adalah:

1. No berisi nomor urut aset tetap yaitu 1;
2. Keterangan berisi deskripsi aset yaitu AC studio;
3. Kategori berisi nama jenis aset tersebut adalah inventaris kantor;
4. Tanggal Perolehan berisi tanggal perusahaan memperoleh aset inventaris kantor yaitu 28 Februari 2022;
5. Bulan Perolehan berisi bulan perusahaan memperoleh aset inventaris kantor yaitu Februari;
6. Tahun Perolehan berisi tahun perusahaan memperoleh aset inventaris kantor yaitu 2022;
7. Masa Manfaat (maks) berisi perkiraan umur produktif aset mesin yang diharapkan perusahaan adalah 4 tahun;
8. Harga Perolehan berisi nilai aset mesin yang dicatat perusahaan berdasarkan basis historis yaitu 3.790.000.

Lalu terdapat kotak B, kotak B menunjukkan *template* pengerjaan perhitungan ulang depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk periode Agustus 2025. Dalam kotak A ditunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *residual value* aset dalam rincian informasi aset tetap PT TF. PT TF menggunakan metode *straight line* untuk menghitung depresiasi aset tetap nya. Adapun penjelasan bagian-bagian yang terdapat dalam kotak B adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yang akan diisi tanggal 31 Agustus 2025;
2. Masa Manfaat (bulan) berisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan;
3. Jumlah bulan terdepresiasi berisi jumlah periode terpakai aset inventaris kantor dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir dalam satuan bulan;
4. Depresiasi Agustus 2025 berisi nilai perhitungan beban depresiasi aset inventaris kantor pada bulan agustus tahun 2025;

5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 berisi seluruh nilai perhitungan beban depresiasi aset inventaris kantor dari tanggal perolehan hingga tanggal akhir;
 6. Nilai Buku Agst 2025 berisi sisa nilai aset inventaris kantor pada periode agustus 2025;
 7. Depresiasi agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang depresiasi aset untuk bulan agustus 2025 sama dengan data depresiasi bulan agustus 2025 di sistem;
 8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem membandingkan data perhitungan ulang akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 sama dengan data akumulasi depresiasi aset sampai periode bulan agustus 2025 di sistem.
- 2) Menerima dokumen Data akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TF	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	50.361.960	-	-	-	50.361.960
PT TF	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(37.675.365)	-	(1.049.208)	1 (1.049.208)	2 (38.724.573)

Gambar 3.58 Data Saldo Akhir 31 Agustus 2025 Akun Aset Tetap PT TF

Gambar 3.58 menunjukkan data nilai buku dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki PT TF hasil tarikan sistem untuk periode bulan Agustus 2025 yang diberikan oleh *supervisor*. Selanjutnya akan digunakan data aset inventaris kantor sebagai contoh. Pada gambar 3.58 terdapat dua bagian yaitu 1 dan 2. Bagian 1 menunjukkan nilai penyusutan bulan agustus aset inventaris kantor sebesar 1.049.208, lalu bagian 2 menunjukkan nilai akumulasi penyusutan bulan agustus aset inventaris kantor sebesar 38.724.573.

- 3) Hasil pengerjaan template rekonsiliasi depresiasi aset tetap.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	AC studio	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	3.790.000
2	Meja	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	2.479.000
3	2 kursi	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	2.358.000
4	1 dispenser	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	1.000.000
5	pembelian 1 unit Boya BY-WM4 PRO-K2 Wireless	Inventaris Kantor	13/07/2022	7	2022	4	1.474.960
6	pembelian 2 kursi dan 1 meja untuk studio TF	Inventaris Kantor	12/07/2022	7	2022	4	2.015.000
7	pembelian 1 unit komputer rakitan	Inventaris Kantor	26/09/2022	9	2022	4	32.190.000
8	pemb canon printer	Inventaris Kantor	21/01/2023	1	2023	4	2.955.000
9	pemb. 1 unit solution x100-c utk mesin absensi TF	Inventaris Kantor	10/05/2023	5	2023	4	2.100.000
	JUMLAH ASSET INEVTARIS KANTOR						50.361.960

Tanggal Akhir ¹	Masa Manfaat (bulan) ²	Jumlah bulan terdepresiasi ³	Depresiasi Agustus 2025 ⁴	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 ⁵	Nilai Buku Agst 2025 ⁶	Depresiasi agustus 2025 = sistem ⁷	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem ⁸
31/08/2025	48	43	78.958	3.395.208	394.792	TRUE	TRUE
31/08/2025	48	43	51.646	2.220.771	258.229		
31/08/2025	48	43	49.125	2.112.375	245.625		
31/08/2025	48	43	20.833	895.833	104.167		
31/08/2025	48	38	30.728	1.167.677	307.283		
31/08/2025	48	38	41.979	1.595.208	419.792		
31/08/2025	48	36	670.625	24.142.500	8.047.500		
31/08/2025	48	32	61.563	1.970.000	985.000		
31/08/2025	48	28	43.750	1.225.000	875.000		
			1.049.208	38.724.573	11.637.388		

Gambar 3.59 Hasil Pengerjaan Rekonsiliasi Depresiasi dan Nilai Buku

Gambar 3.59 menunjukkan hasil pengerjaan perhitungan ulang depresiasi dan nilai buku aset inventaris kantor PT TF. Selanjutnya aset inventaris kantor AC studio akan digunakan sebagai contoh detail. Adapun rincian bagian-bagian yang dikerjakan adalah:

1. Tanggal Akhir berisi periode akhir perhitungan depresiasi aset yaitu tanggal 31 Agustus 2025.
2. Masa Manfaat (bulan) diisi perkiraan umur produktif aset dalam satuan bulan yaitu 48 bulan yang didapat dari masa manfaat 4 tahun dikali 12.
3. Jumlah bulan terdepresiasi diisi 43. Pada AC studio jumlah 43 bulan didapat dari 11 bulan dari tahun 2022, 12 bulan untuk tahun 2023 dan tahun 2024, dan 8 bulan dari tahun 2025 lalu ditotal menjadi 43 bulan;
4. Depresiasi Agsutus 2025 diisi 78.958. Pada AC studio nilai 78.958 didapat dari harga perolehan 3.790.000 dibagi masa manfaat 48 bulan;

5. Akumulasi depresiasi sd Agst 2025 diisi 3.395.208. Pada AC studio nilai 3.395.208 didapat dari harga perolehan 3.790.000 dibagi masa manfaat 48 bulan lalu dikali jumlah bulan terdepresiasi 41 bulan;
6. Nilai Buku Agst 2025 diisi 394.792. Pada AC studio nilai 394.792 didapat dari harga perolehan 3.790.000 dikurangi akumulasi depresiasi agustus 2025 sebesar 3.395.208.
7. Depresiasi agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
8. Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem terisi TRUE.
- 4) Membandingkan rekalkulasi depresiasi aset tetap dengan data nilai akumulasi dan nilai buku aset pada dokumen Total akumulasi depresiasi Aset Perusahaan per Agustus 2025-sistem.

NO	KETERANGAN	KATEGORI	Tanggal Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Masa Manfaat (maks)	Harga Perolehan
1	AC studio	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	3.790.000
2	Meja	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	2.479.000
3	2 kursi	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	2.358.000
4	1 dispenser	Inventaris Kantor	28/02/2022	2	2022	4	1.000.000
5	pembelian 1 unit Boya BY-WM4 PRO-K2 Wireless	Inventaris Kantor	13/07/2022	7	2022	4	1.474.960
6	pembelian 2 kursi dan 1 meja untuk studio TF	Inventaris Kantor	12/07/2022	7	2022	4	2.015.000
7	pembelian 1 unit komputer rakitan	Inventaris Kantor	26/09/2022	9	2022	4	32.190.000
8	pemb canon printer	Inventaris Kantor	21/01/2023	1	2023	4	2.955.000
9	pemb. 1 unit solution x100-c utk mesin absensi TF	Inventaris Kantor	10/05/2023	5	2023	4	2.100.000
JUMLAH ASSET INEVTARIS KANTOR							50.361.960

Tanggal Akhir	Masa Manfaat (bulan)	Jumlah bulan terdepresiasi	Depresiasi Agustus 2025	Akumulasi depresiasi sd Agst 2025	Nilai Buku Agst 2025	Depresiasi agustus 2025 = sistem A	Akumulasi depre Agustus 2025 = sistem B
31/08/2025	48	43	78.958	3.395.208	394.792	TRUE	TRUE
31/08/2025	48	43	51.646	2.220.771	258.229		
31/08/2025	48	43	49.125	2.112.375	245.625		
31/08/2025	48	43	20.833	895.833	104.167		
31/08/2025	48	38	30.728	1.167.677	307.283		
31/08/2025	48	38	41.979	1.595.208	419.792		
31/08/2025	48	36	670.625	24.142.500	8.047.500		
31/08/2025	48	32	61.563	1.970.000	985.000		
31/08/2025	48	28	43.750	1.225.000	875.000		
			1.049.208	38.724.573	11.637.388		

Company	account_type	acc_name	acc_code	beg_balance	debit	credit	net_change	ending_balance
PT TF	1.neraca	Inventaris Kantor	1704000	50.361.960	-	-	-	50.361.960
PT TF	1.neraca	Akum. Peny. Inventaris Kantor	1714000	(37.675.365)	-	(1.049.208)	1 (1.049.208)	2 (38.724.573)

Gambar 3.60 Perbandingan Perhitungan Ulang dengan Data Sistem

Gambar 3.60 pada tabel perhitungan ulang terdapat dua bagian A dan B yang menjadi kontrol kedua data. Bagian A adalah perbandingan depresiasi agustus 2025 vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang depresiasi pada bulan agustus 2025 senilai 1.049.208 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem bagian 1 senilai 1.049.208. Bagian B adalah Selisih akumulasi depre vs sistem terisi TRUE yang artinya hasil perhitungan ulang akumulasi depresiasi hingga periode bulan Agustus 2025 senilai 38.724.573 sesuai dengan data yang terdapat pada sistem dalam bagian 2 senilai 38.724.573. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat selisih antara data sistem dengan data perhitungan ulang yang sudah dilakukan.

- 5) Setelah pengerjaan rekonsiliasi saldo akun aset tetap selesai, hasil pengerjaan dokumen tersebut disimpan dalam format *excel* dan diberikan kepada *supervisor* untuk ditinjau (lampiran 10).

j. PT GGU

1. Merekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 22

Merekapitulasi Pajak Penghasilan (Pajak Penghasilan) Pasal 22 adalah prosedur memindahkan informasi yang terdapat pada dokumen pendukung Pajak Penghasilan Pasal 22 yaitu, Bukti Penerimaan Negara (BPN) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) ke sistem BB Desktop. Tujuan dilakukan rekapitulasi ini adalah untuk menentukan besarnya Pajak Penghasilan Pasal 22 yang dapat dikreditkan terhadap pajak penghasilan terutang perusahaan yang harus disetorkan kepada negara dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 22 dilakukan untuk masa pajak September sampai November 2025 sebanyak 18 dokumen. Dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen BPN, dokumen PIB, dan daftar nomor unit usaha milik Kompas Gramedia. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 22 ke dalam sistem BB-Desktop:

- 1) Memperoleh dokumen pendukung yaitu BPN dan PIB dari bagian arsip.

Berikut adalah contoh dokumen BPN:

BANK CENTRAL ASIA, TBK.		BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN BEA DAN CUKAI		KEMENTERIAN KEUANGAN	
DATA PEMBAYARAN					
2	TANGGAL & JAM BAYAR	: 26/09/2025 13:22:17	NTB	:	000094876684
	TANGGAL BUKU	: 26/09/25	1	NTPN	: 625577LI8CMTF8EJ
	KODE CABANG BANK	: 0206		STAN	: 876773
DATA SETORAN					
	KODE BILLING	: 640250902979027			
4	ID WAJIB BAYAR	: 01.397.441.5-077.000			
3	NAMA WAJIB BAYAR	: GGU			
	JENIS DOKUMEN	: 01			
	NOMOR DOKUMEN	: 00002002791020250925000452			
5	TANGGAL DOKUMEN	: 2025-09-25			
	KODE KPPBC	: 040300			
7	JUMLAH SETORAN	: 142,985,401.00	6	MATA UANG	: IDR
	TERBILANG	SERATUS EMPAT PULUH DUA JUTA SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH LIMA RIBU EMPAT RATUS SATU			

Gambar 3.61 Bukti Penerimaan Negara

Gambar 3.61 merupakan bukti penerimaan negara. Adapun penjelasan mengenai garis merah pada gambar yang diberikan tanda:

1. NTPN (nomor transaksi penerimaan negara) yaitu 625577LI8CMTF8EJ;
 2. Tanggal bayar yaitu 26 September 2025;
 3. Nama wajib pajak yaitu PT GGU;
 4. ID wajib pajak yaitu 01.397.441.5-077.000;
 5. Tanggal dokumen yaitu 25 September 2025;
 6. Mata uang yang digunakan yaitu IDR;
 7. Jumlah setoran yaitu 142.985.401, jumlah setoran ini merupakan gabungan dari PPN, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Bea Masuk. Rincian lengkap terdapat pada dokumen PIB.
- 2) Menerima dokumen pemberitahuan impor barang (PIB) untuk merekapitulasi Pajak Penghasilan pasal 22.

PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB) - DRAFT

BC 2.0

Kantor Pabean : KPU BEA DAN CUKAI
 Nomor Pengajuan : 040300
 Tanggal Pengajuan : 25-09-2025
 Halaman ke-1 dari 2

A. JENIS PIB : 1. Biasa; 2. Berkala.
 B. JENIS IMPOR : 1. Untuk Dipakai; 2. Sementara; 5. Pelayanan Segera; 9. Gabungan 1 & 2.
 C. CARA PEMBAYARAN : 1. Biasa/Tunai; 2. Berkala; 3. Dengan Jaminan; 9. Lainnya

D. DATA

1. Nama, Alamat : CN
 2. Nomor dan Tanggal Pendaftaran
 3. Cara Pengangkutan: LAUT
 4. Nama Sarana Pengangkutan & No. Voy/Flight dan Bendera: CN
 5. Perkiraan Tanggal Tiba: CHINA
 6. Pelabuhan Muat: ZHENJIANG
 7. Pelabuhan Transit: CNZHE
 8. Pelabuhan Tujuan: TANJUNG PRICK
 9. Invoice
 10. Transaksi: LAI
 11. House-BLAWB
 12. Master-BLAWB
 13. BC 1.1/1.2
 14. Pemenuhan Perovarat/Fasilitas Impor: NO. TOL. 69
 15. Tempat Penimbunan: NEW PORT CONTAINER TERMINAL ONE
 16. Nilai: USD
 17. US DOLLAR
 18. Nilai CIF: 64,347.00
 19. Asuransi/LDN: 0.00
 20. Freight: 0.00
 21. Nilai Pabean: 64,347.00
 22. Nilai Pabean: 64,347.00
 23. Nilai Pabean: 1,059,151,620.00

24. Nomor, Ukuran, dan Tipe Pkg
 CMAU2533791 20 FCL
 CMAU2144989 20 FCL
 CMAU0755953 20 FCL
 CMAU0033987 20 FCL

25. Jumlah, Jenis, dan Merek Kemasan
 122 PALLET, NIM

26. Berat Kotor (Kg)
 88,238.0000

27. Berat Bersih
 84,462.0800

28. - Pos Tarif HS
 - Uraian Jenis Barang, Merek, Tipe, Spesifikasi Wajib
 - Negara Asal Barang

29. Keterangan
 - Fasilitas & No. Unit
 - Penyataan & No. Unit

30. Tarif dan Fasilitas

31. - Jumlah dan Jenis Satuan Barang
 - Berat Bersih (Kg)
 - Jumlah dan Jenis

32. Nilai Pabean
 - Jenis
 - Nilai yang Ditambahkan

33. 6 Jenis barang. Lihat lembar lanjutan

Jenis Pungutan	Dibayar	Ditanggung	Ditunda	Tidak Dipungut	Dibebaskan	Telah Dilunasi
37. BM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
38. BM KITE	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
39. BMT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
40. Cukai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
41. PPN	116,506,676.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
42. PPhBM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
43. PPh	26,478,725.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
44. TOTAL	142,985,401.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

F. Dengan ini saya menyatakan:

a. Bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini dan keabsahan dokumen pelengkap pabean yang menjadi dasar pembuatan dokumen ini; dan

b. Sanggup menyalurkan dan menyerahkan barang impor untuk diperiksa, serta menyaksikan pemeriksaan fisik. Dalam hal saya tidak memenuhi ketentuan ini dalam jangka waktu yang ditetapkan maka saya menguasakannya kepada pengusaha Tempat Penimbunan Sementara tempat pemeriksaan atas risiko dan biaya saya.

JAKARTA, 25-09-2025
 Importir/PPJK
 Bapak W
 AHLI PABEAN

E. UNTUK PEMBAYARAN DAN JAMINAN:

a. Pembayaran ☐ 1. Bank 2. Post 3. Kantor Pabean
 b. Jaminan ☐ 1. Tunai 2. Bank Garansi
 3. Customs Bond 4. Lainnya

Nomor Tanggal
 a.
 b.

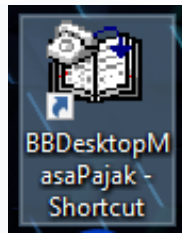
Rangkap ke-1/2/3/4 untuk Importir/Kantor Pabean/BPS/BI

- [illegible]

Gambar 3.63 menunjukkan daftar nama dan kode perusahaan unit usaha Kompas Gramedia. terlihat pada gambar 3.63 terdapat perusahaan GGU dengan kode 40.

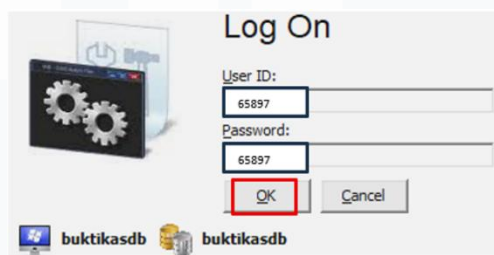
- Laporan Kerja Magang..., Gilbert Roy Pintor, Universitas Multimedia Nusantara

1. Mengakses *software* BB Desktop.



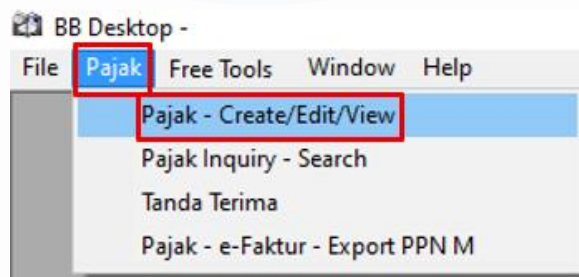
Gambar 3.64 Aplikasi BB-Desktop

2. Memasukkan *User ID* dan *password* yang sudah diberikan.



Gambar 3.65 Tampilan *Log On* BB-Desktop

3. Setelah berhasil melakukan *log on*, kemudian pilih menu Pajak – “*Create/Edit/View*”.



Gambar 3.66 Tampilan Menu Pajak BB-Desktop

- 5) Tampilan format rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 22 yang harus diisi dalam BB-Desktop.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

The screenshot shows the 'Pajak' form in BB Desktop. It contains various input fields for tax recapitulation. Numbered boxes 1 through 14 highlight specific fields: 1. Tipe Pajak, 2. Pajak Dari Client (WaBa/PPN M), 3. NPWP Unit, 4. NPWP Client, 5. Tanggal Pajak, 6. Masa Pajak, 7. Input Manual Data Client (Pengusaha Kena Pajak), 8. No Seri Pajak, 9. Client (Kena Pajak), 10. Client Address 1 & 2, 11. Kode Dokumen, 12. Sub Uraian, 13. Rincian/Notes, 14. Brutto.

Gambar 3.67 Format Rekapitulasi Pajak BB Desktop

Gambar 3.67 menampilkan format rekapitulasi pajak yang akan diisi. Bagian format rekapitulasi tersebut terdiri dari:

1. Tipe pajak yaitu jenis pajak yang akan direkapitulasi.
2. Pajak dari client (WaBa/PPN M) merupakan opsi untuk menandai jika pajak dipungut dari klien.
3. Unit usaha merupakan nomor kode perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Unit usaha ini sesuai dengan daftar nomor kode perusahaan.
4. NPWP unit merupakan nomor identitas importir pada dokumen PIB. Pada contoh ini, NPWP unit yang tercantum adalah milik PT GGU.
5. Tanggal pajak merupakan informasi tanggal bayar pada dokumen BPN.
6. Masa pajak merupakan bulan dilakukan pembayaran sesuai dengan bulan yang tertera di BPN.
7. *Input manual data client* (Pengusaha Kena Pajak) merupakan opsi untuk menandai bahwa data klien (PKP) dimasukkan secara manual.
8. No. seri pajak merupakan nomor NTPN pada dokumen BPN.
9. *Client* (Kena Pajak) berisi identitas PKP (kode & nama perusahaan).

10. NPWP *client* merupakan NPWP pemotong Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2.
 11. Kode dokumen merupakan pilihan atas jenis dokumen yang direkapitulasi yaitu faktur pajak atau dokumen yang di persamakan faktur pajak.
 12. Uraian pajak dipilih sesuai jenis pajak yang akan direkapitulasi.
 13. Sub uraian dipilih sebagai detail tambahan dari uraian pajak. Kolom ini bersifat opsional.
 14. Bruto adalah kolom yang akan diisi dengan DPP.
 15. *Disc* Rp adalah potongan harga (jika ada).
 16. Uang Muka adalah nilai pembayaran di muka dari transaksi (jika ada).
 17. *Netto* % adalah persentase atas nilai transaksi setelah diskon dan uang muka.
 18. *Netto* (DPP) adalah nilai dasar pengenaan pajak yang keluar setelah potongan harga dan uang muka.
 19. Tarif %: persentase pajak yang diberlakukan sesuai jenis pajak yang dipilih (nomor 12).
 20. *Amount* pajak merupakan nilai yang dihitung dari tarif dikalikan dengan DPP.
- 6) Melakukan pengisian atas format rekapitulasi pajak pada *software* BB-Desktop sesuai dengan dokumen BPN, PIB, dan daftar kode perusahaan. Berikut ditampilkan hasil pengisian format rekapitulasi pajak Pajak Penghasilan Pasal 22.

BB Desktop -
File Pajak Free Tools Window Help

Pajak

Pajak ID: PPh
 Tipe Pajak: 1 PPh 22 :: PPh 22 :: PPh :: 22
 Unit Usaha: 040 GGU
 Tanggal Pajak: 26-Sep-2025 5 Masa Pajak (max 3 bln) Sep-2025 6
 No Seri Pajak: 625577L18CMTF8EJ
 Client (Kena Pajak): 9663 YTT
 Client Address 1 & 2: 9663
 Keterangan: Kode Dokumen: Dokumen yang di persamakan FP 11
 Amount Pajak Total: Amount DPP Total: Deleted
 Terbilang: KTP / Paspor: Client: DN BKP / JKP BKP
 Input Detail Pajak:
 Uraian Pajak: 26: Uraian (PPh 22) 12 Sub Uraian: <None> 13
 Tarif Lebih (Tanpa NPWP): Tambahan Rate: 0 Rincian/Notes:
 Brutto Disc_Rp (-) Uang Muka (-) Netto % Netto (DPP) Tarif % Amount Pajak
 14 1,059,151,620 15 0 16 100 18 1,059,151,620 19 0 20 26,478,725 Add Delete Detail
 Line_No Uraian_No Netto_DPP Tarif_Pct Amount_Pajak Uraian_Pajak Notes Brutto Disc_Rp Uang_Muka_Rp Netto_Pct
 New Edit Save Delete Close

Gambar 3.68 Tampilan Format Pajak Pajak Penghasilan Pasal 22 Telah Terisi

Gambar 3.68 merupakan format rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 22 yang telah diisi berdasarkan dokumen BPN, PIB, dan daftar kode perusahaan. Adapun rincian bagian-bagian yang telah terisi sebagai berikut:

1. Tipe pajak diisi dengan Pajak Penghasilan 22.
2. Kotak “Pajak Dari *Client* (WaBa/PPN M)” dicentang karena pajak dipungut oleh pihak *client*.
3. Unit usaha PT GGU (importir) diisi kode perusahaan 040.
4. NPWP PT GGU yaitu 01.397.441.5-077.000 sesuai dengan nomor identitas importir pada dokumen PIB.
5. Tanggal pajak diisi dengan 26-Sep-2025 sesuai dengan tanggal pembayaran yang tertera pada dokumen BPN;
6. Masa pajak diisi dengan bulan September 2025;
7. Klik opsi karena ingin mengisi data *client* secara manual;

8. Nomor seri pajak adalah 625577LI8CMTF8EJ berdasarkan NTPN (nomor transaksi penerimaan negara yang tertera pada dokumen BPN;
9. *Client* (Kena Pajak) adalah PT YTT yang terisi secara otomatis setelah mengisi NPWP *Client* (nomor 10);
10. NPWP *Client* adalah 02.791.056.1-044.000 berdasarkan NPWP PPJK yang tertera di dokumen PIB.
11. Kode dokumen dipilih dokumen yang di persamakan dengan faktur pajak (FP);
12. Uraian pajak diisi dengan uraian (Pajak Penghasilan 22);
13. Tidak ada sub uraian sehingga pilih ;
14. Kolom bruto diisi dengan DPP senilai Rp1.059.151.620. Angka ini berasal dari nilai pabean sebesar Rp1.059.151.620 yang ditambah bea masuk sebesar Rp0.
15. Tidak ada *Disc* Rp (potongan harga).
16. Tidak ada uang muka.
17. *Netto* % sebesar 100%.
18. *Netto* (DPP) sebesar Rp1.059.151.620.
19. Tarif % terisi secara otomatis yaitu sebesar 0% karena perhitungan pajak dilakukan secara manual;
20. *Amount* Pajak adalah sebesar Rp26.478.725 yang dihasilkan dari DPP sebesar Rp1.059.149.000 (pembulatan) dikalikan tarif Pajak Penghasilan Pasal 22 sebesar 2,5%
- 7) Setelah memastikan bahwa hasil rekapitulasi sesuai dengan dokumen PIB, BPN, dan daftar kode perusahaan, *item* dapat dimasukkan ke tabel dengan mengklik “*Add*”.

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak		
1,059,151,620	0	0	100	1,059,151,620	0	26,478,725	Add	Delete Detail

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct

Gambar 3.69 Tabel Pajak Sebelum Ditambahkan Hasil Rekapitulasi

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp
1	06	1,059,151,620	0	26,478,725	Uraian (PPH 22)		1,059,151,620	0	0

Gambar 3.70 Tabel Pajak Setelah Add

Gambar 3.70 menunjukkan bahwa setelah item ditambahkan, nilai DPP dan Pajak Penghasilan tampil pada tabel. Pada contoh tersebut, DPP tercatat sebesar Rp 1.059.149.000 (pembulatan) dengan tarif Pajak Penghasilan Pasal 22 sebesar 2,5%, sehingga Pajak Penghasilan yang dihitung adalah Rp26.478.725. Nilai Pajak Penghasilan Pasal 22 yang direkapitulasi telah sesuai dengan jumlah yang tercantum pada dokumen PIB, yaitu Rp26.478.725. Setelah itu, klik “save” untuk menyimpan hasil rekapitulasi dan mendapatkan “Nomor ID Pajak” yang harus dicatat pada dokumen PIB.

- 8) Nomor ID Pajak akan muncul, yaitu 1673184 yang berarti rekapitulasi dokumen PIB, BPN, dan daftar kode perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 22 sudah tersimpan pada BB-Desktop.



Gambar 3.71 Tampilan Nomor ID Pajak

Gambar 3.71 menunjukkan tampilan setelah tahap *Save*, nomor ID Pajak yang muncul untuk rekapitulasi Pajak Penghasilan pasal 22 adalah 1673184.

- 9) Setelah mengerjakan rekapitulasi PIB Pajak Penghasilan Pasal 22, nomor ID Pajak BB-Desktop ditulis pada bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 22.

Gambar 3.72 Pemberitahuan Impor Barang dengan Nomor ID Pajak

Gambar 3.72 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang muncul setelah proses penyimpanan rekapitulasi. Informasi tersebut terletak pada bagian kanan atas dokumen PIB, dengan ID Pajak yang dihasilkan yaitu “1673184”.

- 10) Hasil dari rekapitulasi dokumen pendukung Pajak Penghasilan Pasal 22 yaitu dokumen bukti penerimaan negara dan penerimaan impor barang ke aplikasi BB Desktop.

PajakID	No. Pajak	Tipe Pajak	Tanggal Pajak Tgl. Masa Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	Amount_Pajak_Total unit id	unit_name	Client	Is Pajak From Client	ClientID	Client Name
1673184	625577L180MPEJ	PPH 22	26-Sep-2025 00:00 2025-09	1,059,151,620	1,059,151,620	26,478,725 040	PT GGU	WABA	1	9663	PT YTT
1673180	10A-F55B84L-SP9G	PPH 22	14-Oct-2025 00:00 2025-10	1,400,869,500	1,400,869,500	35,021,725 040	PT GGU	WABA	1	9663	PT YTT
1673190	980F328180BHF09	PPH 22	14-Oct-2025 00:00 2025-10	1,416,932,700	1,416,932,700	35,423,300 040	PT GGU	WABA	1	9663	PT YTT
1674619	250-KYIUS	PPH 22	15-Sep-2025 00:00 2025-09	9,054,900	9,054,900	9,055 040	PT GGU	WABA	1	1051	PT C
1674622	250-KYIYD	PPH 22	15-Sep-2025 00:00 2025-09	31,692,150	31,692,150	31,692 040	PT GGU	WABA	1	1051	PT C
1674625	250-KYIWG	PPH 22	15-Sep-2025 00:00 2025-09	58,856,850	58,856,850	58,857 040	PT GGU	WABA	1	1051	PT C

Gambar 3.73 Hasil Rekapitulasi Dokumen Pajak Penghasilan 22 di Aplikasi BB Desktop

Pada Gambar 3.73 menunjukkan hasil rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 22 ke dalam aplikasi *BB Desktop*.

- 11) Setelah selesai merekapitulasi seluruh bukti potong Pajak Penghasilan pasal 22, dokumen Pemberitahuan Impor Pajak akan dikembalikan ke divisi pajak pekerjaan rekapitulasi Pajak Penghasilan pasal 22 akan secara otomatis sinkron pada sistem. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Melakukan *Stock Opname* Persediaan

Stock opname persediaan merupakan proses pemeriksaan fisik dengan cara melakukan verifikasi dan penghitungan persediaan di gudang atau tempat penyimpanan persediaan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memastikan kesesuaian antara jumlah persediaan pada *daftar stock* dan persediaan fisik yang dimiliki oleh perusahaan. Pengerjaan *stock opname* persediaan dilakukan pada bulan Oktober 2025. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* adalah Daftar *stock* kertas roll dalam bentuk *softcopy* Ms. Excel perusahaan pada tahun 2025. Pengerjaan *stock opname* persediaan dilakukan pada PT GGU pada persediaan sebanyak 500 kertas roll. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pengerjaan *stock opname* adalah:

- 1) Menerima dokumen kertas kerja daftar stock dalam bentuk *Ms. Excel*. Berikut merupakan isi dokumen yang diberikan oleh pembimbing lapangan:

ItemNo	ItemDesc	RollNo	Kg Stock Status	Kg Fisik	Selisih	Keterangan	Lokasi	No Inventory
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Gambar 3.74 Kertas Kerja Daftar *Stock* Kertas Roll

Gambar 3.74 yaitu kertas kerja daftar *stock* kertas roll, terdapat beberapa kolom dengan keterangan sebagai berikut:

1. *ItemNo* berisi kode kertas roll yang dibuat oleh perusahaan;
2. *ItemDesc* berisi rincian nama setiap kertas roll;

3. *RollNo* berisi kode setiap kertas roll sesuai dengan keterangan pada kertas roll;
4. *Kg Stock Status* berisi berat masing-masing kertas roll berdasarkan pencatatan perusahaan;
5. *Kg Fisik* merupakan tabel yang berisi berat masing-masing kertas roll secara fisik;
6. *Selisih* berisi perhitungan selisih antara berat *Kg Stock Status* dengan *Kg Fisik*;
7. *Keterangan* berisi keterangan tambahan masing-masing kertas roll yang didapatkan dari hasil obeservasi;
8. *Lokasi* merupakan tempat penyimpanan persediaan kertas roll;
9. *No Inventory* berisi nomor masing-masing kertas roll sesuai dengan keterangan pada kertas roll.

Dalam tabel diatas data sudah terisi oleh perusahaan. Berikut merupakan contoh tabel yang diberikan perusahaan dan telah terisi:

ItemNo	ItemDesc	RollNo	Kg Stock Status	Kg Fisik	Selisih	Keterangan	Lokasi	No Inventory
3000013154	HVS 70G 79CM INDIGO	213198791	529,66				Area Depan Unit 2	2
3000013154	HVS 70G 79CM INDIGO	2317300034	530				Area Depan Unit 2	1
3000004410	Newsprint HBPR 70g 73cm Aspex	2015100163	191				Area Depan Unit 2	205
3000004491	Newsprint HBUP 65g 86cm Aspex	1834100021	553				Area Depan Unit 2	110
3000013069	HVS 70g 76cm Non Brand	229000175	500				Area Depan Unit 2	14
3000013154	HVS 70G 79CM INDIGO	1701230124	530				Area Depan Unit 2	189

Gambar 3.75 Tabel yang sudah Terisi oleh Perusahaan

Dalam gambar 3.75, pembimbing lapangan memberikan pembagian tugas kepada penulis untuk melakukan *stock opname* pada persediaan yang terdapat pada Area Depan Unit 2.

- 2) Memperhatikan setiap *stock* yang dilakukan *stock opname*. Pihak perusahaan akan menyampaikan deskripsi detail setiap aset, lalu menyesuaikan informasi aset tersebut dengan data yang terdapat pada Daftar Persediaan. Kertas roll yang ditandai dengan nomor 2 akan digunakan sebagai contoh pengisian:



Gambar 3.76 Kertas Roll Nomor 2

Gambar 3.76 adalah persediaan kertas roll nomor 2, terdapat informasi persediaan yang terdapat pada gambar 3.76. Adapun penjelasan mengenai garis merah pada gambar yang diberikan tanda:

1. Nama kertas roll 2 adalah HVS INDIGO NON BRANDED;
 2. No. Roll dari kertas roll 2 adalah 213198791;
 3. Lebar kertas roll 2 adalah 790 mm jika dikonversi menjadi meter adalah 0,79 m;
 4. Panjang kertas roll 2 adalah 9,578 m;
 5. Berat kertas roll 2 adalah 529,66 kg.
- 3) Mengisi bagian-bagian tabel yang terisi dengan informasi yang didapat dari hasil observasi *stock opname* persediaan kertas roll.

ItemNo	ItemDesc	RollNo	Kg Stock Status	Kg Fisik	Selisih	Keterangan	Lokasi	No Inventory
3000013154	HVS 70G 79CM INDIGO	213198791	529,66	529,66	0	Core sudah tidak bulat sempurna	Area Depan Unit 2	2
3000013154	HVS 70G 79CM INDIGO	2317300034	530	530	0	Core sudah tidak bulat sempurna	Area Depan Unit 2	1
3000004410	Newsprint HBPR 70g 73cm Aspex	2015100163	191	191	0	Core sudah tidak bulat sempurna	Area Depan Unit 2	205
3000004491	Newsprint HBUP 65g 86cm Aspex	1834100021	553	553	0	Core sudah tidak bulat sempurna	Area Depan Unit 2	110
3000013069	HVS 70g 76cm Non Brand	229000175	500	500	0	Core sudah tidak bulat sempurna	Area Depan Unit 2	14
3000013154	HVS 70G 79CM INDIGO	1701230124	530	530	0	Core sudah tidak bulat sempurna	Area Depan Unit 2	189

Gambar 3.77 Hasil Pengerjaan Tabel Daftar *Stock* Kertas Roll

Gambar 3.77 merupakan hasil pengerjaan tabel daftar stock. Adapun bagian-bagian yang telah terisi dalam masing-masing kolom adalah:

1. *ItemNo* terisi 3000013154;
 2. *ItemDesc* terisi HVS 70G 79CM INDIGO;
 3. *RollNo* terisi 213198791;
 4. *Kg Stock Status* terisi 529,66 kg;
 5. *Kg Fisik* diisi 529,66 kg;
 6. *Selisih* diisi 0, hasil ini didapat dari mengurangkan *Kg Stock Status* dengan *Kg Fisik*;
 7. *Keterangan* diisi *Core* (inti) sudah tidak bulat sempurna;
 8. *Lokasi* terisi Area Depan Unit 2;
 9. *No Inventory* terisi 2.
- 4) Setelah seluruh tabel telah terisi dengan lengkap, selanjutnya menyerahkan hasil rekapitulasi *stock opname* persediaan dalam bentuk *softcopy Ms. Excel* kepada pembimbing lapangan (lampiran 12).

k. PT KKP

1. Membuat *Flowchart* Prosedur Penjualan Iklan

Membuat *flowchart* prosedur penjualan iklan merupakan kegiatan pembuatan *flowchart* yang menggambarkan tahapan operasional penjualan mulai dari inisiasi kontak dengan customer sampai dengan pembuatan *sales order*. Tujuan pembuatan *flowchart* ini adalah untuk memberikan gambaran alur suatu proses secara jelas dan sistematis. Pengerjaan *flowchart* prosedur penjualan iklan dilakukan di periode Oktober 2025. *Flowchart* ini disusun

dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* penjualan iklan yang berlaku di PT KKP pada tahun 2025. Dokumen yang diperlukan dalam penyusunan *flowchart* ini meliputi panduan simbol *flowchart* dan diagram prosedur penjualan iklan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat *flowchart* prosedur penjualan iklan sebagai berikut:

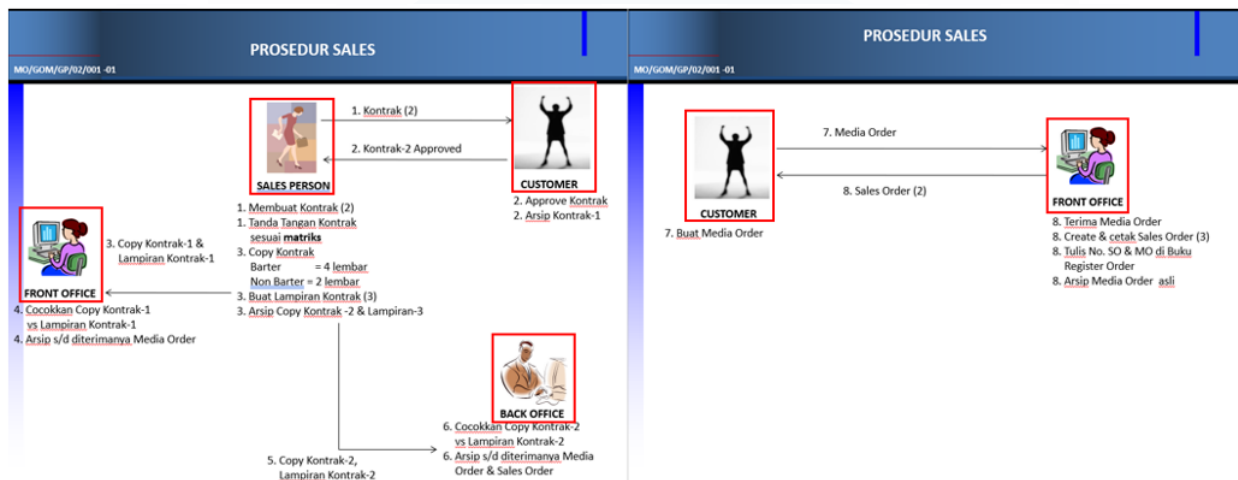
- 1) Menerima katalog panduan simbol *flowchart* dari senior. Berikut adalah contoh panduan simbol *flowchart* yang akan digunakan:

	Flow Direction*	Menghubungkan simbol satu dengan simbol lainnya		Internal Storage	suatu data disimpan secara internal
	Communication Link*	menunjukkan transmisi data dari satu lokasi ke lokasi lainnya		Magnetic Disk	input atau output yang menggunakan magnetic disk
	One Connector*	menyatakan sambungan dari proses satu ke proses lainnya		Input/Output*	menjelaskan proses masukan maupun keluaran
	Offline Off Page Connector*	menghubungkan proses dalam lembar kerja yang berbeda		Punched Card	menyatakan masukan dan keluaran dari sebuah punched card
	Process*	tindakan yang dilakukan oleh komputer secara otomatis		Magnetik Tape	menyatakan suatu masukan yang berasal dari pita magnetis
	Manual*	Proses tidak dilakukan oleh komputer (manual)		Disk Storage	menggambarkan suatu inputan dari disk storage
	Decision*	Menyatakan kemungkinan yang akan terjadi (ya dan tidak)		Document	menyatakan output atau keluaran dengan bentuk document yang sifatnya hanya satu document saja
	Predefined Process	melaksanakan suatu bagian prosedur yang disebut dengan sub bagian		Multi Document	menyatakan output yang diprint dalam bentuk dokumen, akan tetapi output lebih dari 1 dokumen
	Terminal*	menyatakan dimulai serta diakhirinya sebuah program		Display	menyatakan keluaran yang dicetak melalui monitor atau layar
	Offline Storage	Menggambarkan media penyimpanan bersifat offline		Or*	menunjukkan bahwa aliran proses berlanjut di lebih dari dua cabang
	Manual Input	aktivitas yang dilakukan melalui keyboard, berupa inputan dan operasi lainnya		Collate	Menunjukkan langkah yang mengurutkan informasi ke dalam format standar
	Preparation*	Memperiapkan sebuah penyimpanan yang sedang/akan dilakukan dalam mengolah data		Delay*	Menunjukkan penundaan dalam proses

Gambar 3.78 Daftar Panduan Simbol *Flowchart*

Gambar 3.78 menunjukkan daftar panduan simbol *flowchart* yang akan digunakan untuk membuat *flowchart* prosedur penjualan iklan.

- 2) menerima diagram prosedur penjualan iklan dari senior. Berikut adalah contoh diagram yang akan dibuatkan *flowchart*:



Gambar 3.79 Diagram Prosedur Penjualan Iklan

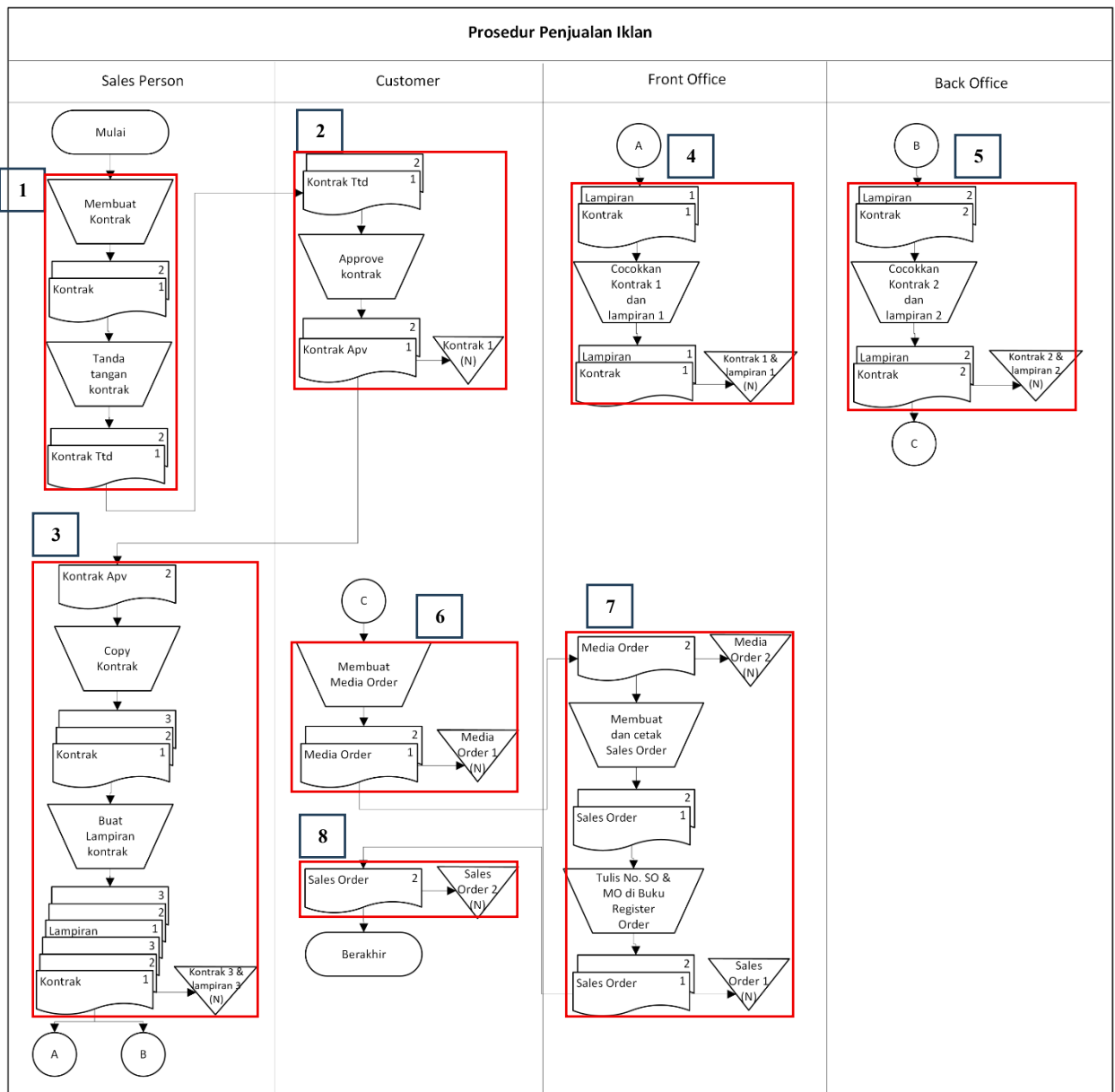
Gambar 3.79 adalah prosedur penjualan iklan dengan nomor MO/GOM/GP/02/001-01. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur penjualan iklan adalah:

1. *Sales Person*, adalah bagian penjualan yang berhubungan langsung dengan customer dan menawarkan setiap produk yang ada.
2. *Customer*, adalah pihak ketiga yang bertransaksi dengan perusahaan untuk membeli jasa pemasangan iklan.
3. *Front Office*, adalah bagian administrasi yang bertugas membantu *media order* berjalan, baik *customer* melalui *sales person* atau *direct to office*, dan menginput penjualan di sistem untuk dapat di proses ke *back office* dan cetak *invoice*.
4. *Back Office*, adalah bagian penagihan (*biliing*) yang berugas untuk membuat *invoice* dan faktur pajak atas setiap transaksi yang berjalan.

Prosedur penjualan iklan bermulai dari:

1. *Sales Person* membuat dok. kontrak-2 dan tanda tangan kontrak, lalu *Sales Person* mengirim kontrak kepada *Customer*.

2. *Customer* menerima kontrak lalu *approve* kontrak dan arsip kontrak-, lalu *Customer* mengirim kontrak-2 yang telah di *approve* ke pihak *Sales Person*.
3. *Sales Person* melakukan penggandaan dokumen. kontrak-2 lalu membuat lampiran kontrak-3 dan mengarsip dok. copy kontrak-2 serta dok. lampiran kontrak-3, lalu *Sales Person* mengirim copy kontrak-1 dan lampiran kontrak-1 ke pihak *Front Office*.
4. *Front Office* mencocokkan dok. copy kontrak-1 dengan lampiran kontrak-1 lalu arsip dokumen-dokumen tersebut.
5. *Sales Person* mengirim dok. copy kontrak-2 dan dok. lampiran kontrak-2 ke pihak *Back Office*.
6. *Back Office* mencocokkan dok. copy kontrak-2 dengan dok. lampiran kontrak-2 lalu arsip dokumen-dokumen tersebut.
7. *Customer* membuat *media order* (*MO*) lalu mengirim dok. *media order* ke *Front Office*.
8. *Front Office* menerima dok. *media order*. *Front Office* membuat dan cetak dok. *sales order* (*SO*)-3. *Front Office* menulis No. *SO* dan *MO* di buku *register order*, terakhir *Front Office* melakukan arsip dok. *media order* lalu mengirim *SO*-3 ke *Customer*.
- 3) Membuat *flowchart* berdasarkan diagram prosedur penjualan iklan dan panduan simbol *flowchart*. Berikut adalah hasil *flowchart* untuk prosedur penjualan iklan:



Gambar 3.80 Flowchart Penjualan Iklan

Gambar 3.80 adalah hasil pengerjaan *flowchart* prosedur penjualan iklan sesuai dengan prosedur pada gambar 3.79 Adapun hasil *flowchart* penjualan iklan dari diagram prosedur penjualan iklan:

1. *Sales Person* membuat kontrak (simbol *manual*), lalu *Sales Person* mendatangi kontrak tersebut (simbol *manual*) dan mengirim kontrak ttd kepada *Customer* (simbol *flow direction*).

2. *Customer* menerima kontrak (simbol *document*), lalu menyetujui (*approve*) kontrak (simbol *manual*). *Customer* mengarsipkan kontrak 1 secara numerik (simbol *offline storage*) dan mengirim kontrak 2 kepada *Sales Person* (simbol *flow direction*).
3. *Sales Person* menerima kontrak 2 dari *Customer* (simbol *document*) menggandakan (*copy*) kontak (simbol *manual*), lalu *Sales Person* membuat lampiran kontrak (simbol *manual*). *Sales Person* mengarsipkan kontrak 3 & lampiran 3 secara numerik (simbol *offline storage*). *Sales Person* mengirim kontrak 1 & lampiran 1 kepada *Front Office* (simbol *manual*). *Sales Person* mengirim kontrak 2 & lampiran 2 kepada *Back Office* (simbol *manual*).
4. *Front Office* menerima kontrak 1 & lampiran 1 (simbol *document*). *Front Office* melakukan pencocokan *copy* kontrak 1 dengan lampiran kontrak-1 (simbol *manual*). *Front Office* mengarsipkan kontrak 1 & lampiran kontrak 1 (simbol *offline storage*).
5. *Back Office* menerima kontrak 2 & lampiran 2 (simbol *document*). *Back Office* melakukan pencocokan kontrak 2 dengan lampiran kontrak 2 (simbol *manual*). *Back Office* mengarsipkan kontrak 2 & lampiran 2 (simbol *offline storage*).
6. *Customer* membuat media order (simbol *manual*). *Customer* mengarsipkan media order 1. *Customer* mengirim media order kepada *Front Office* (simbol *manual*).
7. *Front Office* menerima media order 2 (simbol *document*), lalu *Front Office* mengarsipkan dokumen media order 2. *Front Office* membuat dan mencetak sales order (simbol *manual*). *Front Office* menulis No. SO & Mo di Buku Register Order (simbol *manual*). *Front Office* mengarsipkan dokumen sales order 1 (simbol *offline storage*). *Front Office* mengirim sales order 2 kepada *Customer* (simbol *manual*).
8. *Customer* menerima sales order 2 (simbol *document*), lalu *Customer* mengarsipkan dokumen sales order 2.

- 4) Setelah melakukan pembuatan *flowchart* penjualan iklan perusahaan, *flowchart* tersebut disimpan dan diberikan kepada senior untuk ditinjau (lampiran 13).

I. PT KKM

1. Membuat *Flowchart* Prosedur Pembelian Barang dan Jasa

Membuat *flowchart* prosedur pembelian barang dan jasa merupakan kegiatan pembuatan *flowchart* yang menggambarkan tahapan operasional pembelian barang dan jasa mulai dari permintaan pembelian internal sampai serah terima barang. Tujuan pembuatan *flowchart* ini adalah untuk memberikan gambaran alur suatu proses secara jelas dan sistematis. Pengerjaan *flowchart* prosedur pembelian barang dan jasa dilakukan di periode Oktober 2025. *Flowchart* ini disusun dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* pembelian barang dan jasa yang berlaku di PT KKM pada tahun 2025. Dokumen yang diperlukan dalam penyusunan *flowchart* ini meliputi panduan simbol *flowchart* dan diagram prosedur pembelian barang dan jasa. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat *flowchart* prosedur pembelian barang dan jasa sebagai berikut:

- 1) Menerima katalog panduan simbol *flowchart* dari senior. Berikut adalah contoh panduan simbol *flowchart* yang akan digunakan.

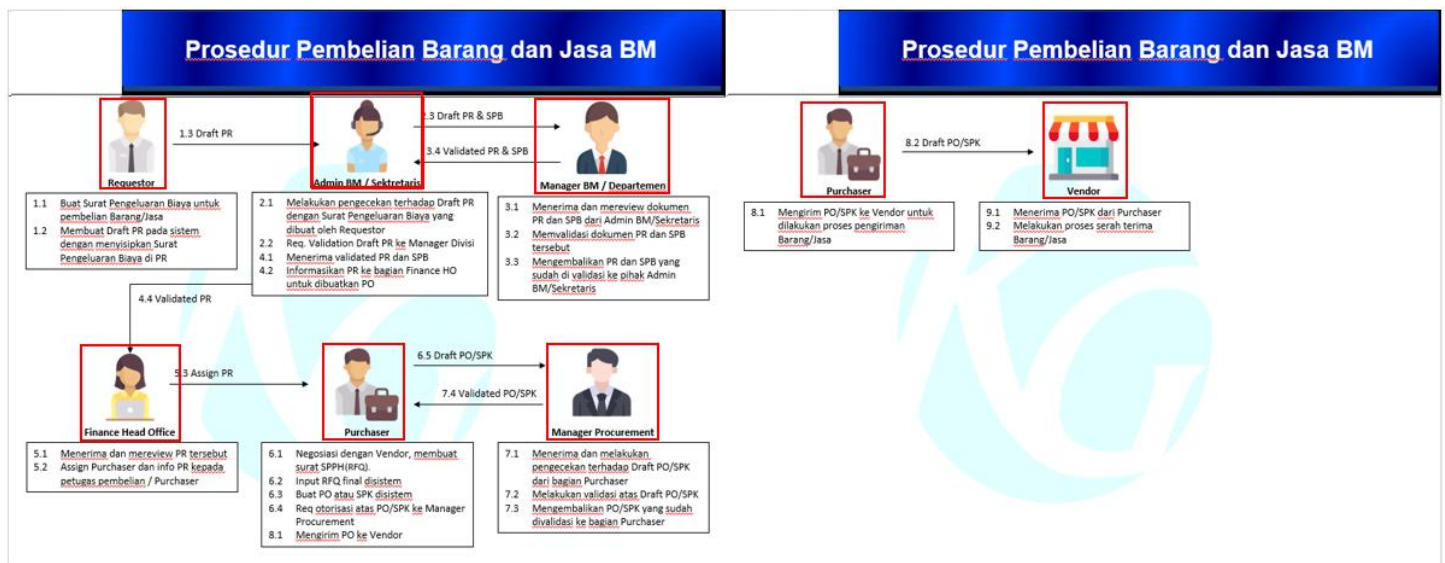
	Flow Direction*	Menghubungkan simbol satu dengan simbol lainnya		Internal Storage	suatu data disimpan secara internal
	Communication Link*	menunjukkan transmisi data dari satu lokasi ke lokasi lainnya		Magnetic Disk	input atau output yang menggunakan magnetic disk
	One Connector*	menyatakan sambungan dari proses satu ke proses lainnya		Input/Output*	menjelaskan proses masukan maupun keluaran
	Offline Off Page Connector*	menghubungkan proses dalam lembar kerja yang berbeda		Punched Card	menyatakan masukan dan keluaran dari sebuah punched card
	Process*	tindakan yang dilakukan oleh komputer secara otomatis		Magnetik Tape	menyatakan suatu masukan yang berasal dari pita magnetis
	Manual*	Proses tidak dilakukan oleh computer (manual)		Disk Storage	menggambarkan suatu inputan dari disk storage
	Decision*	Menyatakan kemungkinan yang akan terjadi (ya dan tidak)		Document	menyatakan output atau keluaran dengan bentuk document yang sifatnya hanya satu document saja
	Predefined Process	melaksanakan suatu bagian prosedur yang disebut dengan sub bagian		Multi Document	menyatakan output yang diprint dalam bentuk dokumen, akan tetapi output lebih dari 1 dokumen
	Terminal*	menyatakan dimulai serta diakhirinya sebuah program		Display	menyatakan keluaran yang dicetak melalui monitor atau layar
	Offline Storage	Menggambarkan media penyimpanan bersifat offline		Or*	menunjukkan bahwa aliran proses berlanjut di lebih dari dua cabang
	Manual Input	aktivitas yang dilakukan melalui keyboard, berupa inputan dan operasi lainnya		Collate	Menunjukkan langkah yang mengurutkan informasi ke dalam format standar
	Preparation*	Mempersiapkan sebuah penyimpanan yang sedang/akan dilakukan dalam mengolah data		Delay*	Menunjukkan penundaan dalam proses

Gambar 3.81 Daftar Panduan Simbol *Flowchart*

Gambar 3.81 menunjukkan daftar panduan simbol *flowchart* yang akan digunakan untuk membuat *flowchart* prosedur pembelian barang dan jasa.

2) Menerima diagram prosedur pembelian barang dan jasa dari senior.

Berikut adalah contoh diagram yang akan dibuatkan *flowchart*:



Gambar 3.82 Diagram Prosedur Pembelian Barang dan Jasa

Gambar 3.82 adalah prosedur pembelian barang dan jasa. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur pembelian barang dan jasa adalah:

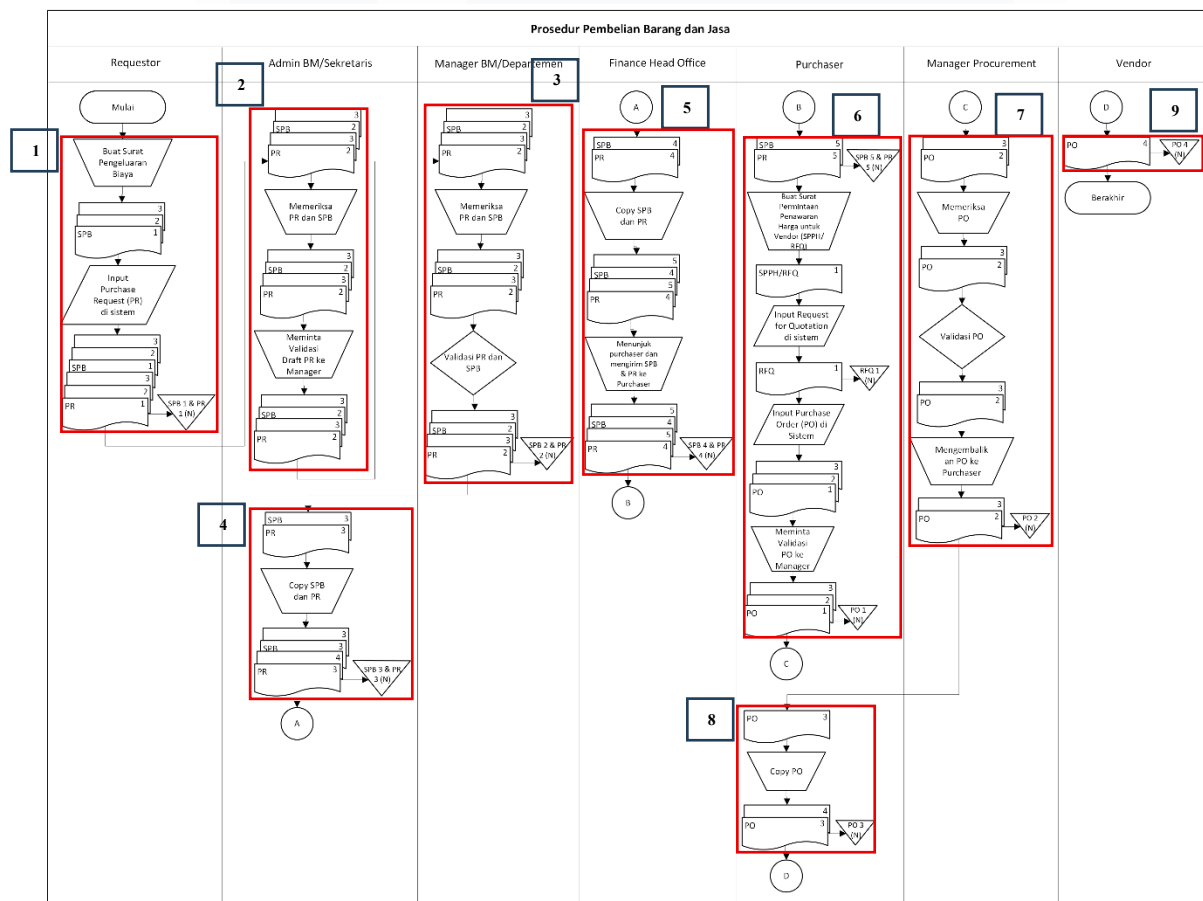
1. *Requestor*, adalah bagian dari semua departemen yang mengidentifikasi kebutuhan akan barang dan jasa untuk keperluan operasional departemennya.
2. Admin BM/Sekretaris, adalah pihak administrasi yang bertugas membuat PR (*purchase request*) sesuai dengan barang dan jasa yang dibutuhkan *Requestor*.
3. Manager BM/Departemen, adalah pihak yang memberikan validasi dan verifikasi terhadap permintaan dari *Requestor* dari departemennya.
4. *Finance Head Office*, kepala departemen keuangan yang bertugas untuk meninjau informasi terkait harga dan biaya untuk membeli barang dan jasa sesuai *purchase request*.
5. *Purchaser*, adalah bagian pembelian yang bertugas untuk melakukan inisiasi kontak langsung dengan berbagai vendor untuk menemukan pemasok yang cocok sesuai permintaan pembelian barang dan jasa yang akhirnya akan membuat pesanan pembelian.

6. *Manager Procurement*, adalah manajer pembelian yang bertanggung jawab untuk memvalidasi dan otorisasi pesanan pembelian yang telah dilakukan oleh *Purchaser*.
7. *Vendor*, adalah pihak luar perusahaan dengan peran sebagai penjual barang dan jasa sesuai dengan permintaan pesanan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan.

Prosedur pembelian barang dan jasa bermulai dari:

1. *Requestor* membuat Surat Pengeluaran Biaya untuk pembelian barang/jasa. *Requestor* membuat *Draft PR (Purchase Request)* pada sistem dengan menyisipkan Surat Pengeluaran Biaya di PR, lalu *Requestor* mengirim *Draft PR* kepada Admin BM/Sekretaris.
2. Admin BM/Sekretaris melakukan pengecekan terhadap *Draft PR* dengan Surat Pengeluaran Biaya yang dibuat oleh *Requestor*. Admin BM/Sekretaris meminta validasi atas *Draft PR* ke Manager BM/Departemen.
3. Manager BM/Departemen menerima dan mereview *Draft PR* dan SPB dari Admin BM/Sekretaris. Manager BM/Departemen memvalidasi *PR* dan SPB tersebut. Manager BM/Departemen mengembalikan *PR* dan SPB yang sudah di validasi ke pihak Admin BM/Sekretaris.
4. Admin BM/Sekretaris menerima *validated PR* dan SPB dari Manager BM/Department. Admin BM/Sekretaris menginformasikan *PR* ke bagian *Finance HO (Head Office)* untuk dibuatkan *PO (Purchase Order)*.
5. *Finance HO* menerima dan meninjau *PR* tersebut. *Finance HO* menunjuk *Purchaser* dan info *PR* kepada petugas pembelian/*Purchaser*.
6. *Purchaser* melakukan negosiasi dengan *Vendor* dengan *RFQ (Request for Quotation/SPPH)* (Surat Permintaan Penawaran Harga). *Purchaser* melakukan input *RFQ (Request for Quotation)* di sistem. *Purchaser* membuat *Draft PO (Purchase Order)* di sistem. *Purchaser* meminta otorisasi atas *Draft PO* ke *Manager Procurement*.

7. *Manager Procurement* menerima dan melakukan pengecekan terhadap *Draft PO* dari bagian *Purchaser*. *Manager Procurement* melakukan validasi atas *Draft PO* lalu mengembalikan *PO* yang sudah divalidasi ke bagian *Purchaser*.
 8. *Purchaser* mengirim *PO* ke vendor untuk dilakukan proses pengiriman barang/jasa.
 9. Vendor menerima *PO* dari *Purchaser* dan melakukan proses serah terima barang/jasa.
- 3) Membuat *flowchart* berdasarkan diagram prosedur pembelian barang dan jasa dan panduan simbol *flowchart*. Berikut adalah hasil *flowchart* untuk prosedur pembelian barang dan jasa:



Gambar 3.83 *Flowchart* Pembelian Barang dan Jasa

Gambar 3.83 adalah hasil pengerjaan *flowchart* yang menggambarkan prosedur pembelian barang dan jasa sesuai dengan prosedur gambar 3.82

Adapun hasil *flowchart* pembelian barang dan jasa dari prosedur gambar 3.82:

1. *Requestor* membuat surat pengeluaran biaya (SPB) untuk pembelian barang/jasa (simbol *manual*). *Requestor* membuat Draft Purchase Request (PR) pada sistem dengan menyisipkan SPB di PR (simbol *input*). *Requestor* mengarsipkan dokumen SPB 1 dan PR 1 secara numerik (simbol *offline storage*). Lalu *Requestor* mengirim SPB dan PR kepada Admin BM/Sekretaris (simbol *flow direction*).
2. Admin BM/Sekretaris menerima dokumen SPB dan PR dari *Requestor* (simbol *document*). Admin BM/Sekretaris melakukan pengecekan terhadap PR dan SPB (simbol *manual*). Admin BM/Sekretaris meminta validasi atas Draft PR kepada Manager BM/Departemen (simbol *manual*). Lalu Admin BM/Sekretaris mengirim Draft PR dan SPB kepada Manager BM/Departemen (simbol *flow direction*).
3. Manager BM/Departemen menerima SPB dan PR dari Admin BM/Sekretaris (simbol *document*). Manager BM/Departemen memeriksa dokumen PR dan SPB yang diterima dari Admin BM/Sekretaris (simbol *manual*). Manager BM/Departemen memvalidasi PR dan SPB (simbol *decision*). Manager BM/Departemen mengarsipkan SPB 2 dan PR 2 secara numerik (simbol *offline storage*). Lalu Manager BM/Departemen mengirim PR dan SPB yang telah divalidasi kepada Admin BM/Sekretaris (simbol *flow direction*).
4. Admin BM/Sekretaris menerima PR dan SPB yang telah divalidasi Manager BM/Departemen (simbol *document*). Admin BM/Sekretaris mengcopy SPB dan PR (simbol *manual*). Admin BM/Sekretaris mengarsipkan SPB 3 dan PR 3 secara numerik (simbol *offline storage*). Lalu Admin BM/Sekretaris mengirim PR kepada *Finance Head Office* (HO) (simbol *manual*).
5. *Finance Head Office* (HO) menerima dokumen SPB dan PR (simbol *document*). *Finance Head Office* (HO) mengcopy SPB dan PR (simbol *manual*). *Finance Head Office* (HO) menunjuk *Purchaser* dan mengirim

PR kepada petugas pembelian/Purchaser (simbol *manual*). Kemudian *Finance Head Office* (HO) mengarsipkan SPB 4 dan PR 4 secara numerik (simbol *offline storage*).

6. *Purchaser* menerima SPB dan PR dari Finance HO (simbol *document*). *Purchaser* membuat Surat Permintaan Penawaran Harga untuk negosiasi kepada vendor (SPPH/RFQ) (simbol *manual*). *Purchaser* membuat Request for Quotation (RFQ) di sistem (simbol *input*). *Purchaser* mengarsipkan RFQ 1 secara numerik (simbol *offline storage*). *Purchaser* membuat dokumen *Purchase Order* (PO) di sistem (simbol *input*). *Purchaser* meminta Validasi PO kepada *Manager Procurement* (simbol *manual*). *Purchaser* mengarsipkan PO 1 secara numerik (simbol *offline storage*).
7. *Manager Procurement* menerima PO (simbol *document*). *Manager Procurement* memeriksa PO dari *Purchaser* (simbol *manual*). *Manager Procurement* memvalidasi dokumen PO (simbol *decision*). *Manager Procurement* mengarsipkan PO 2 secara numerik (simbol *offline storage*). Lalu *Manager Procurement* mengembalikan PO kepada *Purchaser* (simbol *manual operation*).
8. *Purchaser* menerima dokumen PO yang telah divalidasi *Manager Procurement* (simbol *document*). *Purchaser* menggandakan dokumen PO (simbol *manual*). *Purchaser* mengarsipkan PO 3 secara numerik (simbol *offline storage*) Lalu *Purchaser* mengirim dokumen PO kepada Vendor (simbol *manual*).
9. Vendor menerima PO dari *Purchaser* (simbol *document*). Vendor mengarsip PO 4 (simbol *offline storage*).
- 4) Setelah melakukan pembuatan *flowchart* pembelian barang dan jasa perusahaan, *flowchart* tersebut disimpan dan diberikan kepada senior untuk ditinjau (lampiran 14).

m. PT BJJ

1. Membuat Jurnal Pengeluaran Kas

Membuat jurnal pengeluaran kas merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan pengeluaran kas. Kegiatan ini dilakukan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas ke dalam *software General Ledger* (GL). Selama pelaksanaan magang, pembuatan jurnal pengeluaran kas dilakukan untuk pemakaian *stationary*, beban utilitas, ongkos kirim, beban gaji dan tunjangan, dan beban pameran untuk periode September sampai November 2025 sebanyak 80 dokumen bukti pengeluaran kas untuk PT BJJ. Dokumen yang dibutuhkan adalah daftar nomor unit usaha milik Kompas Gramedia dan dokumen bukti pengeluaran kas. Berikut adalah langkah-langkah membuat jurnal pengeluaran kas:

- 1) Menerima dokumen daftar nama perusahaan dan kode.

Nama Perusahaan	Kode
BJJ	032

Gambar 3.84 Daftar Nama dan Kode Perusahaan

Gambar 3.84 menunjukkan daftar nama dan kode perusahaan unit usaha KG. terlihat pada gambar 3.84 terdapat perusahaan BJJ dengan kode 032.

- 2) Menerima dokumen bukti pengeluaran kas. Berikut adalah contoh dokumen bukti pengeluaran kas:

1 PT BJJ		No. Penyusun 19706/01/09/25/6231	2
		4. Source Code C/P	3
		2. Tanggal 16/09/2025	4
		Tgl. Bln Thn	
ASLI BUKTI PENGELUARAN KAS No. :			
Pengeluaran sebanyak Rp. (Tunai /KM /BS /Check)			
Terbilang : Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah			
Keterangan :			
1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah	
5 032-51-52110	Utilities/Keperluan RT BB JKt OBAT AGUSTUS 2025 6	7 267,678	
		TOTAL RP. 8 267,678	

Gambar 3.85 Bukti Pengeluaran Kas 1

Gambar 3.85 adalah contoh pertama dokumen bukti pengeluaran kas PT BJJ. Adapun penjelasan mengenai garis merah pada gambar yang diberikan tanda:

1. Dokumen bukti pengeluaran kas adalah milik PT BJJ;
2. Nomor penyusun yaitu 19708/01/09/25/6231;
3. *Source Code* adalah CP (*cash payment*);
4. Tanggal pembuatan bukti pengeluaran kas adalah 18 September 2025;
5. Nomor perkiraan yaitu 032-51-52110;
6. Pembayaran untuk Utilities Keperluan RT BB JKt Obat Agustus 2025;
7. Jumlah yaitu 267.678;
8. Total pengeluaran kas yaitu 267.678.

1. PT BJJ		No. Penyusun	19708/01/09/25/6234
		4. Source Code	CP
		2. Tanggal	22/09/2025
		Tgl.	Bin Thn
ASLI			
BUKTI PENGELUARAN KAS No. :			
Pengeluaran sebanyak Rp. (Tunai /KM /BS /Check)			
Terbilang :			
Keterangan :			
1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah	
5. 032-51-52060	6. Pemak. Stationary BB JKT Agustus 2025	7. 521,846	
TOTAL RP.			8. 521,846

Gambar 3.86 Bukti Pengeluaran Kas 2

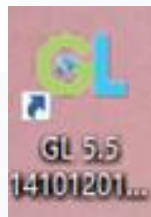
Gambar 3.86 adalah contoh kedua dokumen bukti pengeluaran kas PT BJJ. Adapun penjelasan mengenai garis merah pada gambar yang diberikan tanda:

1. Dokumen bukti pengeluaran kas adalah milik PT BJJ;
2. Nomor penyusun yaitu 19708/01/09/25/6234;
3. *Source Code* adalah CP (*cash payment*);
4. Tanggal pembuatan bukti pengeluaran kas adalah 22 September 2025;
5. Nomor perkiraan yaitu 032-51-52060;
6. Pembayaran untuk Pemak. Stationary BB JKT Agustus 2025;
7. Jumlah yaitu 521.846;
8. Total pengeluaran kas yaitu 521.846.

Karena terdapat dua bukti pengeluaran kas yang akan dibuat menjadi jurnal pengeluaran kas, maka jumlah pengeluaran kas dari kedua bukti pengeluaran tersebut harus di total. Total pengeluaran kas dari kedua bukti pengeluaran

kas adalah 789.524. Hasil ini didapat dari jumlah bukti pengeluaran kas 1 (gambar 3.85) pembayaran untuk Utilities Keperluan RT BB JKt Obat Agustus 2025 sebesar 267.678 ditambah bukti pengeluaran kas 2 (gambar 3.86) pembayaran untuk Pemak. Stationary BB JKT Agustus 2025 sebesar 521.846.

3) Membuka aplikasi *General Ledger* di komputer perusahaan.



Gambar 3.87 Aplikasi *General Ledger*

Gambar 3.87 menunjukkan ikon dari aplikasi *General Ledger* yang digunakan untuk mengerjakan jurnal pengeluaran kas.

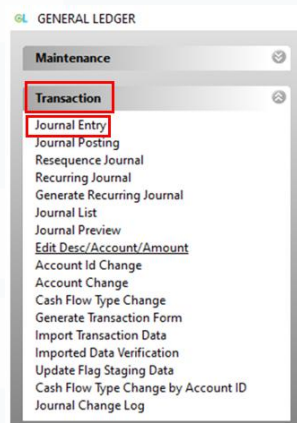
4) Melakukan *Login* pada aplikasi *General Ledger*.

Gambar 3.88 Tampilan Login Aplikasi *GL*

Gambar 3.88 menunjukkan tampilan *login* setelah mengklik ikon aplikasi GL. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk login aplikasi GL adalah:

1. Mengisi *User_ID* dengan 39959;
2. Mengisi *Password* dengan 39959;
3. Klik *Connect*;

4. Masukkan kode *business unit* 032;
5. Nama perusahaan PT BJJ akan terisi secara otomatis mengikut kode *business unit*;
6. Pilih Ok.
- 5) Buka menu *Transaction* lalu pilih *Jurnal Entry*.



Gambar 3.89 Tampilan *Transaction* GL

Gambar 3.89 menunjukkan tampilan menu General Ledger, pada gambar tersebut klik bagian *Transaction*, kemudian klik lagi bagian *Journal Entry*.

- 6) Tampilan halaman yang telah dilakukan penginputan jurnal entry pada bagian kredit.

Gambar 3.90 Hasil Tampilan Jurnal Pengeluaran Kas Bagian Kredit

Gambar 3.90 adalah hasil penginputan jurnal pengeluaran kas bagian kredit. Adapun penjelasan bagian-bagian yang telah diisi adalah:

1. *Business Unit* terisi 032 dan nama unit akan terisi BJJ;
2. *Trx. Date* terisi 30 September 2025;
3. Pada “*Account ID*” masukkan nomor akun kas yaitu “00 10000”. Setelah di *enter*, maka nama akun dan *cash flow code* akan terisi secara otomatis;
4. *Cash flow code* terisi 999 dengan nama akun Non Cash or Bank;
5. *Source No* diisi CPP (*cash payment palmerah selatan*);
6. *Credit Amount* diisi 789.524;
7. *Description* diisi Kas;
8. *Project ID* diisi 00000 dengan nama akun Other;
9. Klik tanda “+”.
- 7) Tampilan halaman yang telah dilakukan penginputan jurnal entry pada bagian debit.

The screenshot shows a 'Journal Entry' form with the following fields filled out:

- Business Unit:** 032, BJJ
- Trx. Date:** 30/09/2025
- Account ID:** 032, 51, 52110, Utilities/Keperluan RT BB JKT
- Cash Flow Co:** 162, Biaya Bagian BB JKT
- Source No:** CP040
- Debit Amt:** 267,678
- Credit Amt:** 789,524
- Description:** ObatAgs2025
- Project ID:** 00000, Other

The form also displays a table with the following data:

No. Trx	Account ID	Account	CashCode	Source No	Debet	Credit
	0320010010	K a s	999	CPP	0.00	789,524.00

At the bottom, the form shows a summary: **TOTAL DEBIT / CREDIT** with values 0 and 789,524.

Gambar 3.91 Hasil Tampilan Jurnal Pengeluaran Kas Bagian Debit

Gambar 3.91 adalah hasil penginputan jurnal pengeluaran kas bagian debit. Adapun penjelasan bagian-bagian yang telah diisi adalah:

1. *Business Unit* terisi 032 dan nama unit akan terisi BJJ;
2. *Trx. Date* terisi 30 September 2025;
3. Pada *Account ID* masukkan nomor akun biaya permanen “032-51-52110” untuk pembarayan akun Utilities Keperluan RT BB JKt sesuai informasi yang terdapat pada bukti penerimaan kas 1. Setelah di enter, maka nama akun dan *cash flow code* akan terisi secara otomatis;
4. *Cash flow code* terisi 162 dengan nama akun Biaya Bagian BB JKT;
5. *Source No* diisi CP040 sesuai dengan urutan bukti pengeluaran kas 1;
6. *Debit Amount* diisi 267.678;
7. *Description* diisi ObatAgs2025;
8. *Project ID* diisi 00000 dengan nama akun Other;
9. Klik tanda “+”.
- 8) Tampilan halaman yang telah dilakukan penginputan jurnal *entry* pada bagian debit.

No. Trx.	Account ID	Account	CashCode	Source No	Debit	Credit
	0320010010	K a s		999 CPP	0.00	789,524.00
	0325152110	Utilities&Keperluan RT BB JKt	162	CP040	267,678.00	0.00
TOTAL DEBIT / CREDIT					267,678	789,524

Gambar 3.92 Hasil Tampilan Jurnal Pengeluaran Kas Bagian Debit

Gambar 3.92 adalah hasil penginputan jurnal pengeluaran kas bagian debit. Adapun penjelasan bagian-bagian yang telah diisi adalah:

1. *Business Unit* terisi 032 dan nama unit akan terisi BJJ;
2. *Trx. Date* terisi 30 September 2025;

3. Pada *Account ID* masukkan nomor akun biaya permanen “032-51-52060” untuk pembarayan akun Pemak.Stationery BB JKT sesuai informasi yang terdapat pada bukti penerimaan kas 2. Setelah di enter, maka nama akun dan *cash flow code* akan terisi secara otomatis;
4. *Cash flow code* terisi 162 dengan nama akun Biaya Bagian BB JKT;
5. *Source No* diisi CP041 sesuai dengan urutan bukti penerimaan kas 2;
6. *Debit Amount* diisi 521.846;
7. *Description* diisi OCBKAgs2025;
8. *Project ID* diisi 00000 dengan nama akun Other;
9. Klik tanda “+”.
- 9) Tampilan sebelum save.

No. Trx	Account ID	Account	CashCode	Source No	Debet	Credit
	0320010010	K a s	999	CPP	0.00	789,524.00
	0325152110	Utilities&Keperluan RT BB Jkt	162	CP040	267,678.00	0.00
	0325152060	Pemak.Stationery B.Budaya J	162	CP041	521,846.00	0.00
TOTAL DEBIT / CREDIT					789,524	789,524

Double Click to Edit

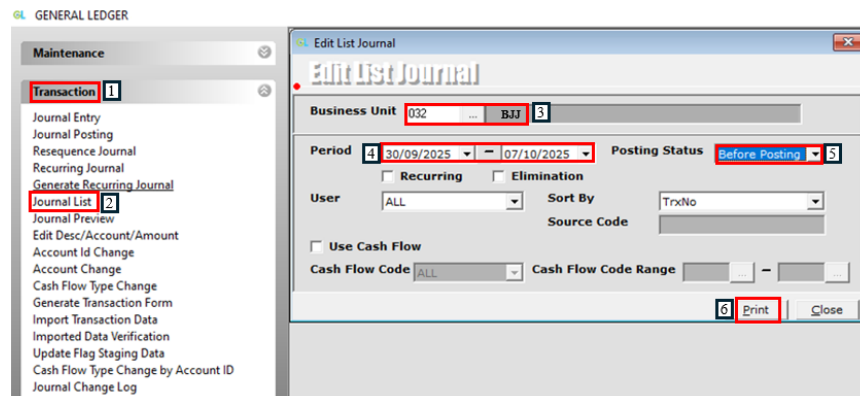
** Mandatory Filled

New Edit **Save** Delete Print Preview Close

Gambar 3.93 Hasil Tampilan Jurnal Pengeluaran Kas

Gambar 3.93 adalah hasil pengerjaan jurnal pengeluaran kas yang telah diinput. Dalam gambar 3.94 pada bagian Total Debet/Credit menunjukkan hasil yang sama yaitu 789.524 yang arti jurnal pengeluaran kas sudah balance, setelah jurnal pengeluaran kas sudah lengkap klik bagian “save”.

- 10) Jurnal pengeluaran kas yang telah dibuat dapat di cek pada bagian *transaction*, kemudian klik pada bagian jurnal list.



Gambar 3.94 Tampilan Menu General Ledger

Gambar 3.94 adalah tampilan menu aplikasi General Ledger. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memeriksa jurnal pengeluaran kas yang telah dibuat adalah:

1. Pilih menu *Transaction*;
 2. Kemudian klik *Journal List*;
 3. Pada tampilan *Journal List* isi Busines Unit Code 032, lalu nama unit akan terisi secara otomatis yaitu PT BJJ;
 4. *Period* diisi 30 September 2025 sampai 7 Oktober 2025;
 5. *Posting Status* terisi *Before Posting*;
 6. Terakhir, klik Print.
- 11) Tampilan Jurnal Pengeluaran Kas Setelah di “Save”.

EDIT LIST JOURNAL (BEFORE POSTING)
PERIODE : 30-09-2025 TO 07-10-2025

PRINT DATE : 10/7/2025
USER : ALL USER
CASH CODE : ALL

Page 1 of 1

ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-NO	SOURCE	Reff	DESCRIPTION	DEBIT	CREDIT
032-00-10010	K a s	30-09-25	82	CPP		penerm palm 30 sep'25 040-	0	789,524
032-51-52110	Utilities&Keperluan RT BB	30-09-25	83	CPFO40		by cbat agu'25	267,678	0
032-51-52060	Pemak.Stationery B.Budaya	30-09-25	84	CPFO41		oc bk agu'25	521,846	0
FINAL TOTAL							789,524	789,524

JOURNAL IS OK

Gambar 3.95 Hasil Jurnal Pengeluaran Kas

Gambar 3.95 menunjukkan hasil jurnal pengeluaran kas yang telah dibuat. Terlihat balance Debet dan Credit adalah sama senilai 789.524.

- 12) Setelah selesai membuat jurnal pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas dikembalikan kepada divisi pajak. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

2. Membuat Jurnal Penerimaan Kas

Membuat jurnal penerimaan kas merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penerimaan kas. Kegiatan ini dilakukan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas ke dalam *software General Ledger* (GL). Selama pelaksanaan magang, pembuatan jurnal penerimaan kas dilakukan untuk rupa-rupa pendapatan dan pendapatan sewa untuk periode Oktober sampai November 2025 sebanyak 30 dokumen bukti penerimaan kas untuk PT BJJ. Dokumen yang dibutuhkan adalah daftar nomor unit usaha milik Kompas Gramedia dan dokumen bukti penerimaan kas. Berikut adalah langkah-langkah membuat jurnal penerimaan kas:

- 1) Menerima dokumen daftar nama perusahaan dan kode.

Nama Perusahaan	Kode
BJJ	032

Gambar 3.96 Daftar Nama dan Kode Perusahaan

Gambar 3.96 menunjukkan daftar nama dan kode perusahaan unit usaha KG. terlihat pada gambar 3.96 terdapat perusahaan BJJ dengan kode 032.

- 2) Menerima dokumen bukti penerimaan kas. Berikut adalah contoh dokumen bukti penerimaan kas.

ovlive - online - ovlive -

<div style="border: 2px solid red; padding: 2px; display: inline-block;">1 PT BJJ</div>	<div style="border: 2px solid red; padding: 2px; display: inline-block;">2 No. Peny. 97081/01/10/25/414</div>
	<div style="border: 2px solid red; padding: 2px; display: inline-block;">3 4. Source Code CIR</div>
	<div style="border: 2px solid red; padding: 2px; display: inline-block;">4 2. Tanggal 07/10/2025</div>
	<div style="border: 2px solid red; padding: 2px; display: inline-block;">5 032-96-60910</div>

BUKTI PENERIMAAN KAS

ASLI

Penerimaan sebanyak Rp. 8,500,000 (Transfer (Tunai /KM /BS /Check))

Terbilang : Delapan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

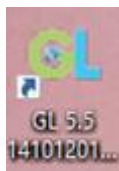
Keterangan :

1. Nomor Perkiraan	5. Penerimaan dari	3. Jumlah
5 032-96-60910	6 Rupa-rupa Pendapatan B.Bdy.Jkt	7 8,500,000
<p> Seling pendapatan dr 3 unit food booth di BBJ: > Bulan April-Mei 2024 Rp. 1.000.000 > Bulan Juli-Agustus 2024 Rp. 2.500.000 > Bulan Sep-Okt 2024 Rp. 2.500.000 > Bulan Jan 2025 Rp. 2.500.000 Ket: terlampir </p>		
TOTAL RP.		8 8,500,000

Gambar 3.97 Bukti Penerimaan Kas

Gambar 3.97 adalah dokumen bukti penerimaan kas PT BJJ. Adapun penjelasan mengenai garis merah pada gambar yang diberikan tanda:

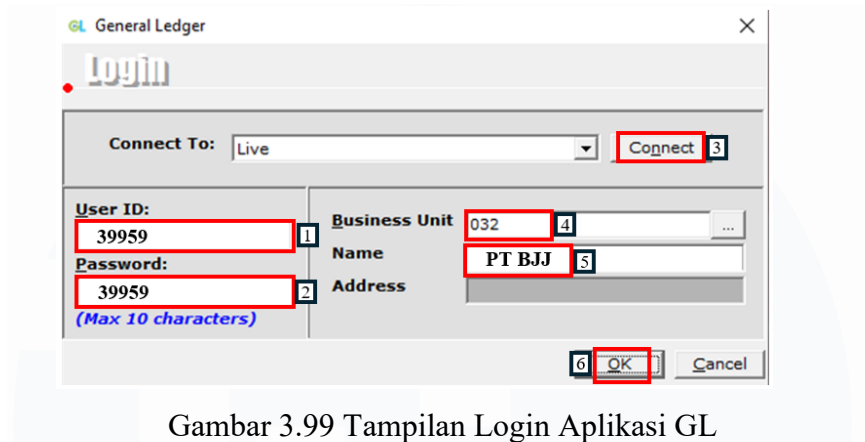
1. Dokumen bukti penerimaan kas adalah milik PT BJJ;
 2. Nomor penyusun yaitu 97081/01/10/25/414;
 3. *Source Code* adalah CR (*cash receive*);
 4. Tanggal pembuatan bukti pengeluaran kas adalah 7 Oktober 2025;
 5. Nomor perkiraan yaitu 032-96-60910;
 6. Penerimaan dari Rupa-rupa Pendapatan B.Bdy.Jkt;
 7. Jumlah yaitu 8.500.000;
 8. Total pengeluaran kas yaitu 8.500.000.
- 3) Membuka aplikasi *General Ledger* di komputer perusahaan.



Gambar 3.98 Aplikasi *General Ledger*

Gambar 3.98 menunjukkan ikon dari aplikasi GL yang digunakan untuk mengerjakan jurnal penerimaan kas.

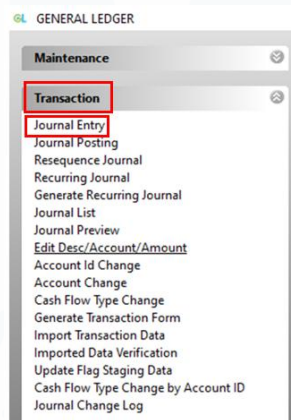
4) Melakukan *Login* pada aplikasi General Ledger.



Gambar 3.99 Tampilan Login Aplikasi GL

Gambar 3.99 menunjukkan tampilan login setelah mengklik ikon aplikasi GL. Adapun tahapan yang dilakukan untuk login aplikasi GL adalah:

1. Mengisi *User_ID* dengan 39959;
 2. Mengisi *Password* dengan 39959;
 3. Klik *Connect*;
 4. Masukkan kode *business unit* 032;
 5. Nama perusahaan PT BJJ akan terisi secara otomatis mengikut kode *business unit*;
 6. Pilih Ok.
- 5) Buka menu *Transaction* lalu pilih *Jurnal Entry*.



Gambar 3.100 Tampilan *Transaction* GL

Gambar 3.100 menunjukkan tampilan menu *General Ledger*, pada gambar tersebut klik bagian *Transaction*, kemudian klik lagi bagian *Journal Entry*.

- 6) Tampilan halaman yang telah dilakukan penginputan jurnal entri pada bagian debit.

The screenshot shows the 'Journal Entry' form with the following data entered:

- Business Unit:** 032 BJJ
- Trx. Date:** 14/10/2025
- Account ID:** 032 00 10010 K a s
- Cash Flow Code:** 999 Non Cash or Bank
- Source No:** CRP
- Debit Amt:** 8,500,000
- Description:** penerim palm 14 okt'25
- Project ID:** 00000 Other

The table at the bottom shows the journal entry details:

No. Trx	Account ID	Account	CashCode	Source No	Debit	Credit
					TOTAL DEBIT / CREDIT	0

Gambar 3.101 Hasil Tampilan Jurnal Penerimaan Kas Bagian Debit

Gambar 3.101 adalah hasil penginputan jurnal penerimaan kas bagian debit.

Adapun penjelasan bagian-bagian yang telah diisi adalah:

1. *Business Unit* terisi 032 dan nama unit akan terisi BJJ;
2. *Trx. Date* diisi 14 Oktober 2025;
3. Pada bagian *Account ID* masukkan nomor akun kas yaitu "00-XX-10000". Setelah di enter, maka nama akun dan *cash flow code* akan terisi secara otomatis;
4. *Cash flow code* terisi 999 dengan nama akun Non Cash or Bank;
5. *Source No* diisi CRP (*cash receive palmerah selatan*);
6. *Debit Amount* diisi 8.500.000;
7. *Description* diisi penerim palm 14 okt'25;
8. *Project ID* diisi 00000 dengan nama akun Other;
9. Klik tanda "+".

- 7) Tampilan halaman yang telah dilakukan penginputan jurnal entry pada bagian kredit.

Gambar 3.102 adalah hasil penginputan jurnal penerimaan kas bagian kredit. Adapun penjelasan bagian-bagian yang telah diisi adalah:

1. *Business Unit* terisi 032 dan nama unit akan terisi BJJ;
2. *Trx. Date* terisi 14 Oktober 2025;
3. Pada *Account ID* masukkan nomor akun pendapatan permanen “032-96-60910” untuk penerimaan dari akun Rupa-rupa Pendapatan BB JKT sesuai informasi yang terdapat pada bukti penerimaan kas. Setelah di enter, maka nama akun dan *cash flow code* akan terisi secara otomatis;
4. *Cash flow code* terisi 109 dengan nama akun Pendapatan Lain-lain;
5. *Source No* diisi CRP001, artinya *cash receive payment* dokumen nomor 1;
6. *Credit Amount* diisi 8.500.000;
7. *Description* diisi profit share 3 unit foodbooth;
8. *Project ID* diisi 00000 dengan nama akun Other;
9. Klik tanda “+”.
- 8) Tampilan sebelum save.

No. Trx	Account ID	Account	CashCode	Source No	Debet	Credit
	0320010010	K a s	999	CRP	8,500,000.00	0.00
	0329660910	Rupa-rupa Pendapatan B.Bdy.	109	CRP001	0.00	8,500,000.00
TOTAL DEBIT / CREDIT					8,500,000	8,500,000

Double Click to Edit

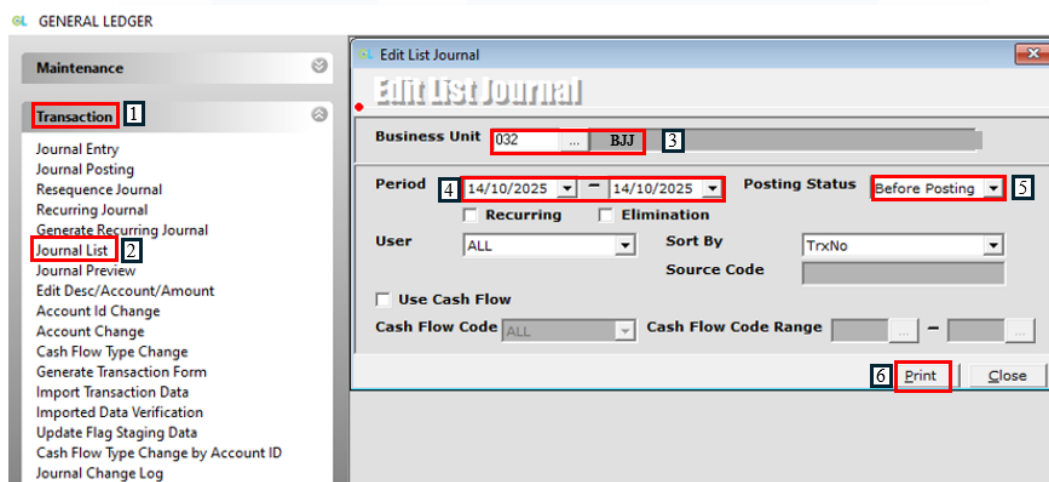
**** Mandatory Filled**

New Edit **Save** Delete Print Preview Close

Gambar 3.103 Hasil Tampilan Jurnal Penerimaan Kas

Gambar 3.103 adalah hasil pengerjaan jurnal penerimaan kas yang telah diinput. Dalam gambar 3.67 pada bagian Total Debet/Credit menunjukkan hasil yang sama yaitu 8.500.000 yang arti jurnal penerimaan kas sudah balance, setelah jurnal penerimaan kas sudah lengkap klik bagian “save”.

- 9) Jurnal penerimaan kas yang telah dibuat dapat di cek pada bagian *transaction*, kemudian klik pada bagian *journal list*.



Gambar 3.104 Tampilan Menu *General Ledger*

Gambar 3.104 adalah tampilan menu aplikasi *General Ledger*. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memeriksa jurnal penerimaan kas yang telah dibuat adalah:

1. Pilih menu *Transaction*;
2. Kemudian klik *Journal List*;
3. Pada tampilan *Journal List* isi *Business Unit Code* 032, lalu nama unit akan terisi secara otomatis yaitu PT BJJ;

4. *Period* diisi 14 Oktober 2025 sampai 14 Oktober 2025;
5. *Posting Status* diisi *Before Posting*;
6. Terakhir, klik *Print*.
- 10) Tampilan Jurnal Penerimaan Kas Setelah di “Save”.

PRINT DATE : 11/14/2025		EDIT LIST JOURNAL (BEFORE POSTING)		PERIODE : 14-10-2025 TO 14-10-2025		Page 1 of 1	
USER : ALL USER							
CASH CODE : ALL							
ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-NO SOURCE	Reff	DESCRIPTION	DEBIT	CREDIT
032-00-10010 K a s		14-10-25	22 CRP		penexm palm 14 okt'25	8,500,000	0
032-96-60910 Rupa-rupa Pendapatan B.Bdy		14-10-25	23 CRP001		profit share 3 unit foodbo	0	8,500,000
FINAL TOTAL						8,500,000	8,500,000
JOURNAL IS OK							

Gambar 3.105 Hasil Jurnal Penerimaan Kas

Gambar 3.106 menunjukkan hasil jurnal penerimaan kas yang telah dibuat. Terlihat balance Debet dan Credit adalah sama senilai 8.500.000.

- 11) Setelah selesai membuat jurnal penerimaan kas, bukti penerimaan kas dikembalikan kepada divisi pajak. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Adapun kendala yang berhasil diidentifikasi selama proses kerja magang di Kompas Gramedia adalah:

- 1) Dalam prosedur pembelian barang dan jasa, tidak terdapat proses penyimpanan/*storage (filing)*. Hal ini menyebabkan setiap departemen kehilangan data kritis yang dapat dipertanggungjawabkan, lalu flow dokumen menjadi tidak transparan, serta membuat keterbatasan akses terhadap setiap perubahan pada dokumen yang seharusnya dapat dilacak atau diperbaiki kembali jika terjadi kesalahan sehingga dapat diperbaiki.
- 2) Dalam membuat rekap faktur pajak PPN masukan, pada aplikasi BB desktop tidak dapat menerapkan perhitungan tarif pajak PPN 12%. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan data antara faktur pajak dengan data rekap pada aplikasi BB desktop. Pada faktur pajak nilai bruto (harga jual) dengan

dasar pengenaan pajak (DPP) berbeda sedangkan dalam rekap BB destop nilai bruto dengan DPP sama, lalu tarif pajak yang berbeda karena pada BB desktop tarif pajak PPN terisi otomatis, serta menimbulkan persepsi bahwa perhitungan PPN 12% masih sama dengan perhitungan PPN 11%.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Adapun Solusi atas kendala yang diidentifikasi selama proses kerja magang di Kompas Gramedia adalah:

- 1) Membuat *flowchart* prosedur pembelian barang dan jasa dengan proses *storage*. Proses *storage* dapat disimbolkan dengan simbol *paper document file*. Dengan adanya proses *storage*, perubahan dalam setiap *flow* dokumen dalam prosdur pembelian barang dan jasa dapat dilacak dan terlihat lebih jelas, serta pemakai dapat memahami SOP dengan lebih jelas.
- 2) Membuat rekapitulasi faktur pajak PPN masukan dengan tarif 12% secara terpisah sesuai dengan format faktur pajak *coretax* oleh direktorat jendral pajak. Berikut adalah contoh rekapitulasi faktur pajak PPN masukan di *ms.excel*:

PT BBT (008)

Tipe Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
Unit Usaha (Nomor)	Unit Usaha	NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) Unit
008	BBT	01.362.799.9-546.000
Tanggal Pajak		Masa Pajak
03-Sep-25		Sep-25
Pengusaha Kena Pajak		NPWP Pengusaha Kena Pajak
AMT		92.897.854.2.127.000
Kode Barang	Nama Barang Kena Pajak/Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin (Rp)
847100	1 unit ASUS NB Vivobook 14 A1404VAP	8.000.000
Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin (Rp)		8.000.000
Dikurangi Potongan Harga		0
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima		0
Dasar Pengenaan Pajak		7.333.333
Tarif Pajak Pertambahan Nilai		12%
Jumlah Pajak Pertambahan Nilai		880.000
Jumlah Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah		0

Gambar 3.106 Rekapitulasi PPN Masukan Dengan Tarif 12% Pada *Ms.Excel*